

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKA-TEKI SILANG DALAM
PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PAKEM SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



oleh

Intan Riany Mandala

NIM 10203244033

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FEBRUARI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Teka-Teki Silang Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Pakem Sleman” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 16 Februari 2015

Pembimbing,

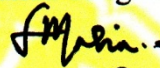
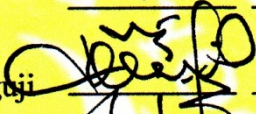




Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.
NIP. 19550612 198203 2 001

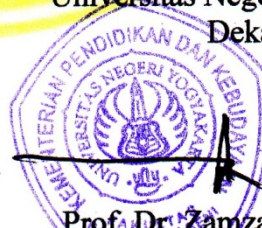
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Teka-Teki Silang Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 November 2014 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Ketua Penguji		2.2.2015
Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	Sekretaris Penguji		29.1.15
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Penguji I		8.1.15
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.	Penguji II		21-1-2015

Yogyakarta, Februari 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Intan Riany Mandala
NIM : 10203244033
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 12 Februari 2015

Penulis,



Intan Riany Mandala
NIM.10203244033

MOTTO

Be Yourself!

(Ichank)

“No eye has seen, no ear has heard, and no mind has imagined:

What God has prepared for those who love Him.”

(1 Corinthians 2:9, NLT)

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”

(Amsal 23:18)

PERSEMBAHAN

untuk setiap mereka yang selalu menguatkan, membantu, dan senantiasa mendoakan...

Tuhan Yesus

Bapa Uka dan Mama Rambu

Kak Conny, Kak Harvey, Kak Ina, Arthur, Hanny, Anes, Pierre, Joan,

Namora, dan Dewi

Naya, Nikkie, Uthe, dan Shien

Sandal Jepit sebelah kananku Herlina Liman

Kaka Yopi dan Kaka Itha

Kak Ance, Bang Ginting, Kak Ellen, Kak Lala, Kak Atik

**GBI Generasi Baru, Zona Utara, Miracle, Hope, Revelations, Champion,
dan Word of God Cellgroup**

Keluarga Besar Mandala-Sitta

Setiap mereka yang belajar Bahasa Jerman

dan yang terakhir untuk:

**Ichank, atas kemauanmu mengemban tanggung jawab ini dan berlari
hingga akhir**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala anugerah dan kasihNya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Jerman. Skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan limpah terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
2. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
3. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd, sebagai Penasehat Akademik,
4. Ibu Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd, sebagai Dosen pembimbing,
5. Keluarga Besar Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UNY,
6. Bapak Drs. Agus Santosa, sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem Sleman,
7. Ibu Tutik Hadi Tama, S.Pd, sebagai Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Pakem Sleman,
8. Segenap Bapak Ibu Guru dan seluruh staf SMA Negeri 1 Pakem Sleman,
9. Peserta didik SMA Negeri 1 Pakem Sleman.

Akhir kata, penulis berharap penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberi manfaat untuk pembaca.

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Penulis,



Intan Riany Mandala
NIM. 10203244033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
<i>KURZFASSUNG</i>	xvi
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing.....	9
2. Hakekat Penggunaan Media Pembelajaran	12

3. Media Permainan Bahasa.....	15
a. Pengertian Media Permainan Bahasa.....	15
b. Kelebihan dan Kekurangan Media Permainan Bahasa	16
c. Media Permainan Teka-Teki Silang	17
4. Tinjauan Mengenai Kosakata.....	20
5. Kriteria Penilaian Kosakata	23
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Pengajuan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Desain Penelitian.....	30
C. Variabel Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Tempat dan Waktu Penelitian	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Validitas dan Reliabilitas	35
1. Validitas Instrumen	35
a. Validitas Isi	35
b. Validitas Konstruk	35
2. Reliabilitas Instrumen	36
3. Uji Coba Instrumen.....	36
a. Uji Validitas Butir Soal.....	36
b. Uji Reliabilitas	37
H. Langkah-Langkah Pelaksanaan Eksperimen.....	38
1. Tahap Pra Eksperimen	38
2. Tahap Eksperimen.....	39
a. Persiapan	39
b. Pelaksanaan.....	39
3. Tahap Pasca Eksperimen.....	40

I. Analisis Data Penelitian	40
1. Uji t	40
2. Uji Prasyarat Analisis.....	41
a. Uji Normalitas Sebaran	41
b. Uji Homogenitas Variansi.....	41
J. Hipotesis Statistik.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Data Penelitian.....	43
a. Deskripsi Data <i>Pre-Test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	44
b. Deskripsi Data <i>Pre-Test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	47
c. Deskripsi Data <i>Post-Test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	50
d. Deskripsi Data <i>Post-Test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	52
2. Uji Prasyarat Analisis.....	56
a. Uji Normalitas Sebaran.....	56
b. Uji Homogenitas Variansi.....	57
3. Pengujian Hipotesis.....	58
B. Pembahasan.....	61
C. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Penggunaan Media sesuai Konteks.....	14
Tabel 2 : <i>Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design</i>	31
Tabel 3 : Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	33
Tabel 4 : Kisi-Kisi Instrumen Tes Penguasaan Kosakata	34
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	45
Tabel 6 : Kategori Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	47
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	48
Tabel 8 : Kategori Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	49
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	51
Tabel 10 : Kategori Skor <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	53
Tabel 12 : Kategori Skor <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	55
Tabel 13 : Rangkuman Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
Tabel 14 : Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	57
Tabel 15 : Hasil Uji Homogenitas Variansi Kelas Eksperimen dan Kontrol	58
Tabel 16 : Hasil Uji <i>t Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59
Tabel 17 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Media Teka-Teki Silang.....	19
Gambar 2 : Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i> Eksperimen.....	46
Gambar 3 : Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i> Kontrol	49
Gambar 4 : Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Eksperimen	51
Gambar 5 : Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Kontrol	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I.....	75
Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman.....	76
Kunci Jawaban Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	81
Lampiran II.....	82
RPP Kelas Eksperimen	83
RPP Kelas Kontrol.....	127
Lampiran III	169
Sampel Hasil Kerja Tes Penguasaan Kosakata.....	170
Lampiran IV	174
Nilai Uji Coba Instrumen.....	175
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	176
Lampiran V	178
Nilai Tes Penguasaan Kosakata	179
Data Penelitian	183
Hasil Uji Deskriptif.....	184
Perhitungan Kelas Interval.....	185
Data Kategorisasi	189
Perhitungan Kategorisasi	190
Lampiran VI.....	192
Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas	193
Uji t	194
Perhitungan Bobot Keefektifan.....	196

Lampiran VII.....	197
Nilai Tabel Distribusi t.....	198
Nilai Tabel Distribusi F	199
Log Tabel	200
R Tabel.....	201
Lampiran VIII	202
Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i>	203
Surat Izin Penelitian	204
Surat Keterangan.....	206

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKA-TEKI SILANG DALAM
PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK
KELAS XI SMA NEGERI 1 PAKEM SLEMAN**

**Oleh Intan Riany Mandala
NIM 10203244033**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman antara yang diajar menggunakan media teka-teki silang dan yang diajar menggunakan media konvensional, dan (2) keefektifan penggunaan media teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman.

Penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakem Sleman. Populasi Penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman yang berjumlah 128 orang. Berdasarkan teknik *random sampling*, diperoleh dua kelas yaitu kelas XI IPA 1 yang berjumlah 22 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 yang berjumlah 21 peserta sebagai kelas kontrol, sehingga jumlah keseluruhan sampel sebanyak 43 peserta didik. Pengambilan data dilakukan dengan tes penguasaan kosakata. Uji validitas instrumen dihitung dengan rumus *Product Moment Pearson*. Hasilnya menyatakan bahwa dari 40 soal terdapat 35 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang gugur. Reliabilitas dihitung dengan rumus KR-20, dengan nilai koefisien sebesar 0,932. Analisis data penelitian ini menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,962 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021 dengan taraf signifikansi 0,05 dan $db=41$. Hal ini menunjukkan nilai t_{hitung} (t_h) lebih besar daripada nilai t_{tabel} (t_t) yang berarti ada perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata akhir peserta didik kelas eksperimen sebesar 83,8864 lebih besar daripada nilai peserta didik kelas kontrol yaitu 76,8762. Hal ini berarti bahwa penggunaan media teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman lebih efektif daripada media konvensional. Bobot keefektifan sebesar 9,8%. Implikasi dari penelitian ini adalah media teka-teki silang dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman.

DIE EFFEKTIVITÄT DES GEBRAUCHS VOM KREUZWORTRÄTSEL BEIM DEUTSCHEN WORTSCHATZUNTERRICHT DER ELFTEN KLASSE IN DER SMA NEGERI 1 PAKEM SLEMAN

**Von Intan Riany Mandala
Studentennummer 10203244033**

KURZFASSUNG

Die Ziele dieser Untersuchung sind (1) den Unterschied der Wortschatzbeherrschung der Lernenden der elften Klasse in der *SMA Negeri 1 Pakem Sleman* zwischen der Gruppe, die mit dem Kreuzworträtsel und die mit der konventionellen Medium unterrichtet worden ist, und (2) die Effektivität des Gebrauchs vom Kreuzworträtsel beim deutschen Wortschatzunterricht der elften Klasse in der *SMA Negeri 1 Pakem Sleman* festzustellen.

Diese Untersuchung ist ein *Quasi Experiment*. Die Untersuchung wird in der *SMA Negeri 1 Pakem Sleman* durchgeführt. Die Population dieser Untersuchung ist die Lernenden aus der elften Klasse *SMA Negeri 1 Pakem Sleman*. Sie bestehen aus 128 Lernenden. Durch *Random Sampling* werden 2 Klassen genommen, nämlich Klasse XI IPA 1 als Experimentklasse (22 Lernende) und Klasse XI IPA 3 als Kontrollklasse (21 Lernende). Die Anzahl des Sampels ist insgesamt 43 Lernende. Die Daten werden durch den Wortschatzbeherrschung-Test gesammelt. Die Validität wurde mit *Product Moment Pearson* errechnet. Das Ergebnis zeigt, dass 35 von 40 Aufgaben valide sind und 5 Aufgaben nicht valide sind. Die Reliabilität wurde durch das KR-20 errechnet. Der Koeffizient der Reliabilität beträgt 0,932. Die Daten werden mit dem t-Test analysiert.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass der t-Wert bei 3,962 liegt. Es ist höher als $t_{\text{Tabelle}} 2,021$ mit Signifikanzwert 0,05 und $df=41$. Das bedeutet, dass es einen Unterschied der Wortschatzbeherrschung zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse gibt. Der Notendurchschnitt von der Experimentklasse ist mit einem Wert von 83,8864 höher als der Kontrollklasse mit einem Wert von 76,8762. Das bedeutet, dass der Gebrauch des Kreuzworträtsels ist effektiver als der des konventionellen Mediums. Die Effektivität beträgt 9,8%. Die Implikation dieser Untersuchung ist, dass man das Kreuzworträtsel beim deutschen Wortschatzunterricht verwenden kann.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan satu dari berbagai unsur penting yang diperlukan dalam kehidupan manusia. Fungsi bahasa adalah sebagai alat untuk berkomunikasi. Dalam kegiatan berkomunikasi manusia menyampaikan hal-hal yang menjadi tujuan atau ungkapan hatinya. Untuk menyampaikan maksud dan tujuan tersebut tentu saja pemilihan kosakata yang baik dan tepat sangat diperlukan agar maksud dan tujuan seseorang berkomunikasi dapat tersampaikan dan dimengerti dengan benar oleh orang lain. Berbicara mengenai bahasa tentu tidak lepas dari penggunaan bahasa itu sendiri. Bahasa ibu merupakan bahasa yang pertama kali digunakan seseorang dalam berkomunikasi karena bahasa ibu adalah bahasa yang dipelajari seseorang untuk pertama kalinya baik itu dari keluarganya maupun lingkungannya.

Berdasarkan perkembangan zaman dan juga lahirnya era globalisasi yang menyebabkan runtuhnya batasan antara suatu negara dengan negara lain turut mempengaruhi proses penggunaan bahasa di berbagai negara, termasuk Indonesia. Jika awalnya orang Indonesia hanya berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa daerah sebagai bahasa ibu, kini bahasa asing wajib dipelajari dan dikuasai pula agar turut mendukung berbagai aspek yang dimiliki negara Indonesia sebagai negara berkembang.

Di Indonesia sudah terdapat beberapa bahasa asing yang dipelajari di sekolah-sekolah, seperti bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional yang memang wajib dikuasai seluruh masyarakat dunia, selain itu ada juga bahasa Mandarin, bahasa Jepang, bahasa Prancis, bahasa Jerman, dan lain-lain.

Bahasa Jerman merupakan bahasa asing kedua yang dipelajari setelah bahasa Inggris. Mengingat negara Jerman sebagai negara dengan perkembangan teknologi paling maju di dunia maka dengan mempelajari bahasanya dapat dijadikan kesempatan untuk menimba ilmu di negara ini. Bahasa Jerman sendiri diajarkan di sekolah menengah atas dengan harapan dapat menjadi modal, bagi peserta didik yang kedepannya akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, tidak hanya untuk mempelajari perkembangan teknologi namun bisa dimanfaatkan dalam bidang kepariwisataan, kebudayaan maupun pendidikan.

Ada empat keterampilan kebahasaan yang patut dipelajari dalam bahasa Jerman, yakni: *Hörverstehen* (keterampilan mendengarkan), *Sprechfertigkeit* (keterampilan berbicara), *Leseverstehen* (keterampilan membaca), dan *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis). Setiap peserta didik diajarkan untuk dapat memahami keempat aspek ini dan menggunakannya dalam interaksi hubungan mereka dengan orang lain. Keempat keterampilan kebahasaan ini juga tidak akan berjalan secara optimal tanpa penguasaan kosakata karena kosakata dipergunakan dalam setiap aspek keterampilan berbahasa Jerman.

Kosakata merupakan hal paling dasar untuk menguasai bahasa. Berbagai penelitian telah membuktikan kosakata memiliki peranan yang sangat penting apalagi untuk para pembelajar bahasa. Tanpa kosakata maka kita akan kesulitan

mengungkapkan apa yang menjadi maksud kita. Kesalahan pemilihan kosakata terutama dalam berbahasa asing dapat pula menimbulkan salah pengertian dikarenakan ada beberapa kata yang penulisan atau pengucapannya hampir sama.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 1 Pakem Sleman ternyata rata-rata peserta didik masih menemui kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman. Guru sebagai pembimbing pun terkadang kesulitan menemukan media pembelajaran yang baik agar dapat meningkatkan minat dan kemampuan belajar peserta didik dalam menerima materi. Karena kelas yang diajar banyak dan juga waktu yang terbatas sehingga guru kesulitan atau tidak sempat berinovasi menggunakan media pembelajaran yang baru, kreatif dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, guru masih menggunakan pembelajaran bersifat konvensional.

Pembelajaran konvensional merupakan kegiatan belajar-mengajar yang sering digunakan guru, dimana guru bertindak sebagai subyek sedangkan peserta didik berlaku sebagai obyek. Pada tahap ini guru yang menjadi pusat sehingga tugas peserta didik adalah mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Peserta didik hanya terpaku pada buku teks dan menerima media yang bersifat tradisional seperti penggunaan papan tulis, spidol, dan buku pelajaran. Pembagian kelompok dalam kelas yang bersifat homogen dan penggunaan media yang itu-itu saja membuat proses penerapan ilmu terhadap peserta didik menjadi tidak maksimal. Peserta didik tidak belajar untuk mandiri, melainkan menunggu apa yang dipersiapkan oleh guru. Hal inilah yang kemudian sangat mempengaruhi kegiatan belajar-mengajar bahasa Jerman di kelas.

Permasalahan inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji media pembelajaran yang efektif yang dapat dipelajari dan diaplikasikan oleh guru dalam waktu singkat sekaligus memberi hasil yang baik bagi peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Alasan mengapa peneliti tertarik untuk mengkaji pembelajaran kosakata karena setelah diteliti ternyata penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI masih terbatas. Hal ini disebabkan karena minat mereka untuk belajar bahasa Jerman kurang. Apalagi di SMA Negeri 1 Pakem Sleman, tempat peneliti akan melakukan penelitian ini hanya terdapat dua jurusan yakni jurusan IPA dan IPS sehingga peserta didik cenderung untuk fokus hanya pada mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan yang digelutinya dan kemudian mata pelajaran yang lain hanya dianggap selingan. Kurangnya minat inilah yang kemudian mereka asal-asalan dalam menerima pelajaran, bersikap pasif dalam menerima pelajaran bahkan tidak jarang mereka malah membuat gaduh kelas. Selain itu, bahasa Jerman mungkin tidak akrab bagi mereka jika dibandingkan bahasa Inggris yang bahkan sudah dipelajari dari sekolah dasar.

Berangkat dari hasil observasi inilah peneliti menemukan sebuah media pembelajaran yang menarik yaitu media teka-teki silang. Media ini dipilih karena akrab dengan peserta didik, mudah diaplikasikan dan juga berisi gambar-gambar yang dapat meningkatkan antusias dan kreatifitas peserta didik dan tentu saja mempermudah proses pembelajaran kosakata.

Media teka-teki silang dikenal oleh semua lapisan masyarakat tapi masih jarang digunakan di sekolah-sekolah termasuk SMA Negeri 1 Pakem Sleman

saat pembelajaran bahasa Jerman. Oleh karena itu, dengan mengkaji tentang penggunaan media teka-teki silang ini diharapkan mulai timbul minat peserta didik dalam belajar bahasa Jerman. Disamping itu, peserta didik semakin bersemangat dalam mempelajari bahasa Jerman dan juga guru memudahkan dalam proses pengajaran kosakata berbahasa Jerman. Agar tercipta hubungan timbal-balik yang bersifat positif dalam kegiatan belajar-mengajar bahasa Jerman di sekolah menengah atas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman.
2. Peserta didik kesulitan menguasai kosakata bahasa Jerman dan tidak menemukan strategi yang tepat untuk mempelajari kosakata.
3. Keterbatasan waktu mengajar dan juga jumlah kelas yang diajar banyak sehingga pendidik hampir tidak mempunyai kesempatan untuk berinovasi atau menemukan media pembelajaran yang kreatif, efektif, dapat dikuasai dan diaplikasikan dalam waktu singkat.
4. Media teka-teki silang belum pernah diterapkan kepada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada keefektifan penggunaan media teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini antara lain.

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman antara yang diajar menggunakan media teka-teki silang dan yang diajar menggunakan media konvensional?
2. Apakah penggunaan media teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman lebih efektif daripada penggunaan media konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tindakan yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui.

1. Perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman yang diajar menggunakan media teka-teki silang dan yang diajar menggunakan media konvensional.

2. Keefektifan penggunaan media teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat diperoleh manfaat antara lain.

1. Peserta Didik

- a. Minat dan keaktifan peserta didik mempelajari bahasa Jerman meningkat.
- b. Kemampuan peserta didik dalam mempelajari kosakata meningkat.
- c. Penguasaan kosakata peserta didik bertambah.
- d. Meningkatkan kerja sama antar teman sekelas

2. Guru

Guru dapat menganalisis kembali kelebihan dan kekurangannya dalam kegiatan belajar-mengajar dan dapat mengembangkan media pengajaran yang tadinya hanya sebatas media konvensional menjadi media yang lebih menarik, kreatif dan efektif, salah satunya adalah dengan menggunakan mediateka-teki silang. Media ini dapat pula digunakan sebagai variasi dalam mengajar.

3. Sekolah

Sekolah dapat menjadikan media ini sebagai referensi media pembelajaran yang dapat diaplikasikan tidak hanya oleh guru bahasa Jerman melainkan juga untuk guru-guru mata pelajaran lainnya.

4. Peneliti

- a. Dapat mengkaji secara langsung penggunaan media teka-teki silang pada peserta didik dan guru
- b. Dapat dijadikan bekal sebagai calon guru agar dapat mempersiapkan dirinya sebagai seorang pendidik yang baik di masa depan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan. Dengan bahasa manusia berkomunikasi untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Bahasa digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Bahkan untuk kepentingan tertentu diciptakan pula bahasa isyarat. Hal ini tentu saja menandakan bahwa penggunaan bahasa memiliki posisi krusial dalam kegiatan berkomunikasi. Bahasa pertama kali diperkenalkan kepada seseorang melalui keluarga atau orang-orang disekelilingnya. Contoh: orang Sunda pertama kali menguasai bahasa Sunda, orang Jawa pertama kali menguasai bahasa Jawa, orang Jerman pertama kali menggunakan bahasa Jerman karena mereka hidup dalam lingkungan yang berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Bahasa Sunda, bahasa Jawa, bahasa Jerman, dikenal dengan sebutan “bahasa ibu” atau *native language*. Ketika bahasa-bahasa ini dikenalkan pada lingkungan di luar lingkungan mereka sebelumnya, saat itulah orang menamakannya bahasa asing (Subyakto-Nababan:1988). Senada dengan Götz (1997:351) yang menyatakan bahasa asing sebagai *eine Sprache, die nicht vom eigenen Volk, Volkstamm oder ähnlich gesprochen wird und die man zusätzlich zu seiner eigenen Sprache erlernen kann* (suatu bahasa yang tidak berasal dari atau dibicarakan mirip dengan sebuah suku, bangsa dan orang dapat mempelajarinya sebagai tambahan

bahasanya). Hal ini tentu memiliki tantangan tersendiri karena ketika seseorang mempelajari bahasa diluar bahasa ibunya harus beradaptasi dengan budaya bahasa tersebut. Brown (2007:1) menyatakan bahwa mempelajari bahasa kedua adalah pekerjaan panjang dan kompleks. Seluruh diri anda terpengaruh ketika anda berjuang melampaui batasan-batasan bahasa pertama dan berusaha menggapai sebuah bahasa baru, budaya baru, dan cara baru dalam berpikir, merasakan, dan bertindak.

Seiring dengan perkembangan waktu dan teknologi lahirlah era baru yaitu globalisasi, yang mengakibatkan batas antara negara dan benua di dunia luruh secara tak kasat mata. Kenyataan inilah yang memicu berkembangnya pembelajaran bahasa asing di seluruh dunia karena lama-kelamaan bahasa di luar bahasa ibu mulai mempengaruhi setiap segi kehidupan manusia seperti kebudayaan, pendidikan, agama, politik, sosial dan ekonomi. Menurut Richard dan Rodgers (dalam Subiyakto-Nababan, 1988:7) kira-kira 60% dari penduduk dunia menguasai lebih dari satu bahasa (*multi/bilingual*). Tentu saja ini menjadi alasan bahwa pembelajaran bahasa asing itu sangat penting mengingat dengan belajar bahasa asing seseorang sedang mempersiapkan diri untuk beradaptasi dalam kehidupan masyarakat internasional.

Anonim (2004:17) menyatakan bahwa penguasaan bahasa asing bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menaikkan daya tawar bangsa pada tingkat global dan internasional, dan merespon berbagai tantangan yang ada secara arif bagi kemakmuran dan kesejahteraan hidup masyarakat.

Kamaruddin (1989:3) beberapa tahun sebelumnya juga berpendapat bahwa kedwibahasaan (penguasaan bahasa ibu dan bahasa asing) penting

diperhitungkan dalam tindakan pendidikan disekolah. Kebijakan pendidikan, pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar bahasa perlu memperhatikan kedwibahasaan ini guna memperoleh hasil belajar dan mengajar yang efektif dan efisien secara pendidikan.

Salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia adalah bahasa Jerman. Pelajaran bahasa Jerman dipelajari sebagai mata pelajaran pilihan setelah bahasa Inggris pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas (SMA). Anonim (2003:1) menyatakan mata pelajaran bahasa Jerman merupakan mata pelajaran pilihan di sekolah menengah umum yang berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya. Dipelajari pada jenjang pendidikan SMA dikarenakan pula untuk membekali peserta didik sebelum melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang tentunya bisa memberikan potensi bagi mereka untuk bersekolah di luar negeri. Banyak orang mempelajari bahasa Jerman dengan tujuan bisa melanjutkan sekolah atau bekerja disana karena Jerman terkenal dengan kemajuannya di bidang teknologi. Selain itu, terdapat berbagai karya sastra dan karya seni yang berasal dari sineas Jerman yang telah terkenal di seluruh dunia.

Untuk menguasai bahasa Jerman maka peserta didik harus menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu *Hörverstehen* (keterampilan mendengarkan), *Sprechfertigkeit* (keterampilan berbicara), *Leseverstehen* (keterampilan membaca), dan *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis). Neuner (dalam Hardjono, 1988:28) menyatakan bahwa, *die Hauptwirkung des Fremdspracheunterricht besteht darin, dass sie Schüler eine Fremdsprache in dem Lehrplan geforderten Niveau tatsächlich in Wort und Schrift beherrschen*

lernen. (Dalam pembelajaran bahasa asing, peserta didik harus mencapai taraf kemampuan dalam mengungkapkan diri secara lisan dan tertulis sesuai apa yang ditetapkan dalam kurikulum).

Penguasaan bahasa Jerman meskipun dalam tingkat dasar sekalipun merupakan syarat untuk pergi ke Jerman. Bahasa Jerman memang merupakan bahasa yang agak sulit itulah mengapa orang Jerman sangat mengapresiasi orang-orang yang belajar bahasa Jerman dan dengan mempelajari bahasa Jerman tentu akan membuka wawasan tingkat yang lebih luas.

Dari paparan inilah dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses pembelajaran yang bukan bahasa ibu untuk mempersiapkan seseorang beradaptasi dengan semua aspek kehidupan di luar lingkungan aslinya. Selain itu, bahasa Jerman memiliki posisi yang potensial dalam proses pengajaran bahasa asing karena dalam bahasa Jerman banyak sekali ilmu yang sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dan wawasan dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya.

2. Hakekat Penggunaan Media Pembelajaran

Salah satu aspek penting yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang efektif adalah penggunaan media. Pemanfaatan media yang tepat guna dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak menjenuhkan. Hal ini tentu saja dapat membangkitkan minat peserta didik dalam belajar sekaligus meningkatkan semangat dan percaya diri dari guru sebagai pembimbing saat mengajar.

Blake dan Horalsen (dalam Latuheru, 1988:11) mengemukakan media adalah saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan antara sumber (pemberi pesan) dengan penerima pesan. Senada dengan Blake dan Horalsen, *AECT (Association of Education and Communication Technology)* (dalam Arsyad, 1997:3) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Media dimanfaatkan dalam berbagai kepentingan dengan maksud mempermudah seseorang dalam menyampaikan pesannya termasuk dalam kepentingan belajar mengajar. Guru memerlukan sebuah perantara yang diharapkan dapat membantunya menyampaikan ilmu yang ingin dibagikannya kepada peserta didik. Sebuah perantara berupa media pembelajaran. Menurut Latuheru (1988:13), ...media pembelajaran digunakan untuk menyalurkan atau menyampaikan pesan dengan tujuan-tujuan pendidikan dan pembelajaran. Lebih lanjut, Arsyad menyimpulkan bahwa media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari pertimbangan akan fungsi dan manfaat yang diberikan. Suatu benda atau hal tidak akan dipilih untuk dipakai jika tidak memiliki kegunaan atau tidak menghasilkan keuntungan dalam pemakaian. Tanpa pengetahuan akan fungsi dan manfaat media itu sendiri maka si pengguna media dapat mengalami kesulitan dalam memilih atau memakai media untuk kepentingannya. Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 1997:20) berpendapat bahwa media utama dapat

memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi instruksi.

Selanjutnya Kemp and Dayton (dalam Daryanto, 2010:6) menjabarkan kontribusi media pembelajaran sebagai berikut: (1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar, (2) Pembelajaran dapat lebih menarik, (3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar, (4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, (5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, (6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan, (7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, (8) Peran guru mengalami perubahan ke arah yang positif.

Perencanaan yang matang sebelum melakukan suatu kegiatan merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan tersebut. Hal ini berlaku pula dalam proses pemilihan media yang akan digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar.

Berikut ini adalah contoh pemilihan media menurut sifat tugas pembelajaran. Media yang ditampilkan adalah penggunaan media permainan sesuai dengan konteks yang sedang dibahas.

Tabel 1: Penggunaan Media sesuai Konteks

No	Media	Permainan
	Tujuan/Tugas/Isi	
1.	Sifat Tugas	
	Menghafal	√
	Memerlukan prosedur fisik	√
	Memerlukan Penerapan prinsip-prinsip	-
	Pemahaman konsep-konsep dan hubungan-hubungan	√
	Memerlukan pemikiran tingkat lebih tinggi	-
2.	Sifat Respons	
	Memerlukan respon lisan	√
	Memerlukan peralatan teknis	√

	Suara penting untuk mempelajari/menguasai tugas	√
3.	Konteks Pembelajaran	
	Memerlukan revisi dan update	-
	Kelompok besar (≥ 50)	-
	Kelompok Sedang (10-50)	
	Kelompok Kecil (2-10)	√
	Latihan/Tutor Perorangan	

(Arsyad,1997:75-76)

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan perantara yang digunakan guru untuk memberi informasi dalam mendidik peserta didik. Fungsi dan manfaat media juga harus dipertimbangkan agar media dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan media merupakan salah hal yang tidak boleh dilupakan. Pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

3. Media Permainan Bahasa

a. Pengertian Media Permainan Bahasa

Permainan menurut Latuheru (1988:107) adalah suatu bentuk kegiatan dimana peserta yang terlibat di dalamnya atau pemain-pemainnya bertindak sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan. Tentu saja apabila permainan digunakan dalam media pengajaran maka permainan tersebut harus menjadi sebuah permainan yang tidak hanya menyenangkan tetapi dapat memotivasi peserta didik dan dapat menggali kreatifitas mereka. Lalu bagaimana hubungannya dengan pembelajaran bahasa? Dalam hubungannya dengan simulasi dan permainan, maka pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan/nilai yang baru yang dapat diterapkan diluar

permainan itu sendiri (Latuheru, 1988:108). Berangkat dari teori inilah Latuheru kemudian merumuskan bahwa permainan dan simulasi dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa untuk mengembangkan kemampuan membaca, ejaan, tatabahasa, phonics, perbendaharaan kata, dan menulis. Tujuan permainan bahasa menurut Soeparno (1980:60) yaitu untuk memperoleh kegembiraan dan memperoleh keterampilan tertentu dalam bidang kebahasaan.

Sesuai dengan faktor-faktor yang turut andil dalam permainan bahasa, yakni: situasi dan kondisi, peraturan permainan, pemain, dan pemimpin atau wasit maka permainan bahasa dapat dijabarkan ke dalam 23 jenis antara lain.

Bisik Berantai, Silang Datar, Bermain Sajak, Ikut Perintah, Teka-Teki Silang, Ambil-Ambilan, Suku Bersambung, *Scrabble*, Kata Bersambung, *Bingo*, Huruf Bersambung, Mengeja Keras-Keras, Mencocokkan Gambar, Menyebut gambar, Membaca dan Berbuat, Menerka Kode, Menerka Teka-Teki, Bermain kartu Gambar, Mengeja dan Berbaris, Dua puluh Pertanyaan, Resep Gotong-Royong, Mengarang Bersama dan Kontes Ucapan. (Soeparno, 1988:64)

Dari pemahaman inilah dapat disimpulkan bahwa media permainan bahasa adalah media yang bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mempelajari elemen-elemen yang terkandung dalam bahasa karena sifatnya yang dapat menyenangkan peserta didik sekaligus membangkitkan motivasi dan kreatifitas peserta didik.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Permainan Bahasa

Sebuah media tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan. Kedua hal ini sangat mempengaruhi proses penerapan media tersebut.

Kelebihan dalam media permainan bahasa, meliputi (1) Dalam permainan bahasa siswalah yang berperan aktif. Guru hanya berperan sebagai pengatur jalannya kegiatan. Selain itu permainan melibatkan aktivitas fisik maupun mental siswa, (2) Permainan dapat mengusir rasa jenuh di kelas, (3) Kompetisi yang ada dalam permainan membuat siswa bersemangat, (4) Permainan bahasa dapat memupuk

rasa sosial dan membina hubungan antar siswa di kelas, (5) Materi yang berkesan membuat siswa sulit untuk melupakannya.

Kekurangan dalam media permainan bahasa, meliputi (1) Jumlah siswa dalam kelas yang terlalu besar dapat mengganggu jalannya kegiatan karena tidak semua dapat dilibatkan, (2) Pelaksanaan kegiatan dapat menimbulkan suara gaduh dan gelak tawa sehingga dapat mengganggu kelas lain, (3) Tidak semua materi dapat dikomunikasikan dengan permainan bahasa, (4) Permainan bahasa masih dianggap selingan saja, (5) Dalam permainan bahasa, banyak terkandung unsur untung-untungan sehingga tak dapat digunakan untuk menilai hasil belajar. (Soeparno, 1988:63)

Tentu saja kelebihan dan kekurangan ini sangat mempengaruhi ragam permainan bahasa. Namun dengan peran guru sebagai pengatur jalannya permainan yang bekerja sama dengan peserta didik sebagai pemegang peranan aktif diharapkan mampu memanfaatkan kelebihan yang ada dan mengatasi kekurangan yang dimiliki dalam media permainan bahasa.

c. Media Permainan Teka-Teki Silang

Permainan teka-teki silang merupakan permainan yang dikenal semua lapisan masyarakat. Permainan ini ditinjau dari perkembangan teknologi masih masuk dalam media tradisional dengan kategori permainan dan masih memiliki kemiripan dengan permainan silang datar.

Teka-teki silang pertama kali muncul di surat kabar *New York World* pada tanggal 21 Desember 1913. TTS ini dibuat oleh Arthur Wynne yang terinspirasi dari permainan masa kecilnya yaitu *Magic Square*, atau sebuah permainan kata-kata, di mana sang pemain harus menyusun kata agar sama baik mendatar atau menurun sehingga membentuk kotak. Bentuk kotak hitam dan putih ini sesuai dengan TTS yang dikenal pada umumnya. Di dalam TTS ini

terdapat pertanyaan atau definisi sebagai petunjuk kata yang harus diisi dalam kotak. (Emma Beare, 2006:41)

Nurhadi (1995:331) berpendapat bahwa teka-teki silang merupakan salah satu bentuk cara pengajaran kosakata. Teka-teki yang mengandung permainan kata-kata di dalam masalahnya maupun didalam jawaban atau penyelesaiannya biasanya disebut *Conundrum*/teka-teki permainan kata.

Sebelum guru membimbing peserta didik untuk terlibat dalam permainan teka-teki silang tentu saja guru harus membagikan materi terlebih dahulu. Materi dijelaskan hingga mereka mengerti kemudian barulah dilanjutkan dengan kegiatan permainan.

Adapun jalannya permainan TTS di dalam kelas diurutkan sebagai berikut (1) Guru menjelaskan peraturan permainan, (2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok disesuaikan dengan jumlah seluruh siswa, (3) Setiap kelompok mendapat sebuah kerangka TTS lengkap dengan soal-soalnya. TTS untuk setiap regu sama, akan tetapi dapat juga berlainan asalkan bobotnya tidak terlalu jauh berbeda, (4) Tiap-tiap kelompok mengerjakan TTS tersebut dalam bentuk kerja sama kelompok. (Soeparno, 1980:64)

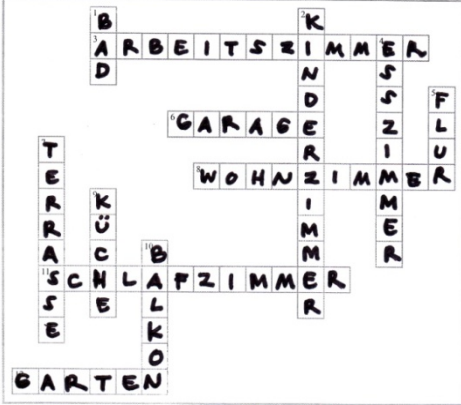
Dalam pengembangannya pada proses penelitian ini, peneliti menggunakan program aplikasi *Eclipse Crossword* yang dibuat oleh *Green Eclipse* versi 1.2.61. Aplikasi ini mudah digunakan dan terdapat panduannya dengan menggunakan bahasa Inggris. Aplikasi ini memungkinkan untuk membuat teka-teki silang mulai dari jenjang mudah hingga sulit dan bisa pula dengan menggunakan batas waktu. Jumlah kata dan soal yang ingin dimasukkan pun tidak dibatasi. Kolom subyek yang ingin diuji dan nama pengujinya pun sudah tersedia. Selain itu, teka-teki yang sudah dibuat bisa langsung dicetak baik tanpa kunci jawaban maupun tanpa menggunakan kunci, bahkan bisa pula

diposting ke web untuk dimainkan secara *online*. Meskipun demikian, salah satu kesulitan saat menggunakan aplikasi ini adalah tidak tersedianya karakter *umlaut* yang digunakan dalam bahasa Jerman sehingga huruf *umlaut* itu ditambahkan secara manual. Di bawah ini contoh media teka-teki silang yang telah dikreasikan dengan gambar. Tema yang dipakai adalah 'Wohnung'.

Gambar 1: Media Teka-Teki Silang

Wohnung
Page 1 of 1

Wohnung

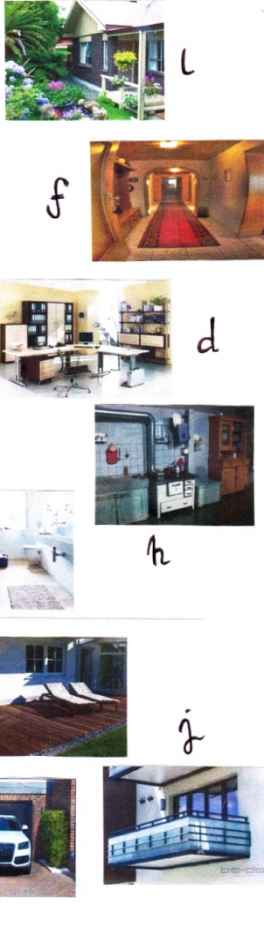


WAAGERECHT

3. Bild d
6. Bild i
8. Bild b
11. Bild a
12. Bild l

SENKRECHT

1. Bild g
2. Bild c
4. Bild e
5. Bild f
7. Bild k
9. Bild h
10. Bild j



This crossword puzzle was created by IChank with EclipseCrossword. Try it today—it's free!

file://G:\1.html
4/9/2014

Dari sini dapat disimpulkan bahwa teka-teki silang adalah media permainan berbentuk kotak-kotak dengan warna hitam dan putih yang harus diisi dengan kata sesuai dengan pertanyaan atau definisi yang menjadi petunjuknya. Permainan ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik. Sesuai dengan kategorinya sebagai permainan yang bersifat menyenangkan dan membangkitkan minat peserta didik ditambah dengan variasi berupa gambar-gambar menarik maka media ini dapat menambah pemahaman dan ingatan akan kosakata.

4. Tinjauan Mengenai Kosakata

Mempelajari bahasa dan menguasai keterampilan bahasa itu sendiri tidak bisa dipisahkan dengan penguasaan kosakata.

Keraf (1996:80) mendefinisikan kosakata sebagai keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang yang segera akan menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca.

Kosakata merupakan salah satu alat utama yang dimiliki seseorang yang akan belajar bahasa, karena kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat dan mengutarakan isi pikiran dan perasaan dengan sempurna. Baik secara lisan maupun tertulis, kosakata akan selalu terlibat dalam pemakaian bahasa (Nurgiyantoro, 2001:196). Kosakata digunakan dalam setiap elemen kebahasaan yang apabila semakin banyak dikuasai maka semakin mudah pula penyampaian sebuah ide.

Gass & Selinker (dalam Sutami, 2008:81) menyatakan bahwa *the lexicon may be the most important component for learner*. (Kosakata mungkin adalah

komponen terpenting untuk pembelajar). Lewis (dalam Sutami, 2008:81) juga menyuarakan pendapat senada yaitu, *as we enter the 21st century , acquisition of vocabulary has assumed a more important role, and as some would argue, the central role in learning a second language.*(Saat memasuki abad ke 21, penguasaan kosakata telah memikul peran penting, sebagai pemeran utama dalam mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing). Peran kosakata dalam proses mempelajari bahasa sangatlah penting. Tanpa kosakata seseorang akan kesulitan mengungkapkan apa yang dia maksud sekaligus dapat menciptakan sebuah kesalahpahaman apalagi jika itu berhubungan dengan bahasa asing. Menguasai kosakata juga dapat mempermudah seseorang untuk meningkatkan keterampilannya.

Dalam bahasa Jerman terdapat empat keterampilan kebahasaan yang harus dikuasai seorang peserta didik, antara lain: *Hörverstehen* (keterampilan mendengarkan), *Sprechfertigkeit* (keterampilan berbicara), *Leseverstehen* (keterampilan membaca), dan *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis). Untuk menguasai keempat keterampilan kebahasaan ini maka dibutuhkan kosakata sebagai sebuah elemen yang penting dalam pengajaran bahasa. Kosakata turut menentukan kualitas dan bobot mental seseorang. Hal ini pula yang harus dicermati para peserta didik, bagaimana mereka dapat menemukan cara yang tepat untuk mempelajari kosakata yang diterimanya. Keseriusan dalam mempelajari lebih dari satu bahasa di sekolah tentu saja akan sangat mempengaruhi kemampuan mereka.

Bohn (1999:23) mengemukakan bahwa, *Wortschatz, der mehrmals nach derselben Methode wiederholt wird, ist beschränkt einsetzbar, weil er nur auf dem einen ausgetrampelten Suchpfad zu erreichen ist. Wir müssen nicht nur verschiedene Suchpfade gehen, sondern auch neue anlegen. Dadurch wird der Wortschatz immer engmaschiger vernetzt, und die Abrufmechanismen werden, frisch geölt.* (Kosakata yang diulang berkali-kali dengan metode yang sama akan membuat batasan-batasan karena kosakata tersebut hanya melalui jalan yang sama. Kita seharusnya tidak hanya mencari kosakata dengan jalan yang lain melainkan membuat sebuah cara yang baru untuk menguasai kosakata. Dengan cara tersebut, kosakata yang didapat akan sering digunakan secara berkelanjutan ibarat mesin yang sering diminyaki).

Pembelajaran kosakata dalam keterampilan bahasa di sekolah merupakan hal yang sangat penting. Kosakata dapat menjadi petunjuk atau gambaran kualitas dan kuantitas pribadi maupun mental seseorang. Sebagai orang-orang yang berpendidikan tentunya hal ini harus diperhatikan mengingat mempelajari kosakata dalam pengajaran bahasa merupakan proses yang harus dilakukan terus menerus. Pernyataan ini menyiratkan bahwa penting untuk mengetahui hubungan atau pengaruh kosakata dalam proses berpikir seseorang. Untuk menguasai kosakata diperlukan cara-cara yang tersistem dengan baik dan efektif agar memudahkan proses pembelajaran kosakata dalam sebuah bahasa. Berbagai media permainan bahasa juga dapat memperkaya kosakata peserta didik (Soeparno, 1980:59). Selain itu, penggunaan media visual seperti gambar, benda nyata atau mimik juga dapat menguatkan ingatan siswa saat belajar kosakata (Ridell, 2001:63).

Dari penjabaran ini dapat dipaparkan sebuah kesimpulan bahwa kosakata merupakan sesuatu yang tidak bisa dielakkan saat seseorang mempelajari bahasa. Mempelajari kosakata dapat membuat seseorang bisa mengungkapkan pikirannya dengan lebih baik. Proses pembelajaran kosakata juga harus

dilakukan secara terus-menerus. Terdapat berbagai teknik yang mendukung pembelajaran kosakata seperti pengenalan akar kata, penggunaan media permainan dan visual, maupun kegiatan membaca dan menulis. Semua ini dapat dimanfaatkan untuk mempelajari kosakata tinggal bagaimana teknik-teknik ini disesuaikan dengan kebutuhannya.

5. Kriteria Penilaian Kosakata

Dalam pembelajaran kosakata salah satu aspek yang tidak boleh dilupakan adalah aspek penilaian. Penilaian yang diambil berdasarkan tes ini merupakan acuan sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah diajarkan dan sejauh mana mereka menguasainya. Melalui hasil tes pula dapat diketahui apakah metode atau teknik mengajar yang digunakan guru efektif untuk diterapkan saat pembelajaran. Arikunto (2011:53) menyatakan bahwa tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Kerlinger (dalam Sukardi, 2007:138) menyatakan *a test is a systematic procedure in which the individuals tested are presented with a set of constructed stimuli to which they respond, the responses enabling the tester to assign the testes numerals.* (Tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat ditunjukkan dalam angka).

Tes merupakan faktor penting yang dapat dijadikan acuan baik oleh guru, sekolah maupun peserta didik untuk mengevaluasi kembali kegiatan belajar mengajar di sekolah. Terdapat berbagai jenis tes yang dibentuk sesuai dengan

sasaran atau siapa yang akan diuji, manfaatnya, dan pengaruhnya bagi tester atau guru dan testee atau peserta didik. Di sekolah tes yang sering dipakai adalah tes yang dibuat oleh guru. Untuk pembelajaran kosakata, tes yang dirasa tepat guna untuk dilakukan adalah tes objektif. Arikunto (2011:162) menjabarkan bahwa tes objektif sendiri meliputi: (1) tes benar-salah (*true-false*); (2) tes pilihan ganda (*multiple choice test*); (3) menjodohkan (*matching*); dan (4) tes isian (*completion test*). Setiap tes objektif dapat digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran kosakata. Meskipun demikian, Lado (1997:188) menyatakan bahwa tes yang paling baik adalah yang berbentuk pilihan ganda, karena pertanyaan pilihan ganda akan memberikan batasan yang jelas antara jawaban benar dan salah, sehingga penguasaan kosakata dapat diukur dengan lebih obyektif. Bentuk tes pilihan ganda pada dasarnya mudah diikuti meski ada batas waktu yang ditentukan saat pengisian. Untuk mengisinya peserta didik cukup memilih satu jawaban yang benar dari beberapa opsi yang ada. Umumnya opsi tersedia dalam 4 jawaban namun dalam pengembangannya ada pula yang menggunakan 3 opsi atau 5 opsi. Memilih opsi jawaban yang benar bisa dengan dilingkari atau disilang atau dengan cara lain yang telah ditentukan. Selain itu, tes pilihan ganda mudah pula diperiksa, namun penyusunannya agak rumit dan memakan waktu yang cukup lama karena luasnya materi yang akan diuji. Hal ini bisa diatasi dengan menentukan terlebih dahulu cakupan materi yang akan diuji, menyiapkan kunci jawaban dan standar penilaian yang ingin dicapai.

Berdasarkan jabaran di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan proses yang penting dalam pembelajaran kosakata. Tes dapat mengukur sejauh

mana pemahaman dan penguasaan kosakata peserta didik. Untuk penilaiannya dapat dievaluasi dengan tes pilihan ganda. Tes ini mudah diikuti dan efektif bagi pembelajaran kosakata karena penyusunannya materi yang lebih luas dan mudah diperiksa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan ini adalah penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Permainan Bahasa Silang Datar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta” yang ditulis oleh Kusmiyati pada tahun 2006

Penelitian ini memang tidak sepenuhnya sama dengan materi yang akan diteliti namun mengacu pada isinya ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai acuan dan contoh dalam proses penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan variabel bebas (media silang datar) dan variabel terikat (penguasaan kosakata). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 7 Yogyakarta yang berjumlah 228 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sistem random sampling dan diperoleh dua kelas yaitu kelas XI IPA 1 dengan jumlah siswa 36 orang sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 36 siswa sehingga jumlah anggota sampel secara keseluruhan adalah 72 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan tes penguasaan kosakata. Validitas yang digunakan adalah validitas butir soal dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson*. Dari 40 butir soal

terdapat 30 soal yang sah dan 10 butir soal yang gugur, r Validitas= 0,365-0,658. Tes reliabilitasnya dihitung dengan rumus KR-20 ($r=0,935$). Data selanjutnya dianalisis menggunakan uji $-t$. Hasil penelitian= t_{hitung} (t_o) 5,018 lebih besar dari t_{tabel} (t_t), yaitu 1,677 dengan taraf signifikansi 0,05 dan $db=70$. Dari sinilah ditarik kesimpulan bahwa (1) ada perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman secara signifikan antara siswa yang diajar tanpa menggunakan media permainan silang datar, (2) penggunaan media permainan bahasa silang datar dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media. Implikasinya penggunaan media dalam pembelajaran kosakata lebih efektif.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan Prestasi Belajar Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman antara yang diajar Menggunakan Media Teka-Teki Silang dan yang diajar Menggunakan Media Konvensional

Bahasa Jerman yang beridentitas sebagai bahasa asing di Indonesia menjadikannya salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah menengah atas atau sederajat. Dalam mempelajari bahasa Jerman terdapat empat keterampilan kebahasaan yang harus dikuasai peserta didik, yakni *Hörverstehen* (keterampilan mendengarkan), *Sprechfertigkeit* (keterampilan berbicara), *Leseverstehen* (keterampilan membaca), dan *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis). Penguasaan keterampilan dalam pengajaran bahasa asing tentu saja tidak lepas dari peran kosakata. Namun kenyataannya penguasaan peserta didik SMA N 1 Pakem Sleman terhadap elemen yang satu ini masih kurang. Hal inilah

yang menyebabkan peserta didik terkadang kesulitan memahami materi yang diberikan. Oleh karena itu diperlukan sebuah cara untuk mengatasi masalah ini. Sebuah cara yang tidak hanya memudahkan peserta didik untuk menguasai kosakata namun sekaligus dapat membantu guru untuk menyiapkan dan mengaplikasikannya dalam waktu singkat. Mengingat keterbatasan jam mengajar membuat guru terkadang tidak menyiapkan metode atau media yang beragam. Untuk itulah peneliti memilih menerapkan sebuah media yang diharapkan dapat membantu guru dan peserta didik untuk mengatasi masalah ini. Media yang dipilih adalah media permainan teka-teki silang.

Terdapat berbagai aspek yang mendukung sebuah kegiatan belajar-mengajar, salah satunya adalah dengan penggunaan media yang tepat guna. Media permainan dipilih karena sesuai dengan manfaatnya dapat menciptakan lingkungan kelas yang kondusif dan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Teka-teki silang yang sudah dikenal peserta didik pun dapat mempengaruhi antusiasme mereka saat belajar. Dengan ditambahkan gambar untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diberikan guru maka pembelajaran bahasa Jerman menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Berbeda dengan peserta didik yang diajar tanpa menggunakan media permainan, media konvensional membuat peserta didik cenderung pasif karena mereka sudah tahu bahwa kegiatan belajar-mengajar akan berjalan seperti yang sudah-sudah. Tidak ada kejutan atau hal yang menarik perhatian mereka. Kenyataan inilah yang kemudian membuat peserta didik kesulitan menguasai kosakata bahasa Jerman yang sejak awal tidak terlalu menarik perhatian mereka.

2. Penggunaan Media Teka-Teki Silang dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman lebih Efektif daripada Penggunaan Media Konvensional

Media teka-teki silang adalah sebuah media yang mengandung permainan kata-kata yang diisikan dalam kotak-kotak hitam dan putih sesuai dengan petunjuk dari pertanyaan yang diberikan. Sesuai klasifikasinya bahwa teka-teki silang termasuk dalam kategori permainan yang dapat membangkitkan minat dan mengusir kejenuhan peserta didik saat di kelas maka media ini terbukti efektif daripada penggunaan media konvensional yang itu-itu saja sehingga membuat peserta didik kurang bersemangat saat belajar. Apalagi permainan ini sangat bermanfaat untuk memperkuat penguasaan kosakata peserta didik. Dimulai dengan bagan teka-teki silang yang sederhana untuk merangsang minat peserta didik dan juga penyesuaiannya kemudian secara bertahap kotak-kotaknya ditambahkan hingga menjadi bagan teka-teki silang yang lebih besar yang memuat lebih banyak kosakata untuk diisi. Namun salah satu hal yang perlu diantisipasi dalam penggunaan media permainan ini adalah apabila digunakan media yang sama terus-menerus dapat juga menimbulkan kejenuhan. Oleh karena itu, variasi dan juga pengembangan media yang lebih kreatif dapat membuat penerapan media teka-teki silang tidak menjenuhkan. Penggunaan media permainan teka-teki silang ini dapat dikombinasikan dengan media lain seperti lagu atau media di kelas seperti LCD maupun papan tulis. Selain itu aturan pengisian teka-teki silang bisa divariasikan misalnya dengan pengisian secara individu, kelompok, dan dilakukan secara bertahap atau bergantian satu dengan yang lain agar semua peserta didik turut mengambil bagian dalam proses

pembelajaran kosakata. Pemakaian hukuman yang ringan tapi menghibur seperti menyanyi bersama bagi kelompok yang kalah atau pemberian hadiah bagi yang menang dapat pula mewarnai proses pembelajaran kosakata bahasa Jerman dengan teka-teki silang di kelas.

Hal ini tentu saja dapat menjadi salah satu pemecah masalah yang dialami peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakem Sleman yang kesulitan menguasai kosakata bahasa Jerman.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoretis dan kerangka pikir maka dapat ditarik sebuah hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Ada perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman antara yang diajar menggunakan media teka-teki silang dan yang diajar menggunakan media konvensional.
2. Penggunaan media teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian eksperimen. Sukardi (2007:179) menyatakan bahwa, metode penelitian ini adalah metode paling produktif karena hipotesis utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Selain itu penelitian eksperimen memerlukan persyaratan paling ketat untuk menemukan variabel mana yang menjadi penyebab dan variabel mana yang menerima akibatnya dari proses eksperimen. Merujuk pada metode penelitian inilah peneliti akan mengadakan penelitian mengenai keefektifan penggunaan media permainan bahasa teka-teki silang terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jerman di SMA. Dari penelitian ini diharapkan dapat ditemukan hubungan sebab akibat antara dua aspek ini. Hal ini dimaksudkan agar dapat menjadi referensi media pengajaran yang bermanfaat dalam pengajaran, tidak hanya bahasa asing melainkan mata pelajaran lainnya.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Pre Experimental Design* atau yang lebih dikenal dengan istilah “*quasi experiment*” atau eksperimen pura-pura. Menurut Arikunto (2010:123) “disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu.” Pada desain ini observasi dilakukan

sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Perbedaan antara kedua hasil observasi kemudian diasumsikan sebagai efek *treatment* atau eksperimen. Meskipun penelitian *quasi-experimental* tidak seampuh penelitian eksperimental yang sebenarnya namun penelitian ini memberikan kesempatan untuk meneliti perlakuan yang alami dalam masyarakat (Margono, 2010:120).

Berikut ini adalah contoh desain *quasi-experimental*:

Tabel 2: Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design

Grup	Pre test	Variabel Terikat	Post-test
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	-	Y_2

Keterangan:

- Y_1 : *Pre-Test* Kelompok Eksperimen
- Y_2 : *Post-Test* Kelompok Eksperimen
- X : Penggunaan Media Teka-Teki Silang
- Y_1 : *Pre-Test* Kelompok Kontrol
- Y_2 : *Post-Test* Kelompok Kontrol

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:160). Dalam penelitian eksperimen terdapat dua variabel yang digunakan untuk menggambarkan objek penelitian yakni, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab atau variabel bebas (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel terikat (Y). Berdasarkan pengertian inilah maka dirumuskanlah penggunaan media teka-teki silang sebagai variabel bebas (X) dan penguasaan kosakata sebagai variabel terikat (Y).

D. Populasi dan Sampel

Target populasi dalam penelitian kali ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman dengan rincian jumlah sebagai berikut:

Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 128 yang keseluruhannya dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas IPA dan 2 kelas IPS. Kelas XI IPA 1 berjumlah 22 peserta didik, XI IPA 2 berjumlah 22 peserta didik, XI IPA 3 berjumlah 21 peserta didik, XI IPS 1 berjumlah 32 peserta didik dan XI IPS 2 berjumlah 31 peserta didik. Sedangkan untuk sampel penelitian akan dipilih dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik ini mirip dengan pengundian yang dilakukan dalam arisan. Semua nama kelas dimasukkan dalam sebuah kotak yang telah dilubangi sisi atasnya. Selanjutnya kotak dikocok hingga nama kelas keluar. Hal ini dilakukan beberapa kali sampai target obyek yang dibutuhkan terpenuhi. Pada teknik ini semua target populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel. (Sukardi,2007:53)

Setelah pemilihan dengan teknik acak ini maka terpilihlah kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan untuk kelas kontrolnya terpilih kelas XI IPA 3. Selain itu, kelas XI IPA 2 terpilih untuk menjadi kelas uji coba instrumen.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Proses berlangsungnya sebuah penelitian tentu tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya tempat penelitian. Di tempat inilah peneliti dapat mengamati proses berjalannya eksperimen penelitian agar dapat menemukan jalan keluar dari masalah yang terjadi di tempat penelitian tersebut. Untuk proses penelitian ini

peneliti memilih SMA Negeri 1 Pakem Sleman sebagai tempat penelitian. Sekolah ini awalnya merupakan tempat PPL yang diikuti peneliti sekaligus tempat dimana peneliti menemukan masalah yang akhirnya dipilih untuk diteliti.

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 tepatnya mulai pertengahan akhir Maret 2014 hingga akhir Mei 2014 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3: Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMA Negeri 1 Pakem

No.	Tanggal	Kegiatan/Materi	Eksperimen	Waktu
1	4 April 2014	<i>Pre-test</i>	√	2X45'
2	11 April 2014	<i>Wohnung</i>	1	2X45'
3	25 April 2014	<i>Wohnungsanzeigen</i>	2	2X45'
4	2 Mei 2014	<i>Trennbareverben (fernsehen, anrufen, anziehen, ausziehen, aufhängen, ausmach en, einschlafen, usw.)</i>	3	2X45'
5	9 Mei 2014	<i>Komparation</i>	4	2X45'
6	16 Mei 2014	<i>Konjunktion (oder, aber, und)</i>	5	2X45'
7	23 Mei 2014	<i>das Gegenteil und Wiederholungen</i>	6	2X45'
8	30 Mei 2014	<i>Post-test</i>	√	2X45'

F. Instrumen Penelitian

Seperti yang telah dijabarkan di atas, untuk memperoleh data maka perlu diadakannya tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193). Untuk pembuatan instrumen maka peneliti menyusun tes obyektif

atau pilihan ganda dengan 4 opsi sebanyak 40 nomor. Jumlah soal yang disusun disesuaikan kisi-kisi yang berdasar pada kurikulum dan buku yang digunakan yakni buku *Kontakte Deutsch Extra*. Menilik pada tujuan tes yaitu mengetahui tingkat penguasaan kosakata peserta didik maka peneliti harus membuat tes dengan memperhatikan pemilihan kosakata yang ada, tingkat atau jenis sekolah dan tingkat kesulitan kosakata itu sendiri (Nurgiyantoro, 2001:213).

Berikut ini adalah kisi-kisi Instrumen Tes yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 4: Kisi-Kisi Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No.Soa	Total
Berkomunikasi secara lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks	Menggunakan struktur kalimat dan kosakata yang telah dipelajari dalam kalimat sesuai konteks.	<i>Wohnung (Nomen)</i>	Peserta didik dapat mengenal dan menggunakan kata benda yang berkaitan dengan rumah.	2, 4, 13, 20, 21, 34, 37	7
		<i>Wohnungsanzeigen (Nomen, Adjektive, Fragewörter)</i>	Peserta didik dapat mengenal dan menggunakan istilah dan pertanyaan yang berkaitan dengan iklan penjualan rumah.	1, 8, 16, 23, 29, 30	6
		<i>Trennbare Verben (fernsehen, anrufen, anziehen, ausziehen, aufhängen, ausmachen, einschlafen)</i>	Peserta didik dapat memahami penggunaan kata kerja yang dapat dipisah dalam sebuah kalimat.	3, 9 , 12, 19, 26, 33 , 38	7
		<i>Komparation</i>	Peserta didik dapat memahami tingkat perbandingan dan menggunakannya dalam kalimat	5, 17, 22, 28, 32, 36	6
		<i>Konjunktionen aber, oder, und</i>	Peserta didik dapat membedakan penggunaan kata	6, 10, 11, 15, 18 , 25,	7

			sambung sesuai fungsinya dan menggunakannya dalam kalimat	39	
		<i>das Gegenteil</i>	Peserta didik dapat memahami lawan kata dan penggunaannya dalam kalimat.	7, 14, 24, 27, 31, 35, 40	7

Ket: Angka yang dicetak tebal adalah nomor soal yang gugur.

Butir soal gugur tidak diperbaiki karena dari setiap indikator keberhasilan sudah terpenuhi.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Instrumen

Validitas suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2007:122). Sukardi menyatakan, berdasarkan rentetan berpikirnya validitas dikelompokkan menjadi dua macam, salah satunya validitas logik yang berisi validitas isi dan validitas konstruk. Kedua validitas inilah yang digunakan sebagai acuan pengukuran.

a. Validitas Isi

Validitas isi adalah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur (Sukardi, 2007:123). Validitas yang memiliki peranan penting ini dapat diketahui melalui kisi-kisi materi yang diajarkan sesuai buku pegangan guru.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk merupakan derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur sebuah konstruk sementara (Sukardi, 2007:123). Untuk mengetahui

validitas konstruk ini dapat dilihat apakah butir-butir soal sudah menguji penguasaan kosakata peserta didik ditilik dari materi yang diajarkan.

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Margono (2010:181) suatu instrumen dikatakan mantap apabila dalam mengukur sesuatu berulang kali, dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah.

Konsep inilah yang dinamakan reliabilitas, hasil yang konsisten dari sebuah tes. Semakin konsisten hasil tesnya, semakin tinggi nilai reliabilitasnya.

3. Uji Coba Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Untuk mengetahuinya maka instrumen yang dibuat diujikan pada kelas yang tidak termasuk dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada tanggal 29 Maret 2014, instrumen diujikan di kelas XI IPA 2 yang berjumlah 22 orang dengan jumlah soal 40 butir. Setelah pengujian maka instrumen tersebut akan dianalisis rumus uji reliabilitas. Dari hasil inilah maka soal-soal yang dianggap valid dan reliabel yang akan dipakai untuk *pre-test* dan *post-test*.

Adapun uji yang akan digunakan antara lain:

a. Uji Validitas Butir Soal

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ketepatan antara objek yang diukur dengan alat ukur juga dengan tujuan pengukuran.

Rumus Uji Validitas Butir Soal: Rumus *Product Moment Pearson* dengan penjelasan, suatu butir soal dikatakan sah jika koefisien korelasi (r_{xy}) atau r tabel pada taraf signifikansi $\alpha: 0,05$ (Sambas:2009).

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{\{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2\} \{n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi tiap item

n : Jumlah responden

$\sum_{i=1}^n x_i$: Jumlah skor tiap item

$\sum_{i=1}^n y_i$: Jumlah skor total

$\sum_{i=1}^n x_i y_i$: Jumlah skor perkalian x dan y

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan konsisten meskipun telah dipakai berulang kali sebagai alat pengumpul data.

Rumus Uji Reliabilitas: menggunakan rumus *Alpha* dengan penjelasan, nilai r_{11} disesuaikan dengan r *product moment* pada tabel dengan taraf signifikansi $\alpha: 0,05$. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka item tes reliabel (Sambas:2009).

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right|$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varians total

k : Banyak item soal

Berdasarkan hasil analisis melalui uji validitas butir soal dan uji reliabilitas maka jumlah soal yang gugur sejumlah 5 butir soal dan yang dipakai sejumlah 35 butir. Hasil reliabilitas instrumen sebesar $0,932 > 0,304$ ($r_{11} > r_{\text{tabel}}$), sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

H. Langkah-Langkah Pelaksanaan Eksperimen

1. Tahap Pra Eksperimen

Tahap awal yang dilakukan adalah tahap pra eksperimen dimana peneliti menentukan kelompok mana yang akan menjadi kelompok eksperimen dan kelas kontrol sesuai dengan populasi dan sampel yang ada. Pemilihan kelompok dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara nama kelas yang akan dijadikan obyek penelitian ini dimasukkan dalam sebuah kotak yang sudah dilubangi sisi atasnya. Selanjutnya kotak itu akan dikocok hingga nama kelas keluar. Hal ini dilakukan beberapa kali sampai tercapainya jumlah kelas yang dibutuhkan. Setelah penentuan kelompok lalu dilanjutkan dengan pemberian *pre-test* kepada kedua kelompok untuk mengetahui sejauh mana penguasaan mereka terhadap mata pelajaran bahasa Jerman khususnya penguasaan kosakata. Apabila kemampuan kedua kelompok

sama (homogen) maka akan diadakan perlakuan atau eksperimen. Dalam hal ini penggunaan media teka-teki silang.

2. Tahap Eksperimen

a. Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan media teka-teki silang yang akan digunakan pada kelas eksperimen. Selain itu dipersiapkan pula perangkat pengajaran guna untuk menunjang proses kegiatan belajar-mengajar di kelas seperti RPP, materi pembelajaran, daftar hadir, dan lain-lain.

b. Pelaksanaan

Tujuan dari pelaksanaan ini tentu saja untuk memperoleh hasil dari keefektifan perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen berupa pemberian media teka-teki silang untuk nantinya dibandingkan dengan kelas kontrol yang sama sekali tidak mengalami eksperimen. Pelaksanaan perlakuan kepada kelas eksperimen akan diadakan selama 6 kali pertemuan. Selain itu ada 1 kali pertemuan sebelum pemberian eksperimen yakni untuk *pre-test* dan 1 kali pertemuan setelah pemberian eksperimen untuk *post-test*. Hal yang sama berlaku pula untuk kelas yang tidak mendapat perlakuan yaitu kelas kontrol. Untuk mengetahui sejauh mana media permainan teka-teki silang ini efektif maka akan diadakan perlakuan dengan materi yang sama seperti kelas yang tidak mendapat perlakuan. Baik kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama memperoleh materi dari buku *Kontakte Deutsh Extra* Setiap materi yang diberikan akan dilengkapi dengan penerapan media permainan teka-teki silang pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol hanya mengalami perlakuan seperti

biasanya dimana hanya menggunakan media konvensional contohnya papan tulis.

c. Tahap Pasca Eksperimen

Pada tahap ini diberikan *post-test* untuk mengukur sejauh mana keefektifan perlakuan berbeda yang dialami kedua kelompok sekaligus membuat perbandingan hasil dengan *pre-test* sebelumnya.

I. Analisis Data Penelitian

Proses ini dilakukan untuk menganalisis data yang dikumpulkan pada tahap pasca eksperimen. Penganalisisan data terdiri atas:

1. Uji t

Data penelitian dianalisis dengan uji t untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman antara kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan berupa pemberian media teka-teki silang dan kelas kontrol yang diajar menggunakan media konvensional.

Rumusnya: dengan penjelasan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka ada perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman antara kedua kelompok. (Nurgiyantoro:2000)

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

t = koefisien yang dicari

x_1 = Mean kelompok eksperimen

- x_2 = Mean kelompok kontrol
 S_1^2 = Varians kelompok eksperimen
 S_2^2 = Varians kelompok kontrol
 n = Jumlah subyek

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran

Tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah Rumus Chi Kuadrat. Data dikatakan normal apabila harga chi kuadrat hitung < harga chi kuadrat tabel.

Rumusnya: (Sumanto:1995)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

b. Uji Homogenitas Variansi

Tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi yang sama memiliki kesamaan atau homogen setelah diasumsikan bahwa jika sampel tidak jauh berbeda maka bisa dianggap cukup homogen.

Rumusnya: (Dajan:1996)

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

J. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang dikenal dengan hipotesis nol ini (H_0) ini dipakai untuk menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap Y. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media teka-teki silang dan penggunaan media konvensional terhadap pembelajaran kosakata

 $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ Ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media teka-teki silang dan penggunaan media konvensional terhadap pembelajaran kosakata
2. $H_0: \mu_1 = \mu_2$ Penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman sama efektifnya dengan penggunaan media konvensional

 $H_a: \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan media teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman lebih efektif daripada penggunaan media konvensional

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *quasi experiment*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik yang diajar menggunakan media teka-teki silang dan yang diajar menggunakan media konvensional. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media permainan bahasa teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman.

Data-data yang mendukung penelitian ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. *Pre-test* diadakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kosakata bahasa Jerman dari kedua kelas yang menjadi objek penelitian. Objek penelitian itu sendiri diperoleh melalui teknik *random sampling* (teknik acak). Cara pemilihannya secara tradisional, yaitu dengan memasukkan nama-nama kelas yang akan dijadikan objek penelitian dalam sebuah kotak yang sudah diberi lubang di sisi atas. Selanjutnya kotak tersebut dikocok hingga nama kelas keluar. Hal ini dilakukan terus hingga mendapatkan jumlah objek yang dibutuhkan dalam penelitian. Dari teknik acak ini maka didapatkan kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas XI IPA 3 menjadi kelas kontrol.

Setelah pelaksanaan *pre-test*, selanjutnya kelas eksperimen menerima perlakuan berupa penerapan media teka-teki silang, sedangkan kelas kontrol tetap diajar menggunakan media konvensional seperti biasa, yaitu dengan penggunaan papan tulis, spidol maupun buku-buku yang menunjang materi bahasa Jerman. Kemudian *post-test* dilakukan untuk kelas eksperimen dan kontrol agar mengetahui hasil prestasi belajar peserta didik dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman.

Berikut ini penjabaran hasil penelitian pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Deskripsi Data *Pre-Test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Pengumpulan data diperoleh melalui *pre-test*. *Pre-test* dilaksanakan sebelum perlakuan atau pemberian media teka-teki silang untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

Untuk kelas eksperimen atau kelas yang diajar menggunakan media teka-teki silang ini telah terpilih secara acak kelas XI IPA 1 dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 orang. Jumlah soal yang diberikan sejumlah 35 butir soal.

Berdasarkan hasil pengolahan data *mean* yang diperoleh dalam pengadaaan *pre-test* kelas eksperimen sebesar 71,17 dengan median sebesar 71,40; modus sebesar 74.30; dan standar deviasi sebesar 5,27. Skor tertinggi adalah 80,0 dan skor terendah adalah 60,0.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan

jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A.*

Sturges (Sugiyono, 2007: 29) sebagai berikut.

$$\text{Kelas Interval (k)} = 1 + 3,3 \log n$$

n = jumlah peserta didik

Setelah memperoleh jumlah kelas interval, tahap selanjutnya adalah mencari rentang data. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

X= nilai

Panjang kelas dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{\text{Range}}{k}$$

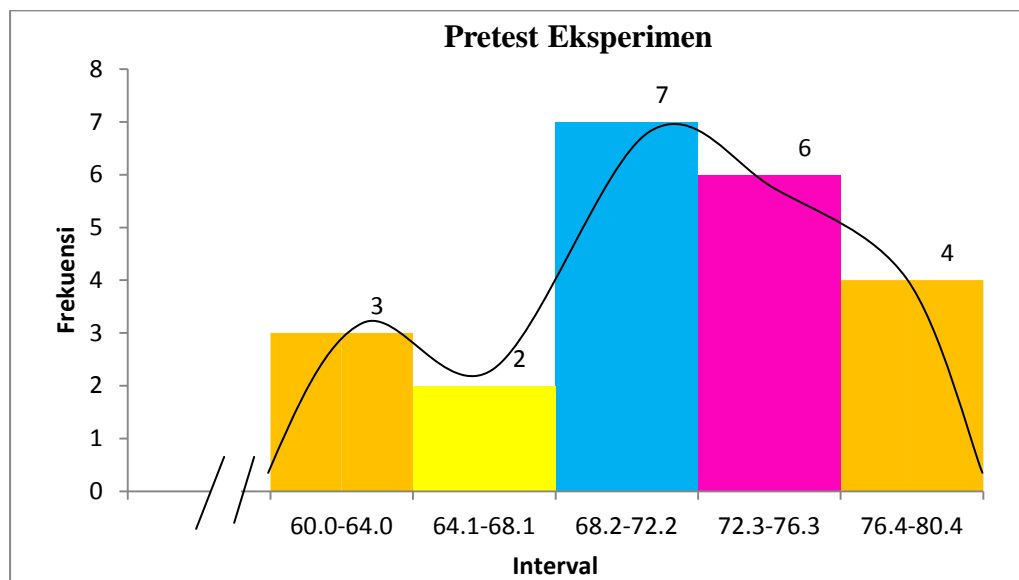
Di bawah ini bisa dilihat pendistribusian frekuensi skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen.

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-Test* Kelas Eksperimen

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	76.4-80.4	4	4	18.2%
2	72.3-76.3	6	10	27.3%
3	68.2-72.2	7	17	31.8%
4	64.1-68.1	2	19	9.1%
5	60.0-64.0	3	22	13.6%
Jumlah		22	72	100.0%

Berdasarkan tabel di atas, bisa dinyatakan panjang kelas sebanyak 4 dengan jumlah kelas interval sebanyak 5. Peserta didik dengan jumlah frekuensi terbanyak atau mempunyai skor penguasaan kosakata bahasa Jerman terbanyak berada pada interval 68,2-72,2. Jumlah frekuensi absolut sebanyak 7 orang atau sebesar 31,8%. Jumlah peserta didik yang memiliki skor penguasaan kosakata paling sedikit berada pada interval 64,1-68,1. Jumlah frekuensi absolut sebanyak 2 orang atau sebesar 9,1%. Pada halaman berikutnya terdapat pemaparan

distribusi frekuensi skor penguasaan kosakata bahasa Jerman saat *pre-test* dalam bentuk diagram.



Gambar 2: Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi *Pre-Test* Eksperimen

Selain pendistribusian frekuensi, terdapat juga pengkategorian yang didasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Pengkategorian ini menggunakan rumus:

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *mean* (nilai rata-rata)
 SD : Standar Deviasi
 X : Jumlah Skor

Menilik dari hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 71,17 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,27 maka hasil ini dapat dikategorikan dalam tiga kelas yang dapat dilihat pada halaman selanjutnya, yakni:

Tabel 6: Kategori Skor *Pre-Test* Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 77,09$	4	18,2	Tinggi
2	65,48 - 77,09	13	59,1	Sedang
3	$< 65,48$	5	22,7	Rendah
		Total:22		

Ditinjau dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor *pre-test* peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 18,2%, kategori sedang sebanyak 59,1% dan yang rendah sebanyak 22,7%. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa skor *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

b. Deskripsi Data *Pre-Test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Untuk kelas kontrol atau kelas yang diajar menggunakan media konvensional telah terpilih secara acak kelas XI IPA 3 dengan jumlah peserta didik sebanyak 21 orang. Jumlah soal yang diberikan sejumlah 35 butir soal. Dari hasil *pre-test* didapatkan hasil yakni, *mean* sebesar 71,28; median sebesar 71,40; modus sebesar 77,10; dan standar deviasi sebesar 5,81. Nilai tertinggi adalah 80,0 dan nilai terendah adalah 60,0.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A.Sturges* (Sugiyono, 2007: 29) sebagai berikut.

$$\text{Kelas Interval (k)} = 1 + 3,3 \log n$$

n = jumlah peserta didik

Setelah memperoleh jumlah kelas interval, tahap selanjutnya adalah mencari rentang data. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

X = nilai

Panjang kelas dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{\text{Range}}{k}$$

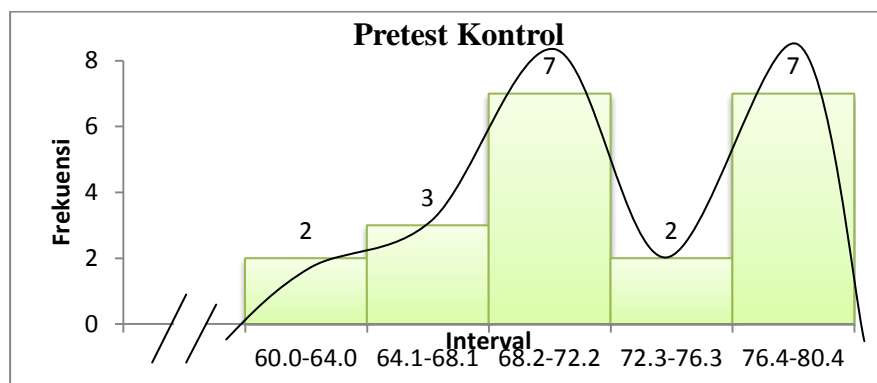
Di bawah ini bisa dilihat pendistribusian frekuensi skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-Test* Kelas Kontrol

No	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	76.4-80.4	7	7	33.3%
2	72.3-76.3	2	9	9.5%
3	68.2-72.2	7	16	33.3%
4	64.1-68.1	3	19	14.3%
5	60.0-64.0	2	21	9.5%
Jumlah		21	72	100.0%

Tabel di atas menunjukkan panjang kelas sebanyak 4 dengan jumlah kelas interval sebanyak 5. Peserta didik dengan jumlah frekuensi terbanyak atau mempunyai skor penguasaan kosakata bahasa Jerman terbanyak berada pada interval 68,2-72,2. Jumlah frekuensi absolut sebanyak 7 orang atau sebesar 33,3% dan pada interval 76,4-80,4 sebanyak 7 orang atau 33,3%. Jumlah peserta didik yang memiliki skor penguasaan kosakata paling sedikit berada pada interval 60,0-64,0. Jumlah frekuensi absolut sebanyak 2 orang atau sebesar 9,5 % dan pada interval 72,3-76,3 sebanyak 2 orang atau sebesar 9,5%.

Hal ini ditunjukkan pula dalam histogram pada halaman selanjutnya.



Gambar 3: Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi Pre-Test Kontrol

Selain pendistribusian frekuensi, terdapat juga pengkategorian yang didasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Pengkategorian ini menggunakan rumus:

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *mean* (nilai rata-rata)
 SD : Standar Deviasi
 X : Jumlah Skor

Menilik dari hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 71,28 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,81 maka hasil ini dapat dikategorikan dalam tiga kelas, yaitu:

Tabel 8: Kategori Skor Pre-Test Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 77,09$	7	33,3	Tinggi
2	65,48 - 77,09	12	57,1	Sedang
3	$< 65,48$	2	9,5	Rendah
		Total:21		

Ditilik dari tabel pada halaman sebelumnya, dapat diketahui bahwa skor *pre test* peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebesar 33,3%, kategori sedang sebesar 57,1% dan yang rendah sebesar 9,5%. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa skor *pre-test* peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

Berdasarkan penjabaran data hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman kedua kelas ini masih tergolong sama.

c. Deskripsi Data *Post-Test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Pelaksanaan *post-test* dilakukan setelah pemberian *treatment* berupa media permainan teka-teki silang pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol sama sekali tidak mendapat perlakuan. Sama dengan *pre-test*, jumlah soal yang diberikan sebanyak 35 butir soal. Skor tertinggi *post-test* yang diikuti 22 peserta didik ini berada pada interval 89,1-92,04 atau sebesar 13,6% dan skor terendah berada pada interval 77,1-80,04 atau sebesar 40,9%. *Mean* yang diperoleh sebesar 83,89; median sebesar 85,70; modus sebesar 85,70; dan standar deviasi sebesar 4,96. Skor tertinggi adalah 91,4 dan skor terendah adalah 77,1. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* (Sugiyono, 2007: 29) sebagai berikut.

$$\text{Kelas Interval (k)} = 1 + 3,3 \log n$$

n = jumlah peserta didik

Setelah memperoleh jumlah kelas interval, tahap selanjutnya adalah mencari rentang data.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

X = nilai

Panjang kelas dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{Range}{k}$$

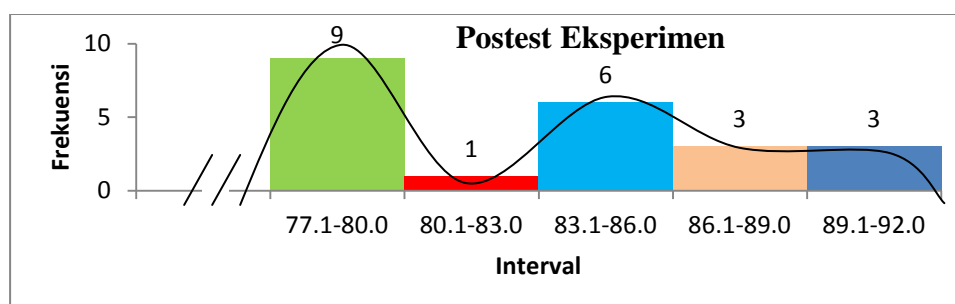
Di bawah ini bisa dilihat pendistribusian frekuensi skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Post-Test* Kelas Eksperimen

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	89.1-92.04	3	3	13.6%
2	86.1-89.04	3	6	13.6%
3	83.1-86.04	6	12	27.3%
4	80.1-83.04	1	13	4.5%
5	77.1-80.04	9	22	40.9%
Jumlah		22	56	100.0%

Berdasarkan pemaparan dalam tabel di atas dapat diartikan bahwa panjang kelas sebanyak 2,85 dengan jumlah kelas sebanyak 5. Kemampuan penguasaan kosakata peserta didik setelah mendapat perlakuan berupa pemberian media permainan teka-teki silang paling banyak berada interval 77,1-80,4 dengan jumlah 9 orang atau sebesar 40,9%. Nilai ini menunjukkan sebuah peningkatan prestasi yang signifikan. Sementara itu yang paling sedikit berada pada interval 80,1-83,04 sebanyak 1 orang atau sebesar 4,5%.

Hal yang sama dapat ditunjukkan pula dalam histogram di halaman selanjutnya.



Gambar 4: Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi *Post-Test* Eksperimen

Selain pendistribusian frekuensi, terdapat juga pengkategorian yang didasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Pengkategorian ini menggunakan rumus:

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *mean* (nilai rata-rata)

SD : Standar Deviasi

X : Jumlah Skor

Menilik dari hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 83,89 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,96 maka hasil ini dapat dikategorikan dalam tiga kelas, yaitu:

Tabel 10: Kategori Skor *Post-Test* Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 88,85$	3	13,6	Tinggi
2	$78,93 - 88,85$	15	68,2	Sedang
3	$< 78,93$	4	18,2	Rendah
		Total:22		

Dilihat dari tabel pada halaman sebelumnya, dapat diketahui bahwa skor *post-test* peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebesar 13,6%, kategori sedang sebesar 68,2 % dan yang rendah sebesar 18,2%. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa skor *post-test* peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

d. Deskripsi Data *Post-Test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Layaknya kelas eksperimen, kegiatan *post-test* juga dilaksanakan pada kelas kontrol. Jumlah soal yang diberikan pada peserta didik sejumlah 21 orang sama, yakni 35 butir soal.

Berdasarkan hasil pengolahan data, *mean* yang diperoleh dalam pengadaaan *post-test* kelas kontrol sebesar 76,88 dengan median sebesar 77,10; modus sebesar 77.10; dan standar deviasi sebesar 6,57. Skor tertinggi adalah 85,7 dan skor terendah adalah 62,9. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* (Sugiyono, 2007: 29) sebagai berikut.

$$\text{Kelas Interval (k)} = 1 + 3,3 \log n$$

n = jumlah peserta didik

Setelah memperoleh jumlah kelas interval, tahap selanjutnya adalah mencari rentang data. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

X = nilai

Panjang kelas dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{\text{Range}}{k}$$

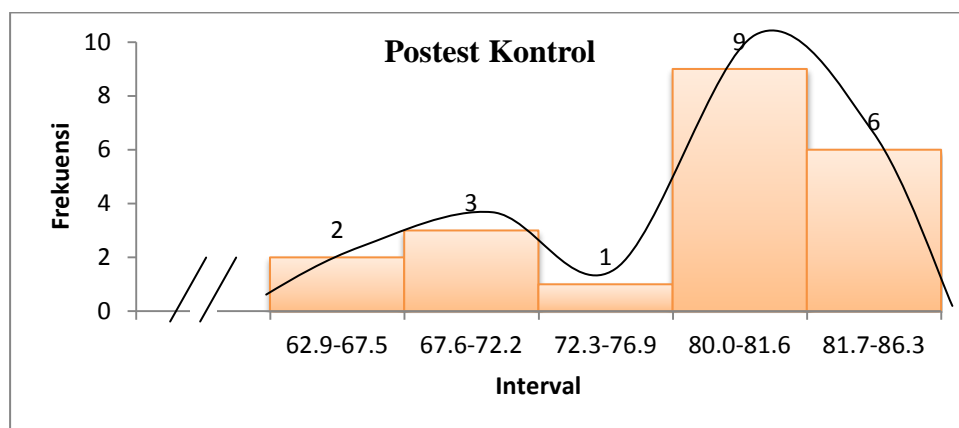
Di bawah ini bisa dilihat pendistribusian frekuensi skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor *Post-Test* Kelas Kontrol

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	81.7-86.3	6	6	28.6%
2	77.0-81.6	9	15	42.9%
3	72.3-76.9	1	16	4.8%
4	67.6-72.2	3	19	14.3%
5	62.9-67.5	2	21	9.5%
Jumlah		21	77	100.0%

Tabel di atas menunjukkan panjang kelas sebanyak 4,57 dengan jumlah kelas interval sebanyak 5. Peserta didik dengan jumlah frekuensi terbanyak atau mempunyai skor penguasaan kosakata bahasa Jerman terbanyak berada pada interval 77,0-81,6. Jumlah frekuensi absolut sebanyak 9 orang atau sebesar 42,9%. Jumlah peserta didik yang memiliki skor penguasaan kosakata paling sedikit berada pada interval 72,3-76,9. Jumlah frekuensi absolut sebanyak 1 orang atau sebesar 4,8%.

Hal ini dapat dilihat pula pada histogram berikut.



Gambar 5: Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi Post-Test Kontrol

Selain pendistribusian frekuensi, terdapat juga pengkategorian yang didasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Pengkategorian ini menggunakan rumus:

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *mean* (nilai rata-rata)
 SD : Standar Deviasi
 X : Jumlah Skor

Menilik dari hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 76,88 dan standar deviasi (SD) sebesar 6,57 maka hasil ini dapat dikategorikan dalam tiga kelas, yaitu:

Tabel 12: Kategori Skor *Post-Test* Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 83,44$	1	4,8	Tinggi
2	70,31– 83,44	16	76,2	Sedang
3	$< 70,31$	4	19,0	Rendah
		Total:21		

Dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor *post-test* peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebesar 4,8%, kategori sedang sebesar 76,2% dan yang rendah sebesar 19,0%. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa skor *post-test* peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

Di bawah ini terdapat tabel yang berisi rangkuman hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan *pre-test* maupun *post-test* mulai dari nilai terendah, nilai tertinggi, *mean*, median, modus, hingga standar deviasi.

Tabel 13: Rangkuman Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Mean	Median	Modus	SD
<i>Pre-Test</i> Eksperimen	60,0	80,0	71,17	71,40	74,30	5,27
<i>Post-Test</i> Eksperimen	77,10	91,40	83,89	85,70	85,70	4,96
<i>Pre-Test</i> Kontrol	60,0	80,0	71,28	71,40	77,10	5,81
<i>Post-Test</i> Kontrol	62,9	85,7	76,88	77,10	77,10	6,57

2. Uji Prasyarat Analisis

Salah satu syarat analisis data yaitu dengan menggunakan uji t. Sebelum pemberlakuan uji t data harus melewati tahap uji prasyarat data normalitas sebaran untuk mengetahui data yang digunakan normal atau tidak. Selain itu uji prasyarat data homogenitas untuk menguji data tersebut homogen atau tidak.

a. Uji Normalitas Sebaran

Pengujian normalitas sebaran data dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat. Data yang digunakan diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Syarat sebuah data berdistribusi normal apabila probabilitas signifikansi lebih besar dari 5%.

Lebih lanjut hasil uji normalitas sebaran data tahap awal dan akhir dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil uji normalitas sebaran data penguasaan kosakata bahasa Jerman awal kelas eksperimen didapat nilai signifikansi sebesar 0,486 atau lebih besar dari nilai signifikansi 5%.

Sementara itu data penguasaan kosakata bahasa Jerman awal kelas kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar 0,539 yang lebih besar dari nilai signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil olah data *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol tersebut dapat dinyatakan bahwa penguasaan kosakata awal bahasa Jerman kedua kelas berdistribusi normal.

- 2) Dari hasil uji normalitas sebaran data penguasaan kosakata bahasa Jerman akhir kelas eksperimen didapat nilai signifikansi sebesar 0,389 atau lebih besar dari nilai signifikansi 5%.

Sementara itu data penguasaan kosakata bahasa Jerman akhir kelas kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar 0,226 yang lebih besar dari nilai signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil olah data *post-test* kelas eksperimen dan kontrol tersebut dapat dinyatakan bahwa penguasaan kosakata akhir bahasa Jerman kedua kelas berdistribusi normal.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14: Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

Variabel	P	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,486	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,389	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,539	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,226	Normal

b. Uji Homogenitas Variansi

Setelah melewati uji prasyarat data normalitas sebaran maka dilakukan uji homogenitas variansi yang bertujuan untuk menguji sampel berasal dari populasi sejenis dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antar sampel tersebut. Syarat suatu data dikatakan homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$).

Berdasarkan hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,343 dengan df_2 sebesar 41 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai F_{hitung} ini lebih kecil dari F_{tabel} yakni 4,085.

Pada data *post-test* didapatkan F_{hitung} sebesar 0,463 dengan df_2 sebesar 41 pada taraf signifikansi 5% yang berjumlah lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 4,085. Dari hasil inilah dapat disimpulkan bahwa baik data *pre-test* maupun *post-test* kelas eksperimen dan kontrol memiliki variansi yang homogen.

Selanjutnya hasil uji homogenitas variansi dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 15: Hasil Uji Homogenitas Variansi Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	.343	1	41	.561
POSTEST	.463	1	41	.500

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis berdasar statistik ini diperlukan untuk mengkaji apakah hipotesis alternatif yang diujikan diterima atau ditolak. Apabila sebuah hipotesis statistik diterima maka hipotesis alternatif ditolak begitupun sebaliknya. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan uji t untuk mengetahui perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas eksperimen dan kontrol dan juga untuk mengetahui efektifitas penggunaan media permainan bahasa teka-teka silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakem Sleman.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, antara lain:

(1) mengetahui adakah perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman antara yang diajar menggunakan media teka-teki silang dan yang diajar menggunakan media konvensional. Ciri-ciri hipotesis statistik (H_0) ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5 %, dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berangkat dari hasil *post-test* yang telah diolah dengan uji t didapatkan hasil yaitu t_{hitung} sebesar 3,962 yang berjumlah lebih besar dari t_{tabel} dengan df sebesar 41 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang berjumlah 2,021 atau $3,962 > 2,021$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Selain itu, *mean* yang diterima kelas eksperimen saat *post-test* adalah sebesar 83,8864 yang berarti lebih besar daripada hasil *post-test* kelas kontrol yakni sebesar 76,8762 ($83,8864 > 76,8762$).

Dengan demikian dapat disimpulkan:

Hipotesis statistik (H_0) yang berbunyi, tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media teka-teki silang dan penggunaan media konvensional terhadap pembelajaran kosakata **ditolak**;

Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi, ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media teka-teki silang dengan penggunaan media konvensional terhadap pembelajaran kosakata **diterima**.

Tabel 16: Hasil Uji t *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Taraf Signifikansi	Keterangan
Eksperimen	83,8864	3,962	2,021	$\alpha = 0,05$	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	76,8762				

(2) penggunaan media teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

Pengujian efektifitas penggunaan media permainan teka-teki silang terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jerman dapat dilakukan dengan menghitung bobot keefektifan yang diperoleh dari hasil tes. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 17: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	<i>Gain score</i>	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	71,17	77,532	3,451	9,8%
<i>Post-test</i> eksperimen	83,89			
<i>Pre-test</i> kontrol	71,28	74,1		
<i>Post-test</i> kontrol	76,88			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain score* sebesar 3,451 dan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bobot keefektifan sebesar 9,8% mengindikasikan bahwa penggunaan media permainan teka-teki silang terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman lebih efektif daripada menggunakan media konvensional.

B. Pembahasan

1. Perbedaan Prestasi Belajar Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman antara yang diajar Menggunakan Media Teka-Teki Silang dan yang diajar Menggunakan Media Konvensional

Penelitian yang berjudul “*Keefektifan Penggunaan Media Permainan Bahasa Teka-Teki Silang Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman* ” ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar menggunakan media permainan bahasa teka-teki silang dan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional. Sampel yang terpilih sebagai kelas eksperimen atau kelas yang mendapat perlakuan adalah kelas XI IPA 1 yang berjumlah 22 orang, sedangkan kelas yang terpilih menjadi kelas kontrol atau kelas pembanding adalah kelas XI IPA 3 dengan jumlah 21 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* (teknik acak). Pengundian dilakukan secara tradisional atau seperti yang dilakukan saat arisan. Nama-nama kelas yang akan dijadikan objek penelitian dimasukkan dalam sebuah kotak yang sudah diberi lubang. Selanjutnya kotak tersebut dikocok hingga nama kelas keluar. Hal ini dilakukan terus hingga mendapatkan jumlah kelas yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tahap awal penelitian dimulai dengan pelaksanaan *pre-test* bagi kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui perbedaan kemampuan kedua kelas. Nilai terendah yang didapat kelas eksperimen adalah 60,0 dan nilai tertinggi adalah 80,0. Hasil ini berbanding lurus dengan nilai yang didapat kelas kontrol

yakni nilai terendah 60,0 dan tertinggi 80,0 sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan kedua kelas masih sama.

Selanjutnya kelas eksperimen mendapat perlakuan berupa pemberian media permainan teka-teki silang sementara kelas kontrol sama sekali tidak mendapat perlakuan. Pemberian materi berlangsung selama 5 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk pengulangan materi secara keseluruhan sebagai persiapan untuk tahap *post-test*.

Dari pelaksanaan *post-test* diperoleh hasil yaitu nilai terendah untuk kelas eksperimen adalah 77,1 dan tertinggi adalah 91,4 sedangkan untuk kelas kontrol nilai terendahnya sebesar 62,9 dan nilai tertinggi 85,7 sehingga bisa dilihat adanya perbedaan dari kedua kelas.

Kemudian untuk menguji hipotesis penelitian maka hasil tes diolah dengan uji t setelah sebelumnya diuji dengan uji prasyarat analisis tes normalitas sebaran dan tes homogenitas variansi yang menyatakan bahwa data penelitian bersifat normal dan homogen. Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,962 berjumlah lebih besar dari t_{tabel} dengan df sebesar 41 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang berjumlah 2,021 atau $3,962 > 2,021$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman antara kelas yang diajar menggunakan media teka teki silang dan kelas yang diajar menggunakan media konvensional. Hal ini bisa pula dibuktikan secara eksplisit melalui perbandingan hasil akhir yang diperoleh kelas eksperimen dan kontrol dengan *mean* sebesar 83,8864 untuk kelas eksperimen dan 76,8762 untuk kelas kontrol.

Penguasaan kosakata merupakan aspek penting saat mempelajari bahasa Jerman. Dalam *Hörverstehen* (keterampilan mendengar), peran kosakata mempengaruhi kemampuan peserta didik saat mendengarkan teks berbahasa Jerman, percakapan dalam bahasa Jerman ataupun pengajaran gramatika bahasa Jerman yang diperdengarkan melalui CD atau kaset. Dalam *Sprechfertigkeit* (keterampilan berbicara), peran kosakata mempengaruhi kemampuan peserta didik saat melakukan percakapan dengan teman sekelas, menyampaikan pendapat atau narasi dalam bahasa Jerman maupun menjawab pertanyaan yang dilontarkan secara lisan. Dalam *Leseverstehen* (keterampilan membaca), peran kosakata mempengaruhi peserta didik saat membaca sebuah karangan atau teks berbahasa Jerman lainnya dan bagaimana mereka memahami isi karangan tersebut. Kemudian dalam *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis), peran kosakata mempengaruhi saat peserta didik diminta menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat secara tertulis dan menulis surat dan karangan berbahasa Jerman. Selain itu, kosakata berperan ketika peserta didik membuat kalimat atau menuliskan hasil belajar mereka di kelas. Pembelajaran kosakata wajib dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Meskipun demikian, kendala yang dialami peserta didik saat belajar adalah tidak adanya minat. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang hanya menggunakan media konvensional seperti papan tulis, spidol, maupun buku penunjang. Selain itu, bahasa Jerman bukan mata pelajaran favorit dikarenakan peserta didik lebih dikonsentrasikan pada mata pelajaran yang berkaitan dengan jurusan yang telah dipilih seperti IPA dan IPS. Tentu saja peserta didik menjadi pasif dan hanya mencatat materi yang diberikan. Guru pun

mengalami kesulitan untuk mengembangkan materi atau membuat peserta didik dapat memahami lebih jauh materi yang diberikan. Selain itu, kreatifitas dan inovasi tidak mendapat sarana penuh untuk dikembangkan.

Meskipun kegiatan belajar bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Pakem Sleman memiliki kendala namun bukan berarti hal ini tidak dapat ditangani. Penggunaan media yang tepat guna dan praktis bisa menjadi solusi. Salah satunya adalah menerapkan media permainan. Dalam penelitian ini media teka-teki silang dipilih untuk membangkitkan minat belajar peserta didik, karena lingkupnya yang lebih banyak bermain dengan kata-kata dirasa patut diterapkan untuk pembelajaran kosakata. Permainan ini juga tidak asing lagi bagi guru dan peserta didik. Penerapan media permainan teka-teki silang membuat daya ingat peserta didik meningkat sehingga berimbas baik pada hasil tes yang diberikan. Adanya perbedaan prestasi yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan pengaruh media teka-teki silang dalam proses belajar peserta didik. Keaktifan peserta didik saat bertanya maupun berdiskusi dengan teman sekelasnya menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan diwarnai kerja sama. Hal ini tentu berbanding terbalik dengan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Peserta didik di kelas kontrol cenderung lebih pasif dan hasil tes yang diperoleh pun tidak mengalami perkembangan yang berarti.

2. Penggunaan Media Teka-Teki Silang dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman lebih Efektif daripada Penggunaan Media Konvensional

Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media permainan bahasa teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata. Dilihat dari hasil hipotesis, kedua hal ini dapat dipertanggungjawabkan. Meningkatnya prestasi peserta didik dalam pembelajaran kosakata dipandang sebagai hasil positif yang ditimbulkan oleh penggunaan media teka-teki silang.

Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,8% yang didasarkan dari perhitungan hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memperlihatkan bahwa penggunaan media teka-teki silang efektif untuk diterapkan.

Menilik dari hasil yang diperoleh terkait pengaruh penggunaan media permainan bahasa teka teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman sangat baik dan efektif, karena sifat dari sebuah media permainan yang pada dasarnya merangsang minat dan juga mengusir kejenuhan sehingga membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mendalami materi. Selain itu, peserta didik belajar untuk bekerja sama baik dengan teman sebayanya maupun secara berkelompok. Peserta didik pun dapat meningkatkan kreatifitas mereka dengan belajar membuat teka-teki silang sendiri atau mengembangkan teka-teki silang yang sudah ada. Latuheru (1988:111) merumuskan bahwa permainan dan simulasi dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa untuk

mengembangkan kemampuan membaca, ejaan, tatabahasa, phonics, perbendaharaan kata, dan menulis.

Dari pernyataan ini maka bisa dilihat media permainan teka teki silang adalah metode tepat guna karena objek utamanya adalah permainan kata-kata yang memang tepat sasaran bila diaplikasikan dalam pembelajaran kosakata.

Dari hasil yang diperoleh inilah maka tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar menggunakan media permainan teka-teki silang dengan peserta didik yang diajar tanpa menggunakan media teka-teki silang dan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman telah tercapai dengan hasil yang baik dan teruji.

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain.

1. Waktu penelitian yang terbatas sebanyak 6 kali pertemuan. Hal ini disebabkan karena berdekatan dengan waktu ujian akhir semester kelas X dan XI dan karena adanya hari libur.
2. Uji coba instrumen penelitian hanya dilakukan 1 kali karena terbatasnya waktu.
3. Penelitian masih dilakukan dalam satu sekolah yang sama sehingga dapat mengakibatkan terjadinya bias penelitian.
4. Masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan peneliti adalah seorang peneliti pemula.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, uji hipotesis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman antara yang diajar menggunakan media teka-teki silang dan yang diajar menggunakan media konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir yang berbanding jauh dari rerata *pre-test* kelas eksperimen yakni sebesar 71, 68 dengan rerata *post-test* kelas eksperimen sebesar 83,89. Selain itu, rerata *post-test* kelas eksperimen yang juga lebih tinggi dari rerata *post-test* kelas kontrol yakni 76,88 menunjukkan adanya perbedaan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman bagi kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar 3,962 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga semakin memperkuat adanya perbedaan prestasi penguasaan kosakata yang signifikan.
2. Penggunaan media teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman lebih efektif daripada penggunaan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 9,8%.

B. Implikasi

Penguasaan kosakata merupakan syarat yang harus diterima peserta didik saat belajar bahasa Jerman. Proses pembelajaran kosakata terdapat pada empat keterampilan berbahasa Jerman. Dalam prosesnya, pembelajaran kosakata telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan saat peserta didik belajar bahasa Jerman.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan diawali dengan penyampaian subyek materi yang akan diajarkan. Setelah itu peserta didik akan diarahkan sesuai dengan keterampilan berbahasa Jerman yang terkait dengan materi tersebut. Dalam materi itu tentu terdapat kosakata-kosakata yang harus diperkenalkan kepada peserta didik. Pengenalan kosakata itu dapat dilakukan melalui penggunaan media yang efektif untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik. Penyampaian materi bisa dilakukan terhadap peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Hal ini memiliki pengaruh karena dapat mendukung peserta didik saat menerima materi baik secara individu, maupun ketika mereka bekerja sama dengan teman-teman yang lain. Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik maka guru perlu menerapkan strategi belajar yang efektif sekaligus menyenangkan untuk diikuti peserta didik. Suasana pembelajaran yang menyenangkan tentu membangkitkan minat peserta didik dan mengurangi kejenuhan di kelas.

Melihat kenyataan ini maka guru dapat menerapkan media permainan untuk mempelajari kosakata. Ditinjau dari hasil penelitian maka salah satu media permainan yang dapat dimanfaatkan adalah media permainan teka-teki silang. Media teka-teki silang adalah media permainan berbentuk kotak-kotak dengan

warna hitam dan putih yang harus diisi dengan kata sesuai dengan pertanyaan atau definisi yang menjadi petunjuknya. Media teka-teki silang bukan hal yang asing lagi bagi guru dan peserta didik. Lingkup permainan yang melibatkan kata-kata membuat peserta didik lebih mudah dalam menghafal dan mengingat kosakata yang sudah dipelajari. Selain itu, dalam penerapannya, peserta didik dapat bekerja secara individu maupun kelompok sehingga dapat menciptakan kelas yang lebih aktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pula dapat dilihat bahwa penggunaan media permainan teka teki silang sangat tepat sasaran. Hal ini sekaligus meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menguasai kosakata bahasa Jerman yang sebelumnya dianggap asing dan sulit. Guru pun dapat mengembangkan keterampilan dan kreatifitasnya melalui media teka-teki silang. Media yang ada bisa ditambahkan dengan gambar atau dikreasikan dengan media lainnya sehingga semakin menarik. Peserta didik pun bisa diajak untuk membuat teka-teki silang sendiri untuk selanjutnya dapat dikerjakan oleh teman atau kelompok yang lain.

Dilihat dari pengaruh dan kelebihan penggunaan media teka-teki silang di atas maka dapat dikatakan bahwa penerapan media teka-teki silang sangatlah tepat guna dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Meskipun demikian, terdapat kekurangan dalam penerapan media teka-teki silang. Kekurangan dalam media teka-teki silang antara lain, apabila jumlah peserta didik yang terlampaui banyak bisa mengganggu jalannya kegiatan karena tidak semua bisa dilibatkan. Pelaksanaan kegiatan media teka-teki silang yang

gaduh dan menimbulkan gelak tawa dapat mengganggu kelas lain. Selain itu, tidak semua materi dapat dikombinasikan dengan media teka-teki silang.

Kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan teka-teki silang tentu sangat mempengaruhi jalannya kegiatan pembelajaran. Tetapi peran aktif guru dan peserta didik untuk memanfaatkan kelebihan yang ada dan mengatasi kekurangan yang terdapat dalam penggunaan media teka-teki silang membuat penerapan media teka-teki silang ini bisa dilaksanakan dengan baik.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat saran-saran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik terutama untuk dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman. Saran-saran yang diberikan, antara lain:

1. Sekolah diharapkan dapat menjadikan media ini sebagai referensi dalam pengembangan media atau teknik pembelajaran yang bisa diaplikasikan dalam proses kegiatan belajar-mengajar agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik karena penggunaan media dan teknik dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah peserta didik dalam mendalami materi yang diberikan guru.
2. Guru dapat menganalisis kembali kelebihan dan kekurangannya dalam kegiatan belajar-mengajar dan dapat mengembangkan media pengajaran yang tadinya hanya sebatas media konvensional menjadi media yang lebih menarik, kreatif dan efektif. Selanjutnya dapat mengaplikasikan media teka teki silang dalam pembelajaran bahasa Jerman teristimewa dalam

pembelajaran kosakata bahasa Jerman karena media permainan dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan merangsang minat peserta didik. Permainan teka teki silang yang lebih banyak melibatkan kata-kata juga dapat mempermudah peserta didik untuk mengingat kosakata bahasa Jerman, apalagi bila diselingi dengan pemberian gambar atau media dan teknik pembelajaran lainnya.

3. Peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian yang sejenis atau penelitian lanjutan untuk mengembangkan media permainan teka-teki silang atau media permainan bahasa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Beare, Emma. 2006. *Tell Me About Science and Technology*. Ashland: Brighter Child
- <http://www.niahidayati.net/manfaat-teka-teki-silang-sebagai-penambah-wawasan-dan-mengasah-kemampuan.html>. Diunduh pada tanggal 13 Maret 2014
- Bohn, Schreiter. 1999. *Sprachspieler für Deutschlernende*. Germany: Langenscheidt
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa, Edisi Kelima*. San Fransisco: Pearson Education Ltd
- Dajan, Anto. 1996. *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. Jakarta: LP3ES
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum 2004: Naskah Akademik Mata Pelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud
- Götz, Dieter. 1997. *Langenscheidts Großwörterbuch. Deutsch als Fremdsprache*. Berlin und München: Langenscheidt KG
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kamarrudin. 1989. *Kedwibahasaan dan Pendidikan Dwibahasa (Pengantar)*. Jakarta: Depdikbud
- Keraf, Gorys. 1996. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Lado, R. 1977. *Language Testing*. London: Longman
- Latuheru, John. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- . 2000. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Pelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Ridell, David. 2003. *Teaching English as A Foreign/Second Language*. Chicago: Teach Yourself
- Sambas, Ali dan Maman, Abdurahman. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT.Intan Pariwara
- Subyakto-Nababan, Sri. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PP LPTK
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Sumanto. 1995. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sutami, Hermina. 2008. *Kosakata Bahasa Indonesia Mutakhir*. Jakarta: PT.Gramedia
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2013. *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta: FBS UNY

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

**INSTRUMEN DAN KUNCI JAWABAN TES PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA JERMAN KELAS XI SMA NEGERI 1 PAKEM SLEMAN**

Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman

**Kreuzt ihr bitte die richtige
Antwort an! (35 Punkte)**

1. Wo liegt die Wohnung?

- a. in Heidelberg
- b. auf dem Land
- c. in der Stadt
- d. im Dorf

2. Mama braucht zum
Kochen.

- a. Kinderzimmer
- b. Badezimmer
- c. Küche
- d. Terrasse

3. Sie im Wohnzimmer fern.

- a. rufen
- b. machen
- c. schlafen
- d. sehen



4. Was ist das?



- a. Kinderzimmer
- b. Schlafzimmer
- c. Arbeitszimmer
- d. Wohnzimmer

5. Wohnung Nr.3 ist 750 €

Wohnung Nr. 1 ist 1.150 €

Wohnung Nr. 7 ist 680 €

Wohnung Nr 3 ist als
Wohnung Nr. 7

- a. teurer
- b. höher
- c. größer
- d. billiger

6. A: Wie gefällt dir dein Zimmer?

B: Sehr gut. Es ist klein hell

- a. oder
- b. aber
- c. und
- d. sondern

7. A: Diese Übungen sind sehr
schwer

B: Nein. Das sind

- a. klein
- b. einfach
- c. leicht
- d. interessant

8. A: In welchem Stock liegt die Waschmaschine?

B:

- a. im Erdgeschoß
- b. in der Küche
- c. im Wohnzimmer
- d. im Arbeitszimmer

9. Ich mag gern ein Haus mit Balkon Blumengarten.

- a. und
- b. oder
- c. aber
- d. sondern

10. A: Wie findest du die Wohnung?

B: sehr bequem aber

- a. groß
- b. hell
- c. unmodern
- d. interessant

11. In der Küche meine Mutter das Essen

- a. bereitet - vor
- b. hängt - auf
- c. schläft - ein
- d. zieht - an

12. A: Emma, wo wohnst du?

B: Ich wohne



- a. im Internat
- b. in der Untermiete
- c. in der Wohnung
- d. im Apartement

13. Der Balkon ist groß aber das Bad ist sehr

- a. interessant
- b. klein
- c. möbliert
- d. attraktiv

14. Was möchtest du, ein Haus mit Balkon ohne?

- a. und c. oder
- b. sondern d. aber

15. A: Was die Wohnung?

B: 845 €

- a. braucht
- b. kostet
- c. liegt
- d. findet

16. Für mich, ein helles Bad ist wichtiger eine große Küche.

- a. lieber b. am meisten
- c. als d. wie

17. Ich dusche und die Kleider
im Bad an.

- a. ziehe
- b. rufe
- c. sehe
- d. hänge

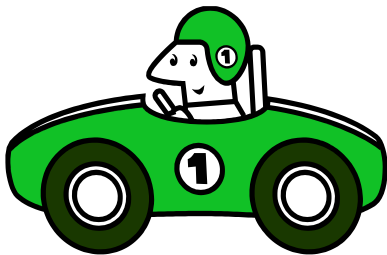
18.



Mama arbeitet im

- a. Küche
- b. Balkon
- c. Flur
- d. Arbeitszimmer

19. Papa braucht für sein neues
Auto



- a. Garage
- b. Garten
- c. Bad
- d. Wohnzimmer

20. Die Wohnung von Sania finde
ich gut, aber die Wohnung von
Intan gefällt mir

- a. am liebsten
- b. am besten
- c. am kleinsten
- d. am billigsten

21. A: Welche hat das
Haus?

B: Natürlich, Waldnähe.



- a. Vorteile
- b. Nachteile
- c. Zimmer
- d. Garage

22. Meine alte Wohnung ist weit
von dem Büro.

Das Gegenteil von weit ist
.....

- a. praktisch
- b. nah
- c. modern
- d. schwer

23. In meinem Zimmer mag ich
Lesen Musik hören.

- a. oder

- b. aber
- c. wie
- d. und

24. Anja ihre Freundin im Arbeitszimmer an.

- a. macht
- b. ruft
- c. sieht
- d. bereitet



25. Schade, mein Auto ist kaputt.
Das Gegenteil von kaputt ist.....



- a. modern
- b. leicht
- c. groß
- d. gut

26. A: Sag mal, welche Farbe passt für mein Zimmer?

Ist Gelb schön?

B: blau, das bleibt immer bequem.

- a. am weitesten
- b. am schönsten
- c. am besten
- d. am kleinsten

27. A: Wie viele hat die Wohnung?

B: Die Wohnung hat nur 3.



- a. Fenster
- b. Zimmer
- c. Vorteile
- d. Tür

28. Der Film ist uninteressant.

Das Gegenteil von uninteressant ist

- a. modern
- b. praktisch
- c. bequem
- d. interessant

29. Was trinkst du, Orangensaft oder Milch?

- a. lieber
- b. besser
- c. schöner
- d. einfacher

30. Ich finde, deine Wohnung hat lange

- a. Garage
- b. Garten
- c. Flur
- d. Terrasse

31. Das Bad ist klein aber hell.

Das Gegenteil von hell ist



- a. dunkel c. leicht
- b. möbliert d. weit

32. Wo isst man in seinem Haus?



- a. im Arbeitszimmer
- b. im Esszimmer
- c. im Wohnzimmer
- d. in der Garage

33. Sie sitzen sich in der Sonne und sie aus.



- a. ziehen c. schließen
- b. machen d. ruhen

34. Was ist für dich schwierig, Mathe Chemie?

- a. sondern c. und
- b. oder d. aber

35. Meine Tante hat modernes Haus.

Das Gegenteil von modern ist

- a. unmodern c. gut
- b. möbliert d. kaputt

Viel Erfolg

**Kunci Jawaban Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas
XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman**

1. a	11. a	21. a	31. a
2. c	12. d	22. b	32. b
3. d	13. b	23. d	33. d
4. b	14. c	24. b	34. b
5. a	15. b	25. d	35. a
6. b	16. c	26. b	
7. b	17. a	27. b	
8. a	18. d	28. d	
9. a	19. a	29. a	
10. c	20. b	30. c	

LAMPIRAN II

RPP KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL KELAS XI

SMA NEGERI 1 PAKEM SLEMAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN AJARAN 2013-2014

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem Sleman
 Bidang Studi : Bahasa Jerman
 Pokok Tema : *Alltag (Wohnen)*
 Sub Tema : *Wohnung*
 Kelas /Semester : X1 IPA1 (Eksperimen) /2
 Pertemuan : 1

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dengan Nomen dalam kalimat sederhana sesuai konteks menggunakan kata, frasa, huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator :

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

C. Materi Pembelajaran

Familien Kuhn auf Wohnungssuche
(Kontakte Deutsch Extra Seite 81)

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: *Guided Note Taking*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	NKBB	Waktu
Langkah-Langkah pembelajaran		
1. Kegiatan Awal 1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Mendata kehadiran peserta didik dan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.	Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.	15 menit
2. Kegiatan Inti : <u>Eksplorasi</u> 1. Bertanya kepada peserta didik tentang bagian dari sebuah rumah. 2. Menyebutkan bagian-bagian rumah secara bergantian.	Komunikatif Kreatif Toleransi	50 menit
<u>Elaborasi</u> 1. Membuka buku KD Extra hal.81 2. Mendengarkan teks <i>Familie Kuhn auf Wohnungssuche</i> (Ü3) 3. Menandai keinginan dari para tokoh dalam teks. 4. Peserta didik saling berpasangan 5. Menjelaskan tentang bagian-bagian yang ada di dalam rumah orang Jerman beserta fungsinya sesuai dengan teks yang baru dibaca. 6. Menyiapkan media permainan teka-teki silang yang sudah dilengkapi pertanyaan dan menjelaskan petunjuk pengisiannya. 7. Mengisi kolom teka-teki silang bersama partner disebelahnya.	Aktif, menimbulkan rasa ingin tahu, cepat tanggap, teliti.	
<u>Konfirmasi:</u> 1. Memaparkan hasil pengisian teka-teki silang 2. Membuat evaluasi dari hasil kerja peserta didik.		
3. Kegiatan Akhir : 1. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan dan mengucapkan kata-kata	Aktif dalam proses	25 menit.

<p>yang baru dikenal bersama-sama.</p> <p>2. Mengadakan sesi tanya jawab, jika ada yang belum di mengerti oleh peserta didik.</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>pembelajaran serta lebih meningkatkan rasa ingin tahu.</p>	
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------	--

F. Media Pembelajaran

1. Buku *Kontakte Deutsch Extra*
2. CD *Kontakte Deutsch Extra*
3. Media Teka-Teki Silang

G. Penilaian

1. Aspek pengamatan
2. Hasil kerja peserta didik

Yogyakarta, 11 April 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Tutik Hadi Tama, S.Pd

Peneliti,



Intan Riany Mandala

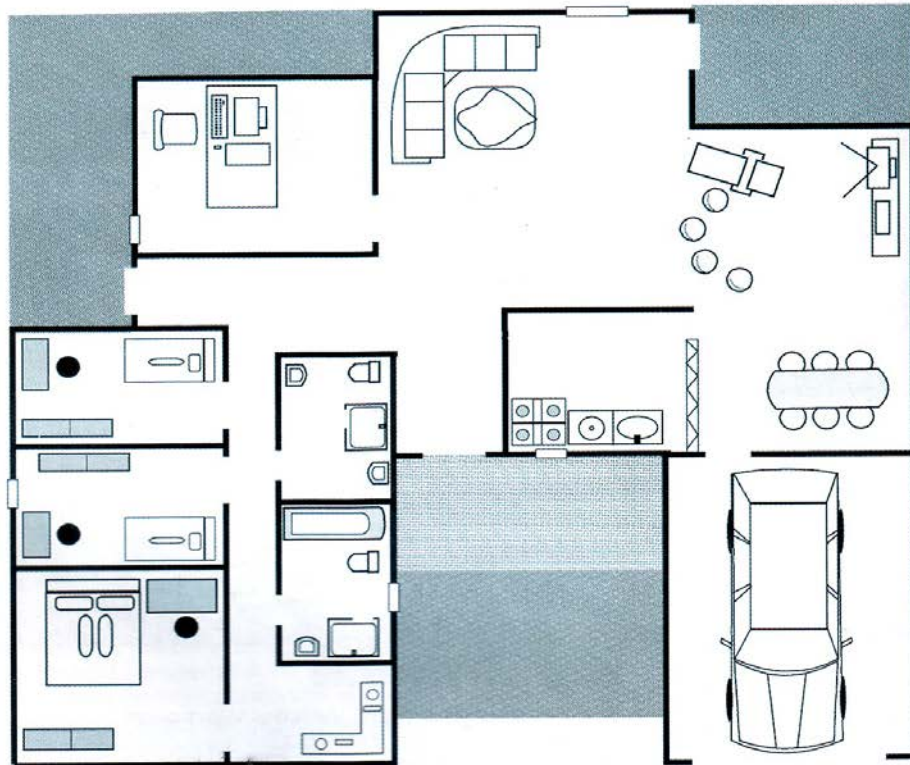
Unit 2

Alltag

Ü 2



Schaut euch den Wohnungsgrundriss an.
Welche Zimmer erkennt ihr?
Perhatikan denah.
Ruang apa saja yang ada?



Ü 3



Familie Kuhn auf Wohnungssuche
Was sind ihre Wünsche?

Lest den Text.

Unterstreicht: Was sind die Wünsche von Jan, Tanja, Ella Kuhn und Werner Kuhn?
Bacalah teks berikut. Garisbawahi keinginan dari Jan, Tanja, Ella Kuhn dan Werner Kuhn.

Wohnen

Teil 2

Eine große
Küche!



Werner Kuhn

Ein Zimmer nur
für mich!



Tanja

Viel Platz zum
Spielen!



Jan

Ein helles
Bad!



Ella Kuhn

Familie Kuhn – das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 4 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine neue Arbeit in Walldorf bei Heidelberg. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung.

Alle haben Wünsche: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide wollen zusammen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Schlafzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine praktische Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste.

Sie rechnen mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

Die Wünsche der Kuhns

Wer sagt was? Bitte kreuzt an.

Es gibt mehrere Möglichkeiten.

Siapa yang mengatakan apa? Berilah tanda silang.

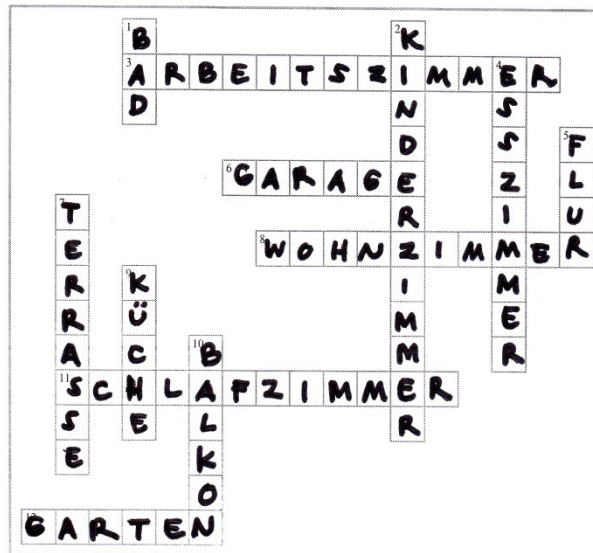
Tersedia kemungkinan jawaban lebih dari satu.

Ü 4



	Ella Kuhn	Werner Kuhn	Tanja	Jan
Ich möchte ein Zimmer nur für mich.				
Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben.				
Ich möchte auf einem Balkon spielen.				
Ich brauche einen Platz für meinen Computer.				
Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.				
Ich möchte ein Bad mit Fenstern.				
Als Hobby-Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz.				

Wohnung



l

f



d

WAAGERECHT

3. Bild d
6. Bild i
8. Bild b
11. Bild a
12. Bild l
1. Bild g
2. Bild c
4. Bild e
5. Bild f
7. Bild k
9. Bild h
10. Bild j



c

g



h

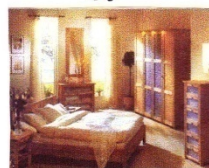
SENKRECHT

This crossword puzzle was created by Ichank with EclipseCrossword. Try it today—it's free!



e

a



k



j



b



i



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN AJARAN 2013-2014

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem Sleman

Bidang Studi : Bahasa Jerman

Pokok Tema : *Alltag (Wohnen)*

Sub Tema : *Wohnungsanzeigen*

Kelas /Semester : X1 IPA1 (Eksperimen) /2

Pertemuan : 2

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks menggunakan kata, frasa, huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator :

1. Menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Peserta didik dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
3. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

C. Materi Pembelajaran*Wohnungsanzeigen**(Kontakte Deutsch Extra Seite 82)***D. Metode Pembelajaran**Metode pembelajaran: *Numbered Head Together***E. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	NKBB	Waktu
Langkah-Langkah pembelajaran 1. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Mendata kehadiran peserta didik dan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya. 	Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.	15 menit
2. Kegiatan Inti : <u>Eksplorasi</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya kepada peserta didik mengenai apa yang mereka ketahui dari sebuah iklan rumah. 2. Menyebutkan hal-hal yang diketahui tentang sebuah iklan rumah. 3. Menyampaikan materi yang akan diajarkan. 	Komunikatif Kreatif Toleransi	50 menit
<u>Elaborasi</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang. Setiap orang dalam kelompok memiliki nomor kepala 1-4. 2. Membuka buku KD Extra hal.82 3. Mencermati 4 <i>Wohnungsanzeigen</i> yang ada dalam buku. 4. Setiap anggota menandai <i>Anzeige</i> yang sesuai dengan nomor kepala mereka. 5. Menjelaskan tentang isi dari <i>Anzeigen</i> tersebut. 6. Menyiapkan media permainan teka-teki silang yang sudah dilengkapi pertanyaan dan menjelaskan petunjuk 	Aktif, menimbulkan rasa ingin tahu, cepat tanggap, teliti.	

<p>pengisiannya.</p> <p>7. Setiap anggota mengisi teka-teki silang sesuai dengan nomor kepala.</p> <p><u>Konfirmasi:</u></p> <p>1. Memaparkan hasil pengisian teka-teki silang dan bersama-sama menentukan rumah yang tepat untuk <i>Familie Kuhn</i>.</p> <p>2. Membuat evaluasi dari hasil kerja peserta didik.</p> <p>3. Kegiatan Akhir :</p> <p>1. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan dan mengucapkan kata-kata yang baru dikenal bersama-sama.</p> <p>2. Mengadakan sesi tanya jawab, jika ada yang belum di mengerti oleh peserta didik.</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>Aktif dalam proses pembelajaran serta lebih meningkatkan rasa ingin tahu.</p>	<p>25 menit.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	------------------

F. Media Pembelajaran

1. Buku *Kontakte Deutsch Extra*
2. Media Teka-Teki Silang

G. Penilaian

1. Aspek pengamatan
2. Hasil kerja peserta didik

Yogyakarta, 25 April 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Tutik Hadi Tama, S.Pd

Peneliti,



Intan Riany Mandala

Unit 2

Alltag

Ü 5



Wohnungsanzeigen

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?

Tempat tinggal mana yang cocok untuk Keluarga Kuhn?

Lest die Anzeigen.
Bacalah iklan.

- a. Sucht die Ortsnamen auf der Karte.
Carilah nama-nama tempat di peta.



1

Heidelberg-Wiesloch, 3-Zimmer-Wohnung, Einbauküche, neu renoviert, ca. 80 qm, Dachgeschoss, Waldnähe, 750 Euro + NK

2

Heidelberg-Leimen, schöne 5-Zimmer-Wohnung mit Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage, Speicher, 1.150 Euro + NK, sofort frei

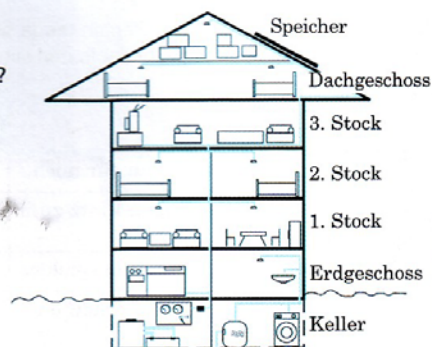
4

Große 5-Zimmer-Wohnung, 105 qm Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für Familie mit Kindern, 680 Euro + NK

3

Nur 450 Euro + NK, 2-Zimmer-Wohnung, Terrasse, Keller ruhige Lage, 50 qm, in Eppelheim, an Einzelperson oder älteres Paar

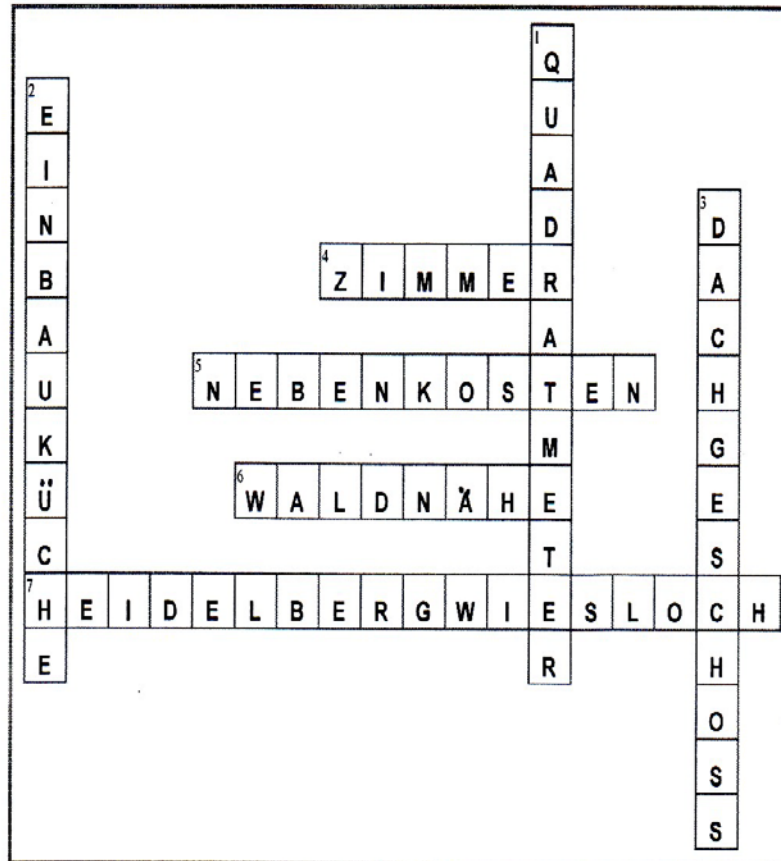
- b. Unterstreicht alle Zahlen und das Wort nach den Zahlen.
Wozu bekommt ihr Informationen?
Kreuzt das Zutreffende an.
Garisbawahi semua angka dan kata di belakangnya.
Mengenai apa saja kalian mendapatkan informasi?
Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat.



	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Alter der Wohnung				
b) Mietpreis				
c) Anzahl der Zimmer				
d) Größe der Wohnung				
e) Dauer des Mietvertrags				

82 zweiundachtzig

Wohnungsanzeigen 1



1. Heidelberg-Wiesloch, 3-Zimmer-Wohnung,
Einbauküche, neu renoviert, ca. 80 qm,
Dachgeschoss, Waldnähe, 750 Euro + NK

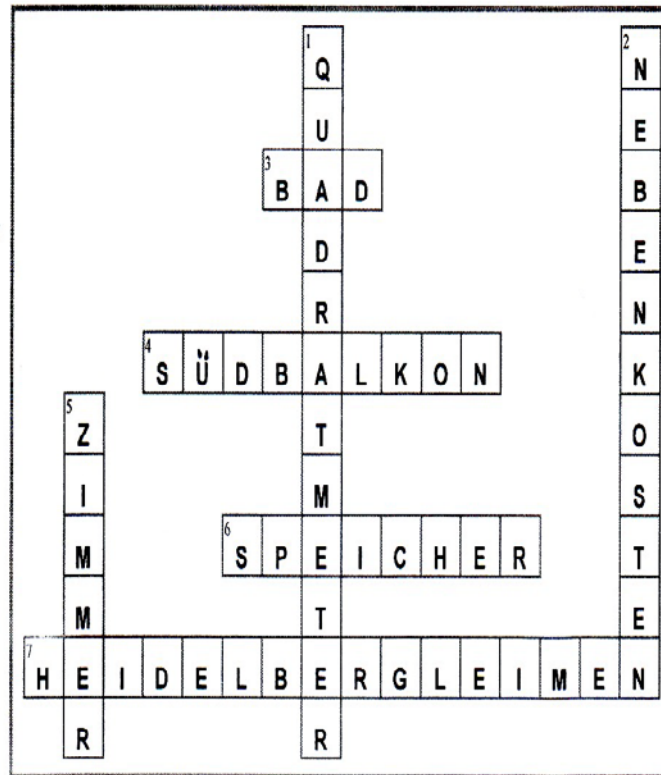
WAAGERECHT

4. Es gibt 3 in der Wohnung
5. NK:
6. Die Vorteile hat die Wohnung
7. Wo liegt die Wohnung?

SENKRECHT

1. Die Wohnung ist 80 gross.
2. Mama kann hier kochen
3. Welchen Stock hat die Wohnung?

Wohnungsanzeige 2



2. **Heidelberg-Leimen**, schöne 5-Zimmer-Wohnung mit Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage, Speicher, 1.150 Euro + NK, sofort frei

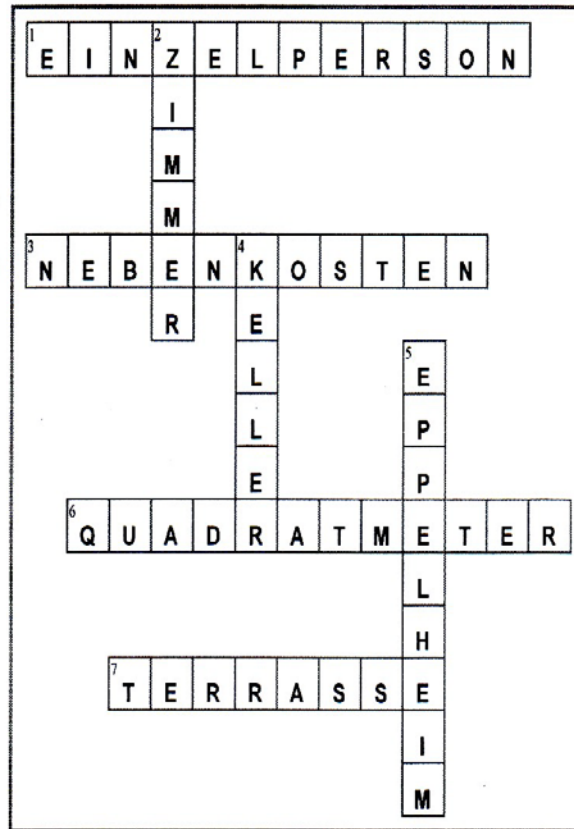
WAAGERECHT

3. Die Wohnung hat helles
4. Die Vorteile hat die Wohnung.
6. Die Wohnung hat oben.
7. Wo liegt die Wohnung?

SENKRECHT

1. Die Wohnung ist 110 gross.
2. NK:
5. Es gibt 5 in der Wohnung

Wohnungsanzeige 3



3. Nur 450 Euro +NK, 2-Zimmer-Wohnung, Terasse, Keller ruhige Lage, 50 qm, in Eppenheim, an Einzelperson oder älteres Paar.

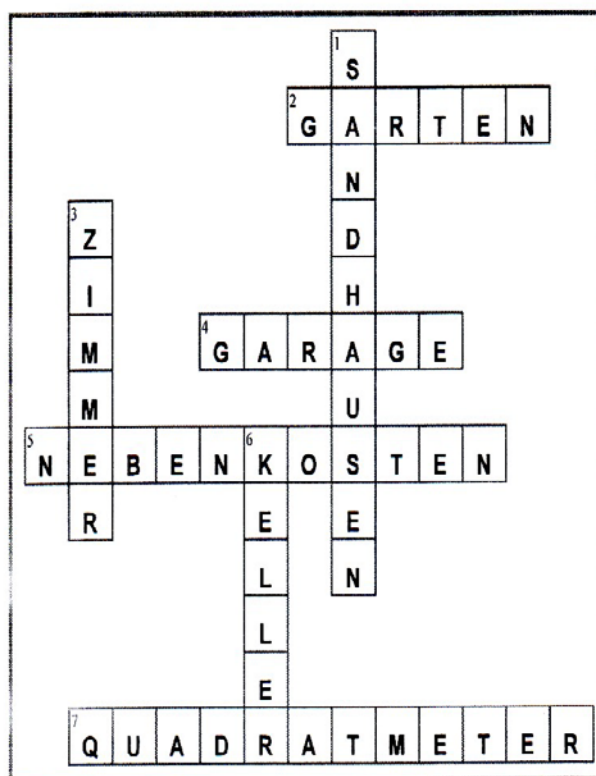
WAAGERECHT

1. Die Wohnung passend für
3. NK:
6. Die Wohnung ist 50 gross
7. Die Wohnung hat grosse

SENKRECHT

2. Die Wohnung hat 2
4. Die Wohnung ist klein aber hat ruhigen
5. Wo liegt die Wohnung?

Wohnungsanzeige 4



WAAGERECHT

2. Mama kann die Blumen hier pflanzen
4. Papa kann sein Wagen hier abstellen
5. NK:
7. Die Wohnung ist 105 gross.

4. **Große**, 5-Zimmer-Wohnung, 105 qm Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für die Familie mit Kindern. 680 Euro + NK

SENKRECHT

1. Wo liegt die Wohnung?
3. Die Wohnung hat 5
6. Es gibt unter dem Erdgeschoss.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN AJARAN 2013-2014

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem Sleman
 Bidang Studi : Bahasa Jerman
 Pokok Tema : *Alltag (Wohnen)*
 Sub Tema : *Trennbare Verben*
 Kelas /Semester : X1 IPA1 (Eksperimen) /2
 Pertemuan : 3

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks menggunakan kata, frasa, huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator :

1. Menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

C. Materi Pembelajaran

Trennbare Verben (Kontakte Deutsch Extra Seite 86)

Die Verben:

*fernsehen, anrufen, anziehen, ausziehen,
aufhängen, ausmachen, einschlafen,
vorbereiten, abschließen, ausruhen,*

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	NKBB	Waktu
Langkah-Langkah pembelajaran 1. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Mendata kehadiran peserta didik dan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya. 	Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.	15 menit
2. Kegiatan Inti : <u>Eksplorasi</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya kepada peserta didik mengenai apa saja yang mereka lakukan di rumah dan dimana mereka melakukannya. 2. Menyampaikan materi yang akan diajarkan. 	Komunikatif Kreatif Toleransi	50 menit
<u>Elaborasi</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka buku KD Extra hal.86 2. Menjelaskan mengenai materi <i>Trennbareverben</i> dan penggunaannya dalam kalimat. 3. Menanyakan apabila ada yang belum dimengerti. 4. Menunjuk beberapa peserta didik secara bergantian untuk membuat contoh penggunaan <i>Trennbareverben</i>. 5. Menyiapkan media permainan teka-teki silang yang sudah dilengkapi pertanyaan dan menjelaskan petunjuk 	Aktif, menimbulkan rasa ingin tahu, cepat tanggap, teliti.	

<p>pengisiannya.</p> <p>6. Mengisi teka-teki silang dengan teman sebangku bisa juga berdiskusi dengan teman yang lain.</p> <p><u>Konfirmasi:</u></p> <p>1. Membahas bersama hasil jawaban.</p> <p>2. Membuat evaluasi dari hasil kerja peserta didik.</p> <p>3. Kegiatan Akhir :</p> <p>1. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan dan mengucapkan kata-kata yang baru dikenal bersama-sama.</p> <p>2. Mengadakan sesi tanya jawab, jika ada yang belum di mengerti oleh peserta didik.</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>Aktif dalam proses pembelajaran serta lebih meningkatkan rasa ingin tahu.</p>	<p>25 menit.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	------------------

F. Media Pembelajaran

1. Buku *Kontakte Deutsch Extra*
2. Media Teka-Teki Silang

G. Penilaian

1. Aspek pengamatan
2. Hasil kerja peserta didik

Yogyakarta, 2 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Tutik Hadi Tama, S.Pd

Peneliti,



Intan Riany Mandala

Wohnen

Teil 2

Was macht ihr in der Wohnung?

Sprecht nach.

Wir sehen	im Wohnzimmer	fern.
Wir ruhen	sonntags	aus.
Wir rufen	Freunde	an.
Wir bereiten	das Essen	vor.
Wir schließen	die Tür	ab.
Wir machen	das Licht	aus.
Wir schlafen	bald	ein.



Ü 11



Die Kuhns in ihrer Wohnung

- a. Tragt die Sätze mit den fett gedruckten Wörtern aus Übung 10 in die Tabelle ein. Schreibt das Verb im Infinitiv daneben.

Tuliskan kalimat yang verbanya tercetak tebal dari Latihan 10 ke dalam tabel.
Cantumkan bentuk infinitif dari verba tersebut pada kolom terakhir.

Ü 12



1. Die Kuhns	sehen	im Wohnzimmer	fern.	fernsehen
2.				
3.				
4.				
5.		in der Garage		
6.				
7.				
8.				



Die Verben

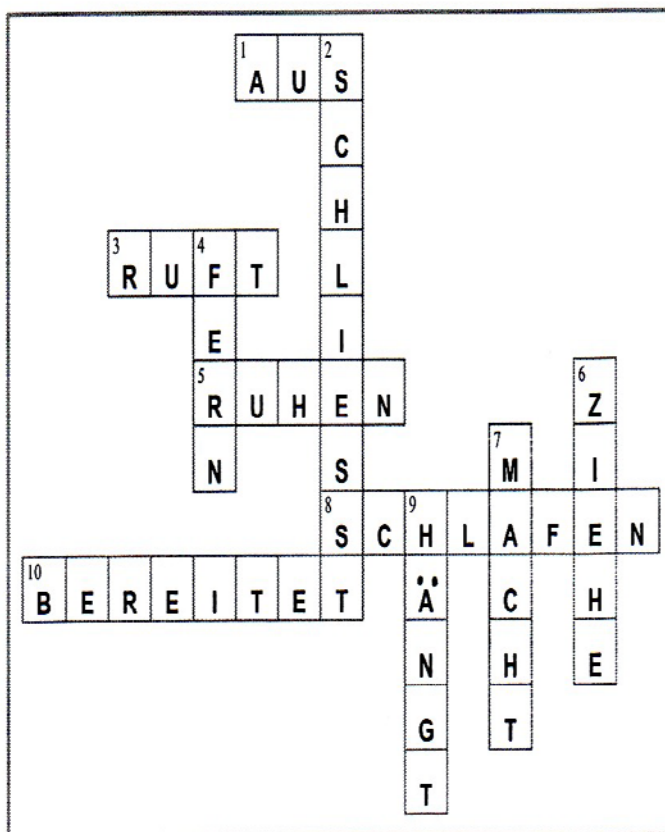
fernsehen, anrufen; anziehen, ausziehen, aufhängen;
ausmachen, einschlafen; vorbereiten, abschließen; ausruhen.
sind trennbar.

- b. Wählt 5 Sätze aus. Bildet dazu wie im Beispiel Fragen mit „wo?“.

Pilihlah lima kalimat dan bentuklah kalimat tanya yang mengacu kepadanya dengan mempergunakan wo?.

Wo	sehen	die Kuhns	fern?

Trennbareverben



WAAGERECHT

1. Ich ziehe meine Jacke
3. Hier Lili ihre Freundin an
5. Wir sitzen hier und aus
8. Hier Sie ein
10. Am Morgen Mama das Essen hier vor

SENKRECHT

2. Papa parkt das Auto und die Garage ab.
4. Hier sehen wir zusammen
6. Hier ich die Kleider an
7. Rina das Licht aus
9. Opa seine Mantel hier auf

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN AJARAN 2013-2014

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem Sleman
 Bidang Studi : Bahasa Jerman
 Pokok Tema : *Alltag (Wohnen)*
 Sub Tema : *Komparation*
 Kelas /Semester : X1 IPA1 (Eksperimen) /2
 Pertemuan : 4

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks menggunakan kata, frasa, huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator :

1. Menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

C. Materi Pembelajaran

Komparation

(*Kontakte Deutsch Extra Seite 86*)

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	NKBB	Waktu
Langkah-Langkah pembelajaran 1. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Mendata kehadiran peserta didik dan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya. 	Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.	15 menit
2. Kegiatan Inti : <u>Eksplorasi</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan kembali <i>Wohnungsanzeigen</i> pada buku KD Extra hal.82 dan meminta peserta didik membuat beberapa perbandingan. 2. Menyampaikan materi yang akan diajarkan. 	Komunikatif Kreatif Toleransi	50 menit
<u>Elaborasi</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi peserta didik dalam 4 kelompok. 2. Menjelaskan mengenai materi <i>Komparation</i> dan penggunaannya dalam kalimat. 3. Menyiapkan media permainan teka-teki silang yang sudah dilengkapi pertanyaan. 4. Setiap kelompok mengisi teka-teki dengan batas waktu yang telah ditetapkan. 	Aktif, menimbulkan rasa ingin tahu, cepat tanggap, teliti.	
<u>Konfirmasi:</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas bersama hasil jawaban. 2. Kelompok yang menang berhak mendapat hadiah dan menentukan sebuah hukuman untuk kelompok yang kalah. 		

<p>3. Membuat evaluasi dari hasil kerja peserta didik.</p> <p>3. Kegiatan Akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan dan mengucapkan kata-kata yang baru dikenal bersama-sama. 2. Mengadakan sesi tanya jawab, jika ada yang belum di mengerti oleh peserta didik. 3. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam “Aufwiedersehen!” 	<p>Aktif dalam proses pembelajaran serta lebih meningkatkan rasa ingin tahu.</p>	<p>25 menit.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	------------------

F. Media Pembelajaran

1. Buku *Kontakte Deutsch Extra*
2. Media Teka-Teki Silang

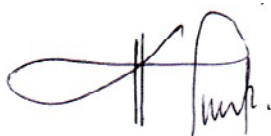
G. Penilaian

1. Aspek pengamatan
2. Hasil kerja peserta didik

Yogyakarta, 9 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Tutik Hadi Tama, S.Pd

Peneliti,



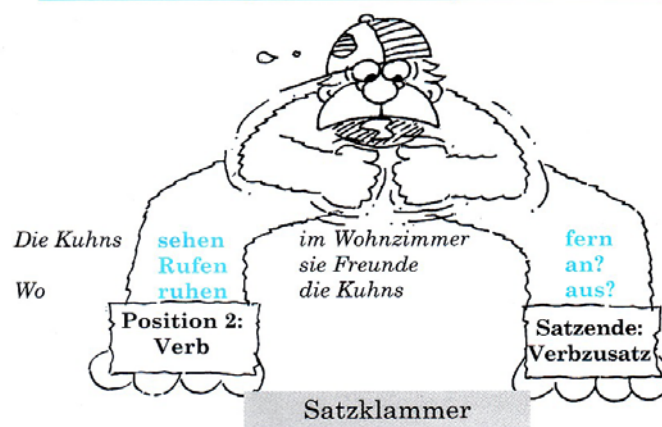
Intan Riany Mandala

Unit 2

Alltag

c. Fragt ohne Fragewort.

Sehen	sie dort	fern?



Ü 13



Vergleiche mit zwei Freunden die Wohnungen in den Anzeigen!

Unterstreicht die Adjektive und schreibt sie in die Tabellen.

Bandingkan bertiga dengan temanmu perbedaan antara tempat tinggal yang diiklankan. Garisbawahi adjektiva dan salinkan ke dalam tabel.

- a. ☐ Ich glaube, die Wohnung Nummer 1 ist **schön**.
Es gibt eine Einbauküche und die Wohnung liegt in Waldnähe.
- ☐ Ich glaube, die Wohnung Nummer 2 ist **schöner**.
Sie hat einen Südbalkon und eine Einbauküche.
- ☐ Ich glaube, Wohnung Nummer 4 ist am **schönsten**.
Sie hat einen Garten.

Wohnung Nr. 1	Wohnung Nr. 2	Wohnung Nr. 4
Einbauküche Waldnähe	Südbalkon Einbauküche	Garten
<u>schön</u>		<u>am</u>
	↓ Komparativ: <u>-er</u>	↓ Superlativ: <u>am...sten</u>

86 sechsundachtzig

Quelle: Kontakte Deutsch Extra, hal.86

Wohnen

Teil 2

- b. ☐ Die Wohnung Nummer 1 ist **groß**. Sie hat 80 qm.
☐ Aber Nummer 4 ist **größer**. Sie hat 105 qm.
☐ Und Nummer 2 ist **am größten**. Sie hat 110 qm.

Wohnung Nr. 1	Wohnung Nr. 4	Wohnung Nr. 2
80 qm	85 qm	110 qm
_____	<i>größer</i>	<i>am</i> _____

- c. ☐ Die Wohnung Nummer 4 ist **teuer**. Sie kostet 680 €.
☐ Aber die Wohnung Nummer 1 ist **teurer**. Sie kostet 750 €.
☐ Die Wohnung Nummer 2 ist **am teuersten**. Sie kostet 1.150 €.

Wohnung Nr. 4	Wohnung Nr. 1	Wohnung Nr. 2
680 €	750 €	1.150 €
_____	<i>teurer</i>	<i>am</i> _____



Regelmäßig:	schön	schöner	am schönsten
Aber:	groß	größer	am größten
	teuer	teurer	am teuersten

Macht Dialoge wie in Übung 12.

Benutzt die Anzeigen von Übung 5. Macht Vergleiche mit klein, hell, angenehm, billig, praktisch, attraktiv.

Gunakan iklan dari Latihan 5. Buatlah perbandingan dengan mempergunakan *klein*, *hell*, *angenehm*, *billig*, *praktisch*, *attraktiv*.

Ü 14



In der Wohnung – Beim Einkaufen: Zwei Dialoge

- a. Lest die folgenden Sätze. Ihr hört dann hintereinander zwei Dialoge. Welcher Satz gehört zu Dialog 1, welcher zu Dialog 2?

Macht ein Kreuz.

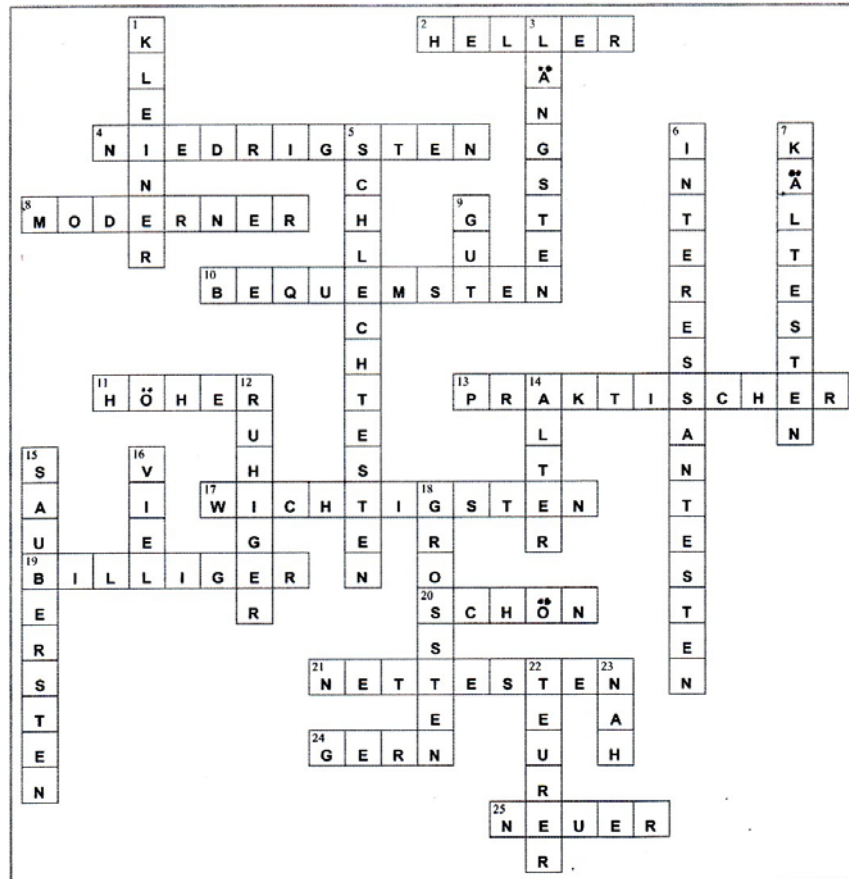
Bacalah kalimat-kalimat di bawah ini. Kemudian akan diperdengarkan dua percakapan secara berurutan. Kalimat mana yang termasuk dialog 1, dan mana yang termasuk dialog 2? Berilah tanda silang.

Ü 15



	Dialog 1	Dialog 2
Nun, Santi, wie findest du unsere Wohnung?	<input checked="" type="checkbox"/>	
Am besten schwarz, das bleibt immer modern.		
Ja, mein Vater kocht sehr gern. Das ist sein Hobby. Die Küche ist für ihn sehr wichtig.		
Ja – ein Kleid für ein Fest.		

Komparation



WAAGERECHT

2. hell - - am hellsten
4. niedrig - niedriger - am
8. modern - - am modernsten
10. bequem - bequemer - am
11. hoch - - am höchsten
13. praktisch - - am praktischsten
17. wichtig - wichtiger - am
19. billig - - am billigsten
20. - schöner - am schönsten
21. nett - netter - am
24. - lieber - am liebsten
25. neu - - am neuesten

SENKRECHT

1. klein - - am kleinsten
3. lang - länger - am
5. schlecht - schlechter - am
6. interessant - interessanter - am
7. kalt - kälter - am
9. - besser - am besten
12. ruhig - - am ruhigsten
14. alt - - am ältesten
15. sauber - sauberer - am
16. - mehr - am meisten
18. gross - grosser - am
22. teuer - - am teuersten
23. - näher - am nächsten

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN AJARAN 2013-2014

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem Sleman
 Bidang Studi : Bahasa Jerman
 Pokok Tema : *Alltag (Wohnen)*
 Sub Tema : *Konjunktionen – das Gegenteil*
 Kelas /Semester : X1 IPA1 (Eksperimen) /2
 Pertemuan : 5

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks menggunakan kata, frasa, huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator :

1. Menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

C. Materi Pembelajaran

Konjunktionen oder, aber, und (Kontakte Deutsch Extra Seite 91)

das Gegenteil (Adjektiv) (Kontakte Deutsch Extra Seite 97)

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	NKBB	Waktu
Langkah-Langkah pembelajaran 1. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Mendata kehadiran peserta didik dan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya. 	Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.	15 menit
2. Kegiatan Inti : <u>Eksplorasi</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya kepada peserta didik rumah impian mereka, apa saja yang disukai dan yang tidak disukai. 2. Menyampaikan materi yang akan diajarkan. 	Komunikatif Kreatif Toleransi	50 menit
<u>Elaborasi</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. 2. Membuka buku KD Extra hal.97 3. Menentukan <i>Gegenteil</i> dari kata sifat yang ada pada hal.97 4. Membuka buku KD Extra hal.91 5. Menjelaskan mengenai materi <i>Konjunktionen oder, aber, und</i> dan penggunaannya dalam kalimat. 6. Menanyakan apabila ada yang belum dimengerti. 7. Menyiapkan media permainan teka-teki silang yang sudah dilengkapi pertanyaan dan menjelaskan petunjuk pengisiannya. 8. Mengisi teka-teki silang dengan kelompok masing-masing. 	Aktif, menimbulkan rasa ingin tahu, cepat tanggap, teliti.	

<p><u>Konfirmasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas bersama hasil jawaban. 2. Membuat evaluasi dari hasil kerja peserta didik. <p>3. Kegiatan Akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan dan mengucapkan kata-kata yang baru dikenal bersama-sama. 2. Mengadakan sesi tanya jawab, jika ada yang belum di mengerti oleh peserta didik. 3. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<p>Aktif dalam proses pembelajaran serta lebih meningkatkan rasa ingin tahu.</p>	<p>25 menit.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	------------------

F. Media Pembelajaran

1. Buku *Kontakte Deutsch Extra*
2. Media Teka-Teki Silang


G. Penilaian

1. Aspek pengamatan
2. Hasil kerja peserta didik

Yogyakarta, 16 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Tutik Hadi Tama, S.Pd

Peneliti,



Intan Riany Mandala

Unit 2

Alltag

Morgen, ca. 13.00 Uhr. Geht das?	Das ist in Ordnung. Die Adresse ist Ebertstraße 126.	A
	Ich gehe morgen in die Wohnung.	B
Dann bis morgen.		

- b. Macht selbst eine Wohnungsanzeige und schreibt dazu einen Dialog.
Karanglah iklan rumah sendiri dan buatlah percakapannya.

Ü 19



Wo wohnst du?

Paula spricht mit Tuti und Tono.

Paula bercakap-cakap dengan Tuti dan Tono.

Variiert die Dialoge.

Variasikan percakapan.

a) <input type="checkbox"/> Sag mal, wo wohnst du, Tuti? <input type="radio"/> Ich gehe noch zur Schule. Ich wohne bei meinen Eltern. 1	bei meinen Eltern bei meinen Verwandten bei meiner Schwester ...	1
<input type="checkbox"/> Habt ihr ein Haus oder eine Wohnung? <input type="radio"/> Wir haben ein Haus.		
<input type="checkbox"/> Wie groß ist euer Haus? <input type="radio"/> Etwa 150 qm.		
<input type="checkbox"/> Gibt es einen Balkon? <input type="radio"/> Nein, aber eine Terrasse. 2	e Terrasse r Garten viele Fenster ...	2
<input type="checkbox"/> In welchem Stock liegt dein Zimmer? <input type="radio"/> Im Erdgeschoss. 3	Im Erdgeschoss. Im ersten Stock. Im zweiten Stock. Im _____ Stock. Im Dachgeschoss. ...	3
b) <input type="checkbox"/> Und wo wohnst du, Tono? <input type="radio"/> Ich studiere. Ich wohne nicht mehr bei meinen Eltern. Ich wohne in Untermiete. 4	in Untermiete in einer WG in einem Wohnheim ...	4
<input type="checkbox"/> Wie groß ist dein Zimmer? <input type="radio"/> Es ist etwa 15 qm groß.		

Wohnen

Teil 2

<input type="checkbox"/> Wie gefällt dir dein Zimmer? <input type="radio"/> Gut. Es ist einfach aber praktisch . 5	<i>einfach – praktisch</i> <i>einfach – billig</i> <i>klein – praktisch</i> <i>klein – hell</i> <i>billig – attraktiv</i> <i>einfach – möbliert</i> ...
<input type="checkbox"/> Was gefällt dir an deinem Zimmer am besten? <input type="radio"/> Die Fenster sind sehr groß. 6 Das gefällt mir.	<i>Die Fenster sind sehr groß.</i> <i>Vor dem Zimmer ist der Garten.</i> <i>Es gibt eine Terrasse.</i> <i>Das Zimmer ist möbliert.</i> ...



Habt ihr ein Haus **oder** eine Wohnung? → **zwei Möglichkeiten**
Mein Zimmer ist einfach **aber** praktisch. → **Gegensätze**
Die Wohnung hat 3 Zimmer, Küche **und** Bad. → **Aneinanderreihung**

Vergleiche

Variiert die Dialoge.

a) <input type="checkbox"/> Wohnst du gern in einem Wohnheim? 1 <input type="radio"/> Ja, aber lieber wohne ich in Untermiete, und am liebsten wohne ich bei meinen Eltern. ...	<i>in Untermiete</i> <i>bei meinen Eltern</i> <i>bei meinem Bruder</i> <i>bei Verwandten</i> <i>bei meiner Oma</i> <i>bei Onkel Bambang</i> ...
b) <input type="checkbox"/> Gefällt dir ein Haus mit Balkon? 2 <input type="radio"/> Ja, ein Haus mit Balkon gefällt mir gut . Aber besser gefällt mir ein Haus mit Terrasse , und am besten gefällt mir ein Haus mit Garten. ...	<i>ein Haus mit Balkon</i> <i>ein Haus mit Terrasse</i> <i>ein Haus mit Garten</i> <i>eine Wohnung im ersten Stock</i> <i>eine Wohnung im dritten Stock</i> <i>eine Wohnung im Dachgeschoss</i> ...

Ü 20



einundneunzig 91

Wiederholung

Teil 3



bügeln → Zum Bügeln brauche ich ein _____.

r Ofen

s Buch

s Eisen

e Pfanne

e Maschine

koch - en + *s Buch* → *das Kochbuch*
 _____ + _____ → _____
 _____ + _____ → _____
 _____ + _____ → _____
 _____ + _____ → _____

- c. Welche Wörter bedeuten das Gegenteil? Bildet Gegensätze.
 Kata mana yang berlawanan artinya? Buatlah pasangan lawan kata.

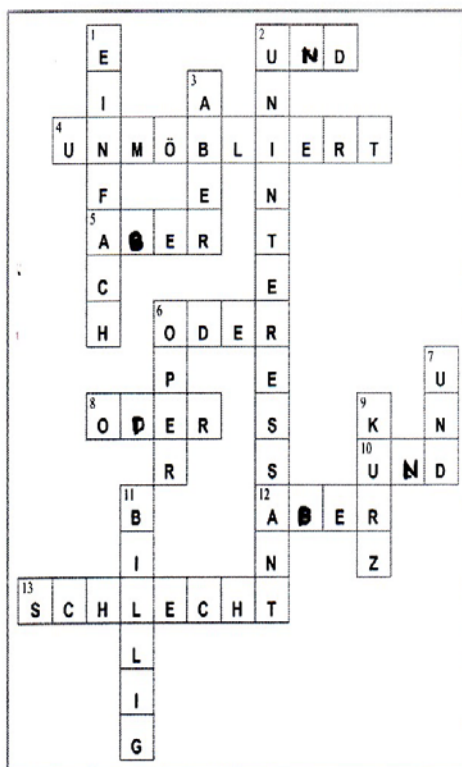
	Gegenteil
<i>bequem</i>	<i>unbequem</i>

	Gegenteil
<i>gut</i>	<i>schlecht</i>

schwer ungeduldig leicht unmöbliert unabhängig
 gut schwer nah schlecht klein unangenehm
 weit einfach unbequem unpraktisch unmodern
 uninteressant möbliert unsympathisch
 groß praktisch abhängig modern angenehm
 sympathisch interessant geduldig bequem

siebenundneunzig 97

Konjunktionen - Gegenteil



WAAGERECHT

2. Morgen fahren meine Familie ich nach Yogyakarta zurück.
4. Das Gegenteil von möbliert ist
5. Meine Wohnung hat helles Bad es ist sehr klein.
6. Wo lebt sie, ein Haus oder eine Wohnung?
8. Welche Farbe gefällt dir, Blau Gelb?
10. Ich suche eine Wohnung mit Balkon ... 3 Zimmer.
12. Ich mag diese Wohnung ein Haus mit Blumengarten gefällt mir am besten.
13. Hurra, ich bekomme gute Note. Das Gegenteil von gut ist

SENKRECHT

1. Sag mal, wie findest du Chemie? Schwer oder einfach? Sag mal, wie findest du Chemie? Sag mal, wie findest du Chemie? Schwer oder
2. Der Film ist Mir ist langweilig.
3. Ich mag mein Zimmer. Es ist klein ... praktisch.
6. Was machst du lieber, Musik hören Sport treiben?
7. Dewi kauft Gebäck Getränke ein.
9. Es gibt langem Flur in unserer Wohnung. Das Gegenteil von lang ist
11. Die erste Wohnung ist sehr teuer aber die zweite Wohnung ist ...

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN AJARAN 2013-2014

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem Sleman

Bidang Studi : Bahasa Jerman

Pokok Tema : *Alltag (Wohnen)*

Sub Tema : *Wohnung-Konjunktionen und das Gegenteil (Wiederholung)*

Kelas /Semester : X1 IPA1 (Eksperimen) /2

Pertemuan : 6

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks menggunakan kata, frasa, huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator :

1. Menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

C. Materi Pembelajaran

Wiederholung: Wohnung-Konjunktionen und das Gegenteil

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	NKBB	Waktu
Langkah-Langkah pembelajaran		
1. Kegiatan Awal		
1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.	Keaktifan,	15 menit
2. Mendata kehadiran peserta didik.	menimbulkan rasa ingin tahu.	
2. Kegiatan Inti :		
<u>Eksplorasi</u>		
1. Meminta peserta didik menyebutkan materi apa saja yang sudah dipelajari.	Komunikatif	50 menit
<u>Elaborasi</u>	Kreatif	
1. Membahas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.	Toleransi	
2. Mendiskusikan bersama mengenai hal-hal yang belum dimengerti.	Aktif, menimbulkan rasa ingin tahu, cepat tanggap, teliti.	
<u>Konfirmasi:</u>		
1. Membuat rangkuman dari materi yang telah dipelajari		25 menit.
3. Kegiatan Akhir :		
1. Mengingatkan peserta didik mengenai persiapan post-test.	Aktif dalam proses pembelajaran serta lebih meningkatkan rasa ingin tahu.	
2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.		

F. Media Pembelajaran

1. Buku *Kontakte Deutsch Extra*


G. Penilaian

1. Aspek pengamatan
2. Hasil kerja peserta didik

Yogyakarta, 23 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Tutik Hadi Tama, S.Pd

Peneliti,



Intan Riany Mandala

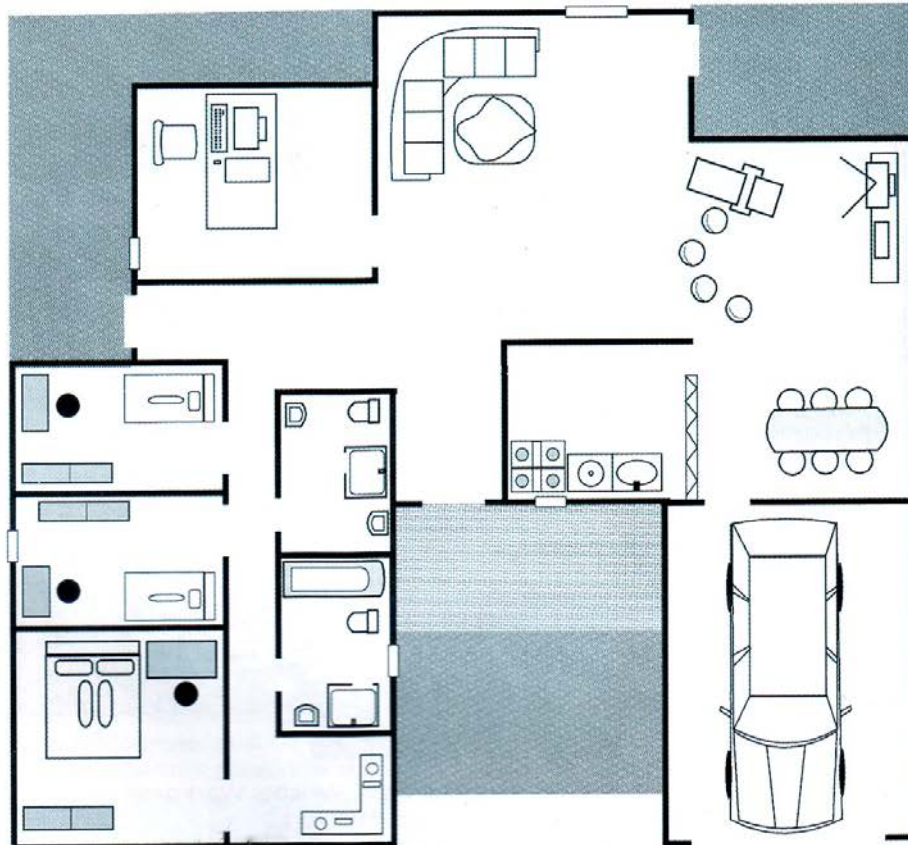
Unit 2

Alltag

Ü 2



Schaut euch den Wohnungsgrundriss an.
Welche Zimmer erkennt ihr?
Perhatikan denah.
Ruang apa saja yang ada?



Ü 3



Familie Kuhn auf Wohnungssuche
Was sind ihre Wünsche?

Lest den Text.

Unterstreicht: Was sind die Wünsche von Jan, Tanja, Ella Kuhn und Werner Kuhn?
Bacalah teks berikut. Garisbawahi keinginan dari Jan, Tanja, Ella Kuhn dan Werner Kuhn.

Wohnen

Teil 2

Eine große
Küche!



Werner Kuhn

Ein Zimmer nur
für mich!



Tanja

Viel Platz zum
Spielen!



Jan

Ein helles
Bad!



Ella Kuhn

Familie Kuhn – das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 4 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine neue Arbeit in Walldorf bei Heidelberg. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung.

Alle haben Wünsche: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide wollen zusammen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Schlafzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine praktische Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste.

Sie rechnen mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

Die Wünsche der Kuhns

Wer sagt was? Bitte kreuzt an.

Es gibt mehrere Möglichkeiten.

Siapa yang mengatakan apa? Berilah tanda silang.

Tersedia kemungkinan jawaban lebih dari satu.

Ü 4



	Ella Kuhn	Werner Kuhn	Tanja	Jan
Ich möchte ein Zimmer nur für mich.				
Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben.				
Ich möchte auf einem Balkon spielen.				
Ich brauche einen Platz für meinen Computer.				
Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.				
Ich möchte ein Bad mit Fenstern.				
Als Hobby-Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz.				

Unit 2

Alltag

Ü 5



Wohnungsanzeigen

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?

Tempat tinggal mana yang cocok untuk Keluarga Kuhn?

Lest die Anzeigen.

Bacalah iklan.

- a. Sucht die Ortsnamen auf der Karte.
Carilah nama-nama tempat di peta.



1

Heidelberg-Wiesloch, 3-Zimmer-Wohnung, Einbauküche, neu renoviert, ca. 80 qm, Dachgeschoss, Waldnähe, 750 Euro + NK

2

Heidelberg-Leimen, schöne 5-Zimmer-Wohnung mit Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage, Speicher, 1.150 Euro + NK, sofort frei

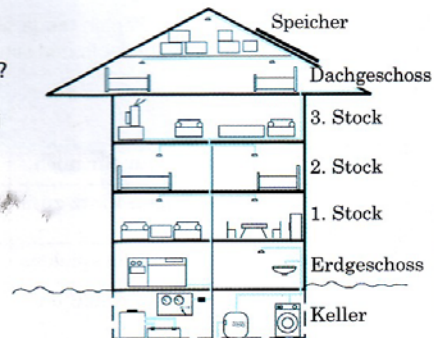
4

Große 5-Zimmer-Wohnung, 105 qm Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für Familie mit Kindern, 680 Euro + NK

3

Nur 450 Euro + NK, 2-Zimmer-Wohnung, Terrasse, Keller ruhige Lage, 50 qm, in Eppelheim, an Einzelperson oder älteres Paar

- b. Unterstreicht alle Zahlen und das Wort nach den Zahlen.
Wozu bekommt ihr Informationen?
Kreuzt das Zutreffende an.
Garisbawahi semua angka dan kata di belakangnya.
Mengenai apa saja kalian mendapatkan informasi?
Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat.



	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Alter der Wohnung				
b) Mietpreis				
c) Anzahl der Zimmer				
d) Größe der Wohnung				
e) Dauer des Mietvertrags				

82 zweiundachtzig

Wohnen

Teil 2

Was macht ihr in der Wohnung?

Sprecht nach.

Wir sehen	im Wohnzimmer	fern.
Wir ruhen	sonntags	aus.
Wir rufen	Freunde	an.
Wir bereiten	das Essen	vor.
Wir schließen	die Tür	ab.
Wir machen	das Licht	aus.
Wir schlafen	bald	ein.



Ü 11



Die Kuhns in ihrer Wohnung

- a. Tragt die Sätze mit den fett gedruckten Wörtern aus Übung 10 in die Tabelle ein. Schreibt das Verb im Infinitiv daneben.

Tuliskan kalimat yang verbanya tercetak tebal dari Latihan 10 ke dalam tabel.
Cantumkan bentuk infinitif dari verba tersebut pada kolom terakhir.

Ü 12



1. Die Kuhns	sehen	im Wohnzimmer	fern.	fernsehen
2.				
3.				
4.				
5.		in der Garage		
6.				
7.				
8.				



Die Verben

fernsehen, anrufen; anziehen, ausziehen, aufhängen,
ausmachen, einschlafen; vorbereiten, abschließen; ausruhen.
sind trennbar.

- b. Wählt 5 Sätze aus. Bildet dazu wie im Beispiel Fragen mit „wo?“.

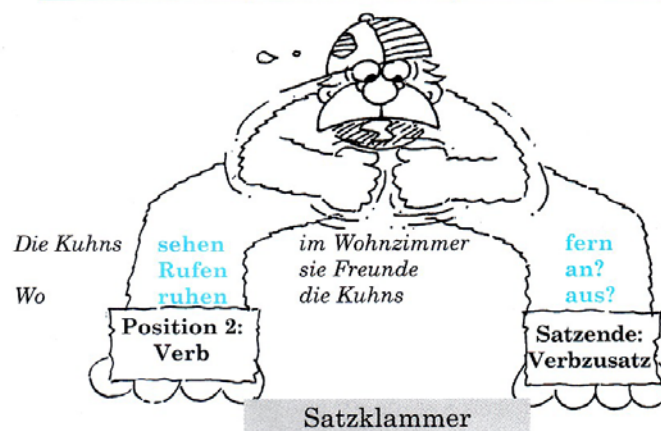
Pilihlah lima kalimat dan bentuklah kalimat tanya yang mengacu kepadanya dengan menggunakan wo?.

Wo	sehen	die Kuhns	fern?

Unit 2 Alltag

c. Fragt ohne Fragewort.

Sehen	sie dort	fern?



Ü 13

**Vergleiche mit zwei Freunden die Wohnungen in den Anzeigen!**

Unterstreicht die Adjektive und schreibt sie in die Tabellen.

Bandingkan bertiga dengan temanmu perbedaan antara tempat tinggal yang diiklankan. Garisbawahi adyektiva dan salinkan ke dalam tabel.

- a. ☐ Ich glaube, die Wohnung Nummer 1 ist **schön**.
Es gibt eine Einbauküche und die Wohnung liegt in Waldnähe.
- ☐ Ich glaube, die Wohnung Nummer 2 ist **schöner**.
Sie hat einen Südbalkon und eine Einbauküche.
- ☐ Ich glaube, Wohnung Nummer 4 ist am **schönsten**.
Sie hat einen Garten.

Wohnung Nr. 1	Wohnung Nr. 2	Wohnung Nr. 4
Einbauküche Waldnähe	Südbalkon Einbauküche	Garten
<u>schön</u>	_____	<u>am</u> _____
	↓ Komparativ: <u>-er</u>	↓ Superlativ: <u>am ...-sten</u>

86 sechsundachtzig

Quelle: Kontakte Deutsch Extra, hal.86

Wohnen

Teil 2

- b. ☐ Die Wohnung Nummer 1 ist **groß**. Sie hat 80 qm.
☐ Aber Nummer 4 ist **größer**. Sie hat 105 qm.
☐ Und Nummer 2 ist **am größten**. Sie hat 110 qm.

Wohnung Nr. 1	Wohnung Nr. 4	Wohnung Nr. 2
80 qm	85 qm	110 qm
_____	<i>größer</i>	<i>am</i> _____

- c. ☐ Die Wohnung Nummer 4 ist **teuer**. Sie kostet 680 €.
☐ Aber die Wohnung Nummer 1 ist **teurer**. Sie kostet 750 €.
☐ Die Wohnung Nummer 2 ist **am teuersten**. Sie kostet 1.150 €.

Wohnung Nr. 4	Wohnung Nr. 1	Wohnung Nr. 2
680 €	750 €	1.150 €
_____	<i>teurer</i>	<i>am</i> _____



Regelmäßig:	schön	schöner	am schönsten
Aber:	groß	größer	am größten
	teuer	teurer	am teuersten

Macht Dialoge wie in Übung 12.

Benutzt die Anzeigen von Übung 5. Macht Vergleiche mit klein, hell, angenehm, billig, praktisch, attraktiv.

Gunakan iklan dari Latihan 5. Buatlah perbandingan dengan mempergunakan *klein*, *hell*, *angenehm*, *billig*, *praktisch*, *attraktiv*.

Ü 14



In der Wohnung – Beim Einkaufen: Zwei Dialoge

- a. Lest die folgenden Sätze. Ihr hört dann hintereinander zwei Dialoge. Welcher Satz gehört zu Dialog 1, welcher zu Dialog 2? Macht ein Kreuz.

Bacalah kalimat-kalimat di bawah ini. Kemudian akan diperdengarkan dua percakapan secara berurutan. Kalimat mana yang termasuk dialog 1, dan mana yang termasuk dialog 2? Berilah tanda silang.

Ü 15



	Dialog 1	Dialog 2
Nun, Santi, wie findest du unsere Wohnung?	<input checked="" type="checkbox"/>	
Am besten schwarz, das bleibt immer modern.		
Ja, mein Vater kocht sehr gern. Das ist sein Hobby. Die Küche ist für ihn sehr wichtig.		
Ja – ein Kleid für ein Fest.		

siebenundachtzig 87

Unit 2

Alltag

Morgen, ca. 13.00 Uhr. Geht das?	Das ist in Ordnung. Die Adresse ist Ebertstraße 126.	A
	Ich gehe morgen in die Wohnung.	B
Dann bis morgen.		

- b. Macht selbst eine Wohnungsanzeige und schreibt dazu einen Dialog.
Karanglah iklan rumah sendiri dan buatlah percakapannya.

Ü 19



Wo wohnst du?

Paula spricht mit Tuti und Tono.

Paula bercakap-cakap dengan Tuti dan Tono.

Variiert die Dialoge.

Variasikan percakapan.

a) <input type="checkbox"/> Sag mal, wo wohnst du, Tuti? <input type="radio"/> Ich gehe noch zur Schule. Ich wohne bei meinen Eltern. 1 <input type="checkbox"/> Habt ihr ein Haus oder eine Wohnung? <input type="radio"/> Wir haben ein Haus. <input type="checkbox"/> Wie groß ist euer Haus? <input type="radio"/> Etwa 150 qm.	bei meinen Eltern bei meinen Verwandten bei meiner Schwester ... 1
<input type="checkbox"/> Gibt es einen Balkon? <input type="radio"/> Nein, aber eine Terrasse. 2	e Terrasse r Garten viele Fenster ... 2
<input type="checkbox"/> In welchem Stock liegt dein Zimmer? <input type="radio"/> Im Erdgeschoss. 3	Im Erdgeschoss. Im ersten Stock. Im zweiten Stock. Im _____ Stock. Im Dachgeschoss. ... 3
b) <input type="checkbox"/> Und wo wohnst du, Tono? <input type="radio"/> Ich studiere. Ich wohne nicht mehr bei meinen Eltern. Ich wohne in Untermiete. 4 <input type="checkbox"/> Wie groß ist dein Zimmer? <input type="radio"/> Es ist etwa 15 qm groß.	in Untermiete in einer WG in einem Wohnheim ... 4

Wohnen

Teil 2

<input type="checkbox"/> Wie gefällt dir dein Zimmer? <input type="radio"/> Gut. Es ist einfach aber praktisch . 5	<i>einfach – praktisch</i> <i>einfach – billig</i> <i>klein – praktisch</i> <i>klein – hell</i> <i>billig – attraktiv</i> <i>einfach – möbliert</i> ...	5
<input type="checkbox"/> Was gefällt dir an deinem Zimmer am besten? <input type="radio"/> Die Fenster sind sehr groß. 6 Das gefällt mir.	<i>Die Fenster sind sehr groß.</i> <i>Vor dem Zimmer ist der Garten.</i> <i>Es gibt eine Terrasse.</i> <i>Das Zimmer ist möbliert.</i> ...	6



Habt ihr ein Haus oder eine Wohnung?	→ zwei Möglichkeiten
Mein Zimmer ist einfach aber praktisch.	→ Gegensätze
Die Wohnung hat 3 Zimmer, Küche und Bad.	→ Aneinanderreihung

Vergleiche

Variiert die Dialoge.

Ü 20



a) <input type="checkbox"/> Wohnst du gern in einem Wohnheim? 1 <input type="radio"/> Ja, aber lieber wohne ich in Untermiete, und am liebsten wohne ich bei meinen Eltern. ...	<i>in Untermiete bei meinen Eltern</i> <i>bei meinem Bruder bei Verwandten</i> <i>bei meiner Oma bei Onkel Bambang</i> ...	1
b) <input type="checkbox"/> Gefällt dir ein Haus mit Balkon? 2 <input type="radio"/> Ja, ein Haus mit Balkon gefällt mir gut . Aber besser gefällt mir ein Haus mit Terrasse, und am besten gefällt mir ein Haus mit Garten. ...	<i>ein Haus mit Balkon</i> <i>ein Haus mit Terrasse</i> <i>ein Haus mit Garten</i> <i>eine Wohnung im ersten Stock</i> <i>eine Wohnung im dritten Stock</i> <i>eine Wohnung im Dachgeschoss</i> ...	2

einundneunzig 91

Wiederholung

Teil 3



bügeln → Zum Bügeln brauche ich ein _____.

r Ofen

s Buch

s Eisen

e Pfanne

e Maschine

koch - en + *s Buch* → *das Kochbuch*
 _____ + _____ → _____
 _____ + _____ → _____
 _____ + _____ → _____
 _____ + _____ → _____

- c. Welche Wörter bedeuten das Gegenteil? Bildet Gegensätze.
 Kata mana yang berlawanan artinya? Buatlah pasangan lawan kata.

	Gegenteil
<i>bequem</i>	<i>unbequem</i>

	Gegenteil
<i>gut</i>	<i>schlecht</i>

schwer ungeduldig leicht unmöbliert unabhängig
 gut schwer nah schlecht klein unangenehm
 weit einfach unbequem unpraktisch unmodern
 uninteressant möbliert unsympathisch
 groß praktisch abhängig modern angenehm
 sympathisch interessant geduldig bequem

siebenundneunzig 97

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN AJARAN 2013-2014

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem Sleman
 Bidang Studi : Bahasa Jerman
 Pokok Tema : *Alltag (Wohnen)*
 Sub Tema : *Wohnung*
 Kelas /Semester : X1 IPA 3 (Kontrol) /2
 Pertemuan : 1

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dengan Nomen dalam kalimat sederhana sesuai konteks menggunakan kata, frasa, huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator :

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

C. Materi Pembelajaran

Familien Kuhn auf Wohnungssuche
(Kontakte Deutsch Extra Seite 81)

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: *Guided Note Taking*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	NKBB	Waktu
Langkah-Langkah pembelajaran		
1. Kegiatan Awal 1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Mendata kehadiran peserta didik dan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.	Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.	15 menit
2. Kegiatan Inti : <u>Eksplorasi</u> 1. Bertanya kepada peserta didik tentang bagian dari sebuah rumah. 2. Menyebutkan bagian-bagian rumah secara bergantian.	Komunikatif Kreatif Toleransi	50 menit
<u>Elaborasi</u> 1. Membuka buku KD Extra hal.81 2. Mendengarkan teks <i>Familie Kuhn auf Wohnungssuche</i> (Ü3) 3. Menandai keinginan dari para tokoh dalam teks. 4. Peserta didik saling berpasangan 5. Menjelaskan tentang bagian-bagian yang ada di dalam rumah orang Jerman beserta fungsinya sesuai dengan teks yang baru dibaca. 6. Mengerjakan Latihan Soal	Aktif, menimbulkan rasa ingin tahu, cepat tanggap, teliti.	
<u>Konfirmasi:</u> 1. Memaparkan hasil kerja Latihan Soal 2. Membuat evaluasi dari hasil kerja peserta didik.		
3. Kegiatan Akhir : 1. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan dan mengucapkan kata-kata yang baru dikenal bersama-sama. 2. Mengadakan sesi tanya jawab, jika ada yang belum di mengerti oleh peserta didik.	Aktif dalam proses pembelajaran serta lebih meningkatkan rasa ingin tahu.	25 menit.

3. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.		
------------------------------------------------	--	--

F. Media Pembelajaran

1. Buku *Kontakte Deutsch Extra*
2. CD *Kontakte Deutsch Extra*

G. Penilaian

1. Aspek pengamatan
2. Hasil kerja peserta didik

Yogyakarta, 11 April 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Tutik Hadi Tama, S.Pd

Peneliti,



Intan Riany Mandala

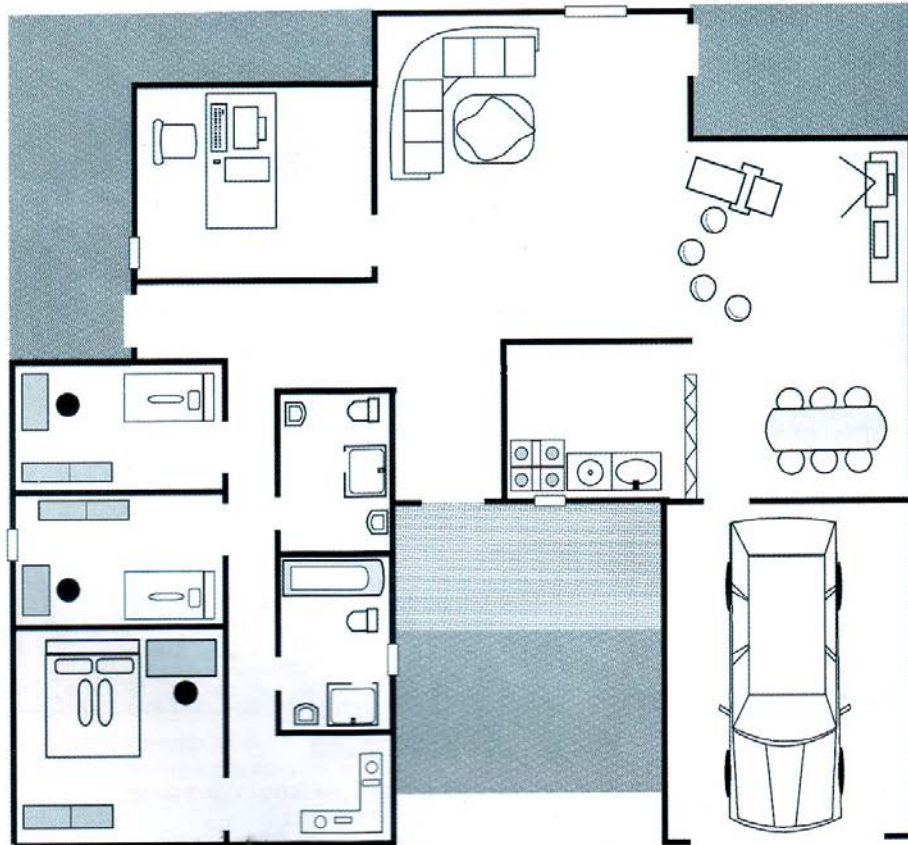
Unit 2

Alltag

Ü 2



Schaut euch den Wohnungsgrundriss an.
Welche Zimmer erkennt ihr?
Perhatikan denah.
Ruang apa saja yang ada?



Ü 3



Familie Kuhn auf Wohnungssuche
Was sind ihre Wünsche?

Lest den Text.

Unterstreicht: Was sind die Wünsche von Jan, Tanja, Ella Kuhn und Werner Kuhn?
Bacalah teks berikut. Garisbawahi keinginan dari Jan, Tanja, Ella Kuhn dan Werner Kuhn.

Wohnen

Teil 2

Eine große
Küche!



Werner Kuhn

Ein Zimmer nur
für mich!



Tanja

Viel Platz zum
Spielen!



Jan

Ein helles
Bad!



Ella Kuhn

Familie Kuhn – das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 4 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine neue Arbeit in Walldorf bei Heidelberg. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung.

Alle haben Wünsche: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide wollen zusammen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Schlafzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine praktische Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste.

Sie rechnen mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

Die Wünsche der Kuhns

Wer sagt was? Bitte kreuzt an.

Es gibt mehrere Möglichkeiten.

Siapa yang mengatakan apa? Berilah tanda silang.

Tersedia kemungkinan jawaban lebih dari satu.

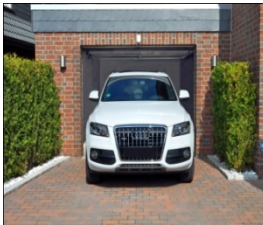
Ü 4



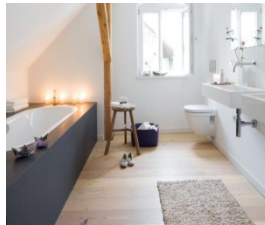
	Ella Kuhn	Werner Kuhn	Tanja	Jan
Ich möchte ein Zimmer nur für mich.				
Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben.				
Ich möchte auf einem Balkon spielen.				
Ich brauche einen Platz für meinen Computer.				
Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.				
Ich möchte ein Bad mit Fenstern.				
Als Hobby-Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz.				

Welche Zimmer erkennt ihr?

die Garage



das Bad



das Arbeitszimmer



der Balkon



die Küche



das Esszimmer



der Garten



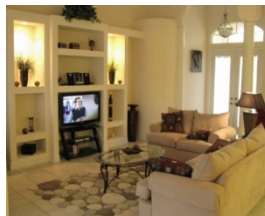
das Kinderzimmer



das Schlafzimmer



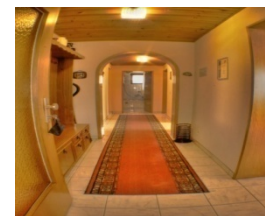
das Wohnzimmer



die Terrasse



der Flur



Quelle: Kontakte Deutsch Extra

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN AJARAN 2013-2014

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem Sleman
 Bidang Studi : Bahasa Jerman
 Pokok Tema : *Alltag (Wohnen)*
 Sub Tema : *Wohnungsanzeigen*
 Kelas /Semester : X1 IPA 3 (Kontrol) /2
 Pertemuan : 2

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks menggunakan kata, frasa, huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator :

1. Menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

C. Materi Pembelajaran

Wohnungsanzeigen

(*Kontakte Deutsch Extra Seite 82*)

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: Numbered Head Together

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	NKBB	Waktu
Langkah-Langkah pembelajaran		
1. Kegiatan Awal	Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.	15 menit
1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.		
2. Mendata kehadiran peserta didik dan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.		
2. Kegiatan Inti :		
<u>Eksplorasi</u>		50 menit
1. Bertanya kepada peserta didik mengenai apa yang mereka ketahui dari sebuah iklan rumah.	Komunikatif	
2. Menyebutkan hal-hal yang diketahui tentang sebuah iklan rumah.	Kreatif	
3. Menyampaikan materi yang akan diajarkan.	Toleransi	
<u>Elaborasi</u>		
1. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang. Setiap orang dalam kelompok memiliki nomor kepala 1-4.	Aktif, menimbulkan rasa ingin tahu, cepat tanggap, teliti.	
2. Membuka buku KD Extra hal.82		
3. Mencermati 4 <i>Wohnungsanzeigen</i> yang ada dalam buku.		
4. Setiap anggota menandai <i>Anzeige</i> yang sesuai dengan nomor kepala mereka.		
5. Menjelaskan tentang isi dari <i>Anzeigen</i> tersebut.		
6. Setiap kelompok mengerjakan Latihan Soal		

<p><u>Konfirmasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaparkan hasil latihan soal dan bersama-sama menentukan rumah yang tepat untuk <i>Familie Kuhn</i>. 2. Membuat evaluasi dari hasil kerja peserta didik. <p>3. Kegiatan Akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan dan mengucapkan kata-kata yang baru dikenal bersama-sama. 2. Mengadakan sesi tanya jawab, jika ada yang belum di mengerti oleh peserta didik. 3. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<p>Aktif dalam proses pembelajaran serta lebih meningkatkan rasa ingin tahu.</p>	<p>25 menit.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	------------------

F. Media Pembelajaran

1. Buku *Kontakte Deutsch Extra*

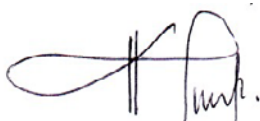
G. Penilaian

1. Aspek pengamatan
2. Hasil kerja peserta didik

Yogyakarta, 25 April 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Tutik Hadi Tama, S.Pd

Peneliti,



Intan Riany Mandala

Unit 2

Alltag

Ü 5



Wohnungsanzeigen

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?

Tempat tinggal mana yang cocok untuk Keluarga Kuhn?

Lest die Anzeigen.

Bacalah iklan.

- a. Sucht die Ortsnamen auf der Karte.
Carilah nama-nama tempat di peta.



1

Heidelberg-Wiesloch, 3-Zimmer-Wohnung, Einbauküche, neu renoviert, ca. 80 qm, Dachgeschoss, Waldnähe, 750 Euro + NK

2

Heidelberg-Leimen, schöne 5-Zimmer-Wohnung mit Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage, Speicher, 1.150 Euro + NK, sofort frei

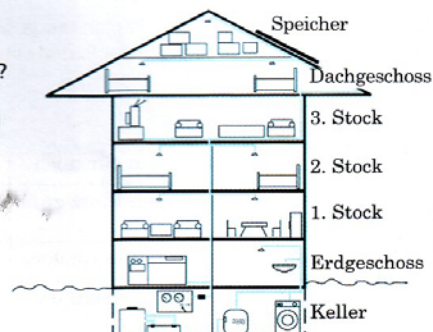
4

Große 5-Zimmer-Wohnung, 105 qm Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für Familie mit Kindern, 680 Euro + NK

3

Nur 450 Euro + NK, 2-Zimmer-Wohnung, Terrasse, Keller ruhige Lage, 50 qm, in Eppelheim, an Einzelperson oder älteres Paar

- b. Unterstreicht alle Zahlen und das Wort nach den Zahlen.
Wozu bekommt ihr Informationen?
Kreuzt das Zutreffende an.
Garisbawahi semua angka dan kata di belakangnya.
Mengenai apa saja kalian mendapatkan informasi?
Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat.



	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Alter der Wohnung				
b) Mietpreis				
c) Anzahl der Zimmer				
d) Größe der Wohnung				
e) Dauer des Mietvertrags				

82 zweiundachtzig

Quelle: Kontakte Deutsch Extra, hal.82

Welche Wohnung passt für die Familie Kuhn?

1. Heidelberg-Wiesloch, 3-Zimmer-Wohnung,
Einbauküche, neu renoviert, ca. 80 qm,
Dachgeschoss, Waldnähe, 750 Euro +NK

1. Die Wohnung ist 80 **Quadratmeter** groß.
2. Mama kann in der **Einbauküche** kochen.
3. A: Welchen Stock hat die Wohnung?
B: Im **Dachgeschoss**.
4. Es gibt 3 **Zimmer** in der Wohnung.
- 5. NK: Nebenkosten**
6. A: Welche Vorteile hat die Wohnung?
B: **Waldnähe**.
7. A: Wo liegt die Wohnung?
B: In **Heidelberg-Wiesloch**.

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?

2. Heidelberg-Leimen, schöne 5-Zimmer-
Wohnung mit Südbalkon, moderne
Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage,
Speicher, 1.150 Euro +NK, sofort frei

1. Die Wohnung ist 110 **Quadratmeter** groß.
2. NK: **Nebenkosten**
3. Die Wohnung hat helles **Bad**.
4. A: Welche Vorteile hat die Wohnung?
B: Die Wohnung hat **Südbalkon**.
5. Es gibt 5 **Zimmer** in der Wohnung.
6. Die Wohnung hat **Speicher**.
7. Die Wohnung liegt in **Heidelberg-Leimen**.

Quelle: Kontakte Deutsch Extra

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?

3. **Nur 450 Euro** +NK, 2-Zimmer-Wohnung, Terasse, Keller ruhige Lage, 50 qm, in Eppelheim, an Einzelperson oder älteres Paar.

1. Die Wohnung passend für **Einzelperson**.
2. Es gibt 2 **Zimmer** in der Wohnung.
3. NK: **Nebenkosten**
4. Die Wohnung ist klein aber hat ruhigen **Keller**.
5. A: Wo liegt die Wohnung?
B: In **Eppelheim**.
6. Die Wohnung ist 50 **Quadratmeter** groß.
7. Die Wohnung hat große **Terrasse**.

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?

4. **Große**, 5-Zimmer-Wohnung, 105 qm Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für die Familie mit Kindern, 680 Euro +NK

1. Die Wohnung liegt in **Sandhausen**.
2. Mama kann die Blumen in der **Garten** pflanzen.
3. Es gibt 5 **Zimmer** in der Wohnung.
4. NK: **Nebenkosten**
5. Papa kann sein Wagen in der **Garage** abstellen.
6. Es gibt **Keller** unter dem Erdgeschoss.
7. Die Wohnung ist 105 **Quadratmeter** groß

Quelle: Kontakte Deutsch Extra

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN AJARAN 2013-2014

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem Sleman
 Bidang Studi : Bahasa Jerman
 Pokok Tema : *Alltag (Wohnen)*
 Sub Tema : *Trennbare Verben*
 Kelas /Semester : X1 IPA3 (Kontrol) /2
 Pertemuan : 3

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks menggunakan kata, frasa, huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator :

1. Menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

C. Materi Pembelajaran

Trennbare Verben (Kontakte Deutsch Extra Seite 86)

Die Verben:
fernsehen, anrufen, anziehen, ausziehen,
aufhängen, ausmachen, einschlafen,
vorbereiten, abschließen, ausruhen,

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	NKBB	Waktu
Langkah-Langkah pembelajaran 1. Kegiatan Awal 1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Mendata kehadiran peserta didik dan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.	Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.	15 menit
2. Kegiatan Inti : <u>Eksplorasi</u> 1. Bertanya kepada peserta didik mengenai apa saja yang mereka lakukan di rumah dan dimana mereka melakukannya. 2. Menyampaikan materi yang akan diajarkan.	Komunikatif Kreatif Toleransi	50 menit
<u>Elaborasi</u> 1. Membuka buku KD Extra hal.86 2. Menjelaskan mengenai materi <i>Trennbare Verben</i> dan penggunaannya dalam kalimat. 3. Menanyakan apabila ada yang belum dimengerti. 4. Membahas <i>Übung 10</i> 5. Mengerjakan Latihan Soal.	Aktif, menimbulkan rasa ingin tahu, cepat tanggap, teliti.	
<u>Konfirmasi:</u> 1. Membahas bersama hasil jawaban. 2. Membuat evaluasi dari hasil kerja peserta didik.		

3. Kegiatan Akhir : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan dan mengucapkan kata-kata yang baru dikenal bersama-sama. 2. Mengadakan sesi tanya jawab, jika ada yang belum di mengerti oleh peserta didik. 3. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	Aktif dalam proses pembelajaran serta lebih meningkatkan rasa ingin tahu.	25 menit.
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------	-----------

F. Media Pembelajaran

1. Buku *Kontakte Deutsch Extra*

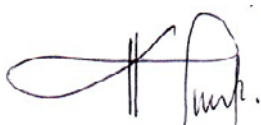
G. Penilaian

1. Aspek pengamatan
2. Hasil kerja peserta didik

Yogyakarta, 2 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Tutik Hadi Tama, S.Pd

Peneliti,



Intan Riany Mandala

Wohnen

Teil 2

Was macht ihr in der Wohnung?

Sprecht nach.

Ü 11



Wir sehen	im Wohnzimmer	fern.
Wir ruhen	sonntags	aus.
Wir rufen	Freunde	an.
Wir bereiten	das Essen	vor.
Wir schließen	die Tür	ab.
Wir machen	das Licht	aus.
Wir schlafen	bald	ein.



Die Kuhns in ihrer Wohnung

Ü 12



- a. Tragt die Sätze mit den fett gedruckten Wörtern aus Übung 10 in die Tabelle ein. Schreibt das Verb im Infinitiv daneben.

Tuliskan kalimat yang verbanya tercetak tebal dari Latihan 10 ke dalam tabel.
Cantumkan bentuk infinitif dari verba tersebut pada kolom terakhir.

1. Die Kuhns	sehen	im Wohnzimmer	fern.	fernsehen
2.				
3.				
4.				
5.		in der Garage		
6.				
7.				
8.				



Die Verben

fernsehen, anrufen; anziehen, ausziehen, aufhängen;
ausmachen, einschlafen; vorbereiten, abschließen; ausruhen.
sind **trennbar**.

- b. Wählt 5 Sätze aus. Bildet dazu wie im Beispiel Fragen mit „wo?“.

Pilihlah lima kalimat dan bentuklah kalimat tanya yang mengacu kepadanya dengan menggunakan wo?.

Wo	sehen	die Kuhns	fern?

fünfundachtzig 85

Trennbare Verben

Ergänzt!

1. **Schließt** Papa die Tür **ab**?
2. Dewi **schläft** in meinem Zimmer **ein**.
3. Tono **ruft** seine Freundin im Arbeitszimmer **an**.
4. **Seht** ihr im Wohnzimmer **fern**?
5. Nora **zieht** ihr Jackett **an** und geht ins Kino.
6. Mama **bereitet** das Essen in der Küche **vor**.
7. Wo **hängt** sie die Mäntel **auf**?
8. Mein Bruder mag auf dem Balkon **ausruhen**.
9. **Machst** du das Licht **aus**?
10. Warum **zieht** er den Mantel **aus**?

**einladen - vorbereiten - fernsehen -
anrufen - ausruhen - abschließen -
aufhängen - anziehen - ausmachen -
einschlafen**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN AJARAN 2013-2014

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem Sleman
 Bidang Studi : Bahasa Jerman
 Pokok Tema : *Alltag (Wohnen)*
 Sub Tema : *Komparation*
 Kelas /Semester : X1 IPA3 (Kontrol) /2
 Pertemuan : 4

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks menggunakan kata, frasa, huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator :

1. Menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

C. Materi Pembelajaran

Komparation

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	NKBB	Waktu
Langkah-Langkah pembelajaran		
1. Kegiatan Awal 1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Mendata kehadiran peserta didik dan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.	Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.	15 menit
2. Kegiatan Inti : <u>Eksplorasi</u> 1. Menunjukkan kembali <i>Wohnungsanzeigen</i> pada buku KD Extra hal.82 dan meminta peserta didik membuat beberapa perbandingan. z.B: perbandingan harga rumah. 2. Menyampaikan materi yang akan diajarkan.	Komunikatif Kreatif Toleransi	50 menit
<u>Elaborasi</u> 1. Membagi peserta didik dalam 4 kelompok. 2. Menjelaskan mengenai materi <i>Komparation</i> dan penggunaannya dalam kalimat. 3. Menunjuk beberapa peserta didik secara bergantian untuk membuat contoh penggunaan <i>Komparation</i> . 4. Mengerjakan Latihan Soal dengan batas waktu yang telah ditetapkan.	Aktif, menimbulkan rasa ingin tahu, cepat tanggap, teliti.	
<u>Konfirmasi:</u> 1. Membahas bersama hasil jawaban. 2. Kelompok yang menang berhak mendapat hadiah dan menentukan sebuah hukuman untuk kelompok yang kalah.		

<p>3. Membuat evaluasi dari hasil kerja peserta didik.</p> <p>3. Kegiatan Akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan dan mengucapkan kata-kata yang baru dikenal bersama-sama. 2. Mengadakan sesi tanya jawab, jika ada yang belum di mengerti oleh peserta didik. 3. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<p>Aktif dalam proses pembelajaran serta lebih meningkatkan rasa ingin tahu.</p>	<p>25 menit.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	------------------

F. Media Pembelajaran

1. Buku *Kontakte Deutsch Extra*

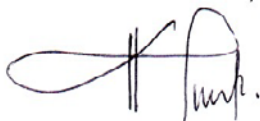
G. Penilaian

1. Aspek pengamatan
2. Hasil kerja peserta didik

Yogyakarta, 9 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Tutik Hadi Tama, S.Pd

Peneliti,



Intan Riany Mandala

Unit 2 Alltag

c. Fragt ohne Fragewort.

Sehen	sie dort	fern?



Ü 13



Vergleiche mit zwei Freunden die Wohnungen in den Anzeigen!

Unterstreicht die Adjektive und schreibt sie in die Tabellen.

Bandingkan bertiga dengan temanmu perbedaan antara tempat tinggal yang diiklankan. Garisbawahi adyektiva dan salinkan ke dalam tabel.

- a. ☐ Ich glaube, die Wohnung Nummer 1 ist **schön**.
Es gibt eine Einbauküche und die Wohnung liegt in Waldnähe.
☐ Ich glaube, die Wohnung Nummer 2 ist **schöner**.
Sie hat einen Südbalkon und eine Einbauküche.
☐ Ich glaube, Wohnung Nummer 4 ist am **schönsten**.
Sie hat einen Garten.

Wohnung Nr. 1	Wohnung Nr. 2	Wohnung Nr. 4
Einbauküche Waldnähe	Südbalkon Einbauküche	Garten
<u>schön</u>		<u>am</u>
	↓ Komparativ: <u>-er</u>	↓ Superlativ: <u>am...-sten</u>

86 sechsundachtzig

Quelle: Kontakte Deutsch Extra, hal.86

Wohnen

Teil 2

- b. ☐ Die Wohnung Nummer 1 ist **groß**. Sie hat 80 qm.
☐ Aber Nummer 4 ist **größer**. Sie hat 105 qm.
☐ Und Nummer 2 ist **am größten**. Sie hat 110 qm.

Wohnung Nr. 1	Wohnung Nr. 4	Wohnung Nr. 2
80 qm	85 qm	110 qm
_____	<u>größer</u>	<u>am</u> _____

- c. ☐ Die Wohnung Nummer 4 ist **teuer**. Sie kostet 680 €.
☐ Aber die Wohnung Nummer 1 ist **teurer**. Sie kostet 750 €.
☐ Die Wohnung Nummer 2 ist **am teuersten**. Sie kostet 1.150 €.

Wohnung Nr. 4	Wohnung Nr. 1	Wohnung Nr. 2
680 €	750 €	1.150 €
_____	<u>teurer</u>	<u>am</u> _____



Regelmäßig:	schön	schöner	am schönsten
Aber:	groß	größer	am größten
	teuer	teurer	am teuersten

Macht Dialoge wie in Übung 12.

Benutzt die Anzeigen von Übung 5. Macht Vergleiche mit klein, hell, angenehm, billig, praktisch, attraktiv.

Gunakan iklan dari Latihan 5. Buatlah perbandingan dengan mempergunakan *klein*, *hell*, *angenehm*, *billig*, *praktisch*, *attraktiv*.

Ü 14



In der Wohnung – Beim Einkaufen: Zwei Dialoge

- a. Lest die folgenden Sätze. Ihr hört dann hintereinander zwei Dialoge. Welcher Satz gehört zu Dialog 1, welcher zu Dialog 2? Macht ein Kreuz.

Bacalah kalimat-kalimat di bawah ini. Kemudian akan diperdengarkan dua percakapan secara berurutan. Kalimat mana yang termasuk dialog 1, dan mana yang termasuk dialog 2? Berilah tanda silang.

Ü 15



	Dialog 1	Dialog 2
Nun, Santi, wie findest du unsere Wohnung?	<input checked="" type="checkbox"/>	
Am besten schwarz, das bleibt immer modern.		
Ja, mein Vater kocht sehr gern. Das ist sein Hobby. Die Küche ist für ihn sehr wichtig.		
Ja – ein Kleid für ein Fest.		

siebenundachtzig 87

Komparation

Ergänzt!

1. A: Was besuchst du **lieber**, Buchausstellung oder Schulfest?
B: Ich glaube, Schulfest.
2. Ein Haus mit Balkon gefällt mir gut aber **am besten** gefällt mir ein Haus mit heller Küche.
3. **kalt** – kälter – **am kältesten**
4. A: Was machst du **gern** im Zimmer?
B: Ich mag Bücher lesen, Gitarre spielen und natürlich schlafen.
5. Jeden Tag fahre ich mit dem Bus zur Schule, denn meine neue Wohnung ist **weiter** als meine alte Wohnung.
6. Wer lernt **am meisten**, bekommt **die beste** Note.
7. Herr Mayer hat eine bequeme Wohnung aber ich finde Frau Schmidt hat **die bequemste** Wohnung im dritten Stock.
8. **viel** – mehr – am meisten
9. A: Sag mal, welcher Berg ist **am höchsten** auf der Java Insel?
B: Natürlich, Semeru Berg.
10. Dian Sastro ist schön, aber Atiqah Hasiholan ist **schöner** als Dian Sastro.
11. Wohnung Nr.1 380 €
Wohnung Nr.2 890 €
Wohnung Nr. 3 570 €
Wir haben viel Geld so kaufen wir **die teuerste** Wohnung.
12. lang - **länger** – am längsten
13. A: Was ist für dich **wichtiger**, ein Laptop oder ein Lehrbuch?
B: Ein Laptop ist **genauso wichtig** wie ein Lehrbuch.
14. Ich bin 17 Jahre alt. Meine Freundin Herlin ist genauso alt wie ich und meine Schwester Lola ist **am ältesten**. Sie ist 20 Jahre alt.
15. gern – lieber – **am liebsten**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN AJARAN 2013-2014

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem Sleman
 Bidang Studi : Bahasa Jerman
 Pokok Tema : *Alltag (Wohnen)*
 Sub Tema : *Konjunktionen – das Gegenteil*
 Kelas /Semester : X1 IPA 3 (Kontrol) /2
 Pertemuan : 5

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks menggunakan kata, frasa, huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator :

1. Menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

C. Materi Pembelajaran

Konjunktionen oder, aber, und (Kontakte Deutsch Extra Seite 91)
das Gegenteil (Adjektiv) (Kontakte Deutsch Extra Seite 97)

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	NKBB	Waktu
Langkah-Langkah pembelajaran		
1. Kegiatan Awal	Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.	15 menit
1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Mendata kehadiran peserta didik dan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.		
2. Kegiatan Inti :		
<u>Eksplorasi</u>		50 menit
1. Bertanya kepada peserta didik rumah impian mereka, apa saja yang disukai dan yang tidak disukai 2. Menyampaikan materi yang akan diajarkan.	Komunikatif Kreatif Toleransi	
<u>Elaborasi</u>		
1. Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. 2. Membuka buku KD Extra hal.97 3. Menentukan <i>Gegenteil</i> dari kata sifat yang ada pada hal.97 4. Membuka buku KD Extra hal.91 5. Menjelaskan mengenai materi <i>Konjunktionen oder, aber, und</i> dan penggunaannya dalam kalimat. 6. Menanyakan apabila ada yang belum dimengerti. 7. Setiap kelompok mengerjakan Latihan Soal.	Aktif, menimbulkan rasa ingin tahu, cepat tanggap, teliti.	
<u>Konfirmasi:</u>		
1. Membahas bersama hasil jawaban. 2. Membuat evaluasi dari hasil kerja peserta didik.		

3. Kegiatan Akhir : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan dan mengucapkan kata-kata yang baru dikenal bersama-sama. 2. Mengadakan sesi tanya jawab, jika ada yang belum di mengerti oleh peserta didik. 3. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	Aktif dalam proses pembelajaran serta lebih meningkatkan rasa ingin tahu.	25 menit.
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------	-----------

F. Media Pembelajaran

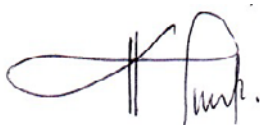
1. Buku *Kontakte Deutsch Extra*

G. Penilaian

1. Aspek pengamatan
2. Hasil kerja peserta didik

Yogyakarta, 16 Mei 2014

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,



Tutik Hadi Tama, S.Pd

Peneliti,



Intan Riany Mandala

Unit 2

Alltag

Morgen, ca. 13.00 Uhr. Geht das?	Das ist in Ordnung. Die Adresse ist Ebertstraße 126.	A
	Ich gehe morgen in die Wohnung.	B
Dann bis morgen.		

- b. Macht selbst eine Wohnungsanzeige und schreibt dazu einen Dialog.
Karanglah iklan rumah sendiri dan buatlah percakapannya.

Ü 19



Wo wohnst du?

Paula spricht mit Tuti und Tono.

Paula bercakap-cakap dengan Tuti dan Tono.

Variiert die Dialoge.

Variasikan percakapan.

a)	<input type="checkbox"/> Sag mal, wo wohnst du, Tuti? <input type="radio"/> Ich gehe noch zur Schule. Ich wohne bei meinen Eltern. 1	bei meinen Eltern bei meinen Verwandten bei meiner Schwester ...	1
	<input type="checkbox"/> Habt ihr ein Haus oder eine Wohnung? <input type="radio"/> Wir haben ein Haus. <input type="checkbox"/> Wie groß ist euer Haus? <input type="radio"/> Etwa 150 qm.		
	<input type="checkbox"/> Gibt es einen Balkon? <input type="radio"/> Nein, aber eine Terrasse . 2	e Terrasse r Garten viele Fenster ...	2
b)	<input type="checkbox"/> In welchem Stock liegt dein Zimmer? <input type="radio"/> Im Erdgeschoss. 3	Im Erdgeschoss. Im ersten Stock. Im zweiten Stock. Im _____ Stock. Im Dachgeschoss. ...	3
	<input type="checkbox"/> Und wo wohnst du, Tono? <input type="radio"/> Ich studiere. Ich wohne nicht mehr bei meinen Eltern. Ich wohne in Untermiete . 4	in Untermiete in einer WG in einem Wohnheim ...	4
	<input type="checkbox"/> Wie groß ist dein Zimmer? <input type="radio"/> Es ist etwa 15 qm groß.		

Wohnen

Teil 2

<input type="checkbox"/> Wie gefällt dir dein Zimmer? <input type="radio"/> Gut. Es ist einfach aber praktisch. 5	<i>einfach – praktisch</i> <i>einfach – billig</i> <i>klein – praktisch</i> <i>klein – hell</i> <i>billig – attraktiv</i> <i>einfach – möbliert</i> ...
<input type="checkbox"/> Was gefällt dir an deinem Zimmer am besten? <input type="radio"/> Die Fenster sind sehr groß. 6 Das gefällt mir.	<i>Die Fenster sind sehr groß.</i> <i>Vor dem Zimmer ist der Garten.</i> <i>Es gibt eine Terrasse.</i> <i>Das Zimmer ist möbliert.</i> ...



Habt ihr ein Haus **oder** eine Wohnung? → **zwei Möglichkeiten**
Mein Zimmer ist einfach **aber** praktisch. → **Gegensätze**
Die Wohnung hat 3 Zimmer, Küche **und** Bad. → **Aneinanderreihung**

Vergleiche

Variiert die Dialoge.

Ü 20



a) <input type="checkbox"/> Wohnst du gern in einem Wohnheim? 1 <input type="radio"/> Ja, aber lieber wohne ich in Untermiete, und am liebsten wohne ich bei meinen Eltern. ...	<i>in Untermiete</i> <i>bei meinen Eltern</i> <i>bei meinem Bruder</i> <i>bei Verwandten</i> <i>bei meiner Oma</i> <i>bei Onkel Bambang</i> ...
b) <input type="checkbox"/> Gefällt dir ein Haus mit Balkon? 2 <input type="radio"/> Ja, ein Haus mit Balkon gefällt mir gut . Aber besser gefällt mir ein Haus mit Terrasse, und am besten gefällt mir ein Haus mit Garten. ...	<i>ein Haus mit Balkon</i> <i>ein Haus mit Terrasse</i> <i>ein Haus mit Garten</i> <i>eine Wohnung im ersten Stock</i> <i>eine Wohnung im dritten Stock</i> <i>eine Wohnung im Dachgeschoss</i> ...

einundneunzig 91

Wiederholung

Teil 3



bügeln → Zum Bügeln brauche ich ein _____.

r Ofen

s Buch

s Eisen

e Pfanne

e Maschine

koch - en + s Buch → das Kochbuch
 _____ + _____ → _____
 _____ + _____ → _____
 _____ + _____ → _____
 _____ + _____ → _____

- c. Welche Wörter bedeuten das Gegenteil? Bildet Gegensätze.
 Kata mana yang berlawanan artinya? Buatlah pasangan lawan kata.

	Gegenteil		Gegenteil
<i>bequem</i>	<i>unbequem</i>	<i>gut</i>	<i>schlecht</i>

schwer ungeduldig leicht unmöbliert unabhängig
 gut schwer nah schlecht klein unangenehm
 weit einfach unbequem unpraktisch unmodern
 uninteressant möbliert unsympathisch
 groß praktisch abhängig modern angenehm
 sympathisch interessant geduldig bequem

siebenundneunzig 97

Konjunktionen (aber, oder, und)

Ergänzt!

1. Dewi kauft Gebäck **und** Getränke ein.
2. Wo lebt sie, in einem Haus **oder** in einer Wohnung?
3. A: Wie gefällt dir dein Zimmer?
B: Es ist klein, aber möbliert.
Das Gegenteil von möbliert ist **unmöbliert**.
4. Morgen fahren meine Familie **und** ich nach Yogyakarta zurück.
5. Ich mag mein Zimmer. Es ist klein, **aber** praktisch.
6. Der Film ist interessant.
Nein, es ist **uninteressant**. Mir ist langweilig.
7. Ich suche eine Wohnung mit Balkon **und** 3 Zimmer.
8. Welche Farbe gefällt dir, blau **oder** gelb?
9. Es gibt langen Flur in unserer Wohnung.
Das Gegenteil von lang ist **kurz**.
10. Ich mag diese Wohnung, **aber** ein Haus mit Blumengarten gefällt mir am besten.
11. Hurra, ich bekomme gute Note.
Das Gegenteil von gut ist **schlecht**.
12. Was machst du lieber, Musik hören **oder** Sport treiben?
13. A: Die erste Wohnung ist sehr teuer aber die zweite Wohnung ist **billiger**.
B: Ach so, welche Wohnung möchtest du?
14. Meine Wohnung hat helles Bad, **aber** es ist sehr klein.
15. A: Sag mal, wie findest du Chemie?
Schwer oder **einfach**?
B: Chemie ist sehr schwer.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN AJARAN 2013-2014

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem Sleman

Bidang Studi : Bahasa Jerman

Pokok Tema : *Alltag (Wohnen)*

Sub Tema : *Wohnung-Konjunktionen und das Gegenteil (Wiederholung)*

Kelas /Semester : X1 IPA 3 (Kontrol) /2

Pertemuan : 6

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks menggunakan kata, frasa, huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator :

1. Menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat sesuai konteks.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

C. Materi Pembelajaran

Wiederholung: Wohnung-Konjunktionen und das Gegenteil

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	NKBB	Waktu
Langkah-Langkah pembelajaran		
1. Kegiatan Awal 1. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Mendata kehadiran peserta didik.	Keaktifan, menimbulkan rasa ingin tahu.	15 menit
2. Kegiatan Inti : <u>Eksplorasi</u> 1. Meminta peserta didik menyebutkan materi apa saja yang sudah dipelajari. <u>Elaborasi</u> 1. Membahas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. 2. Mendiskusikan bersama mengenai hal-hal yang belum dimengerti. <u>Konfirmasi:</u> 1. Membuat rangkuman dari materi yang telah dipelajari.	Komunikatif Kreatif Toleransi Aktif, menimbulkan rasa ingin tahu, cepat tanggap, teliti.	50 menit
3. Kegiatan Akhir : 1. Mengingatkan peserta didik mengenai persiapan post-test. 2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	Aktif dalam proses pembelajaran serta lebih meningkatkan rasa ingin tahu.	25 menit.

F. Media Pembelajaran

1. Buku *Kontakte Deutsch Extra*

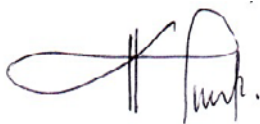
G. Penilaian

1. Aspek pengamatan
2. Hasil kerja peserta didik

Yogyakarta, 23 Mei 2014

Mengetahui,

Guru pembimbing,



Tutik Hadi Tama, S.Pd

Peneliti,



Intan Riany Mandala

Unit 2

Alltag

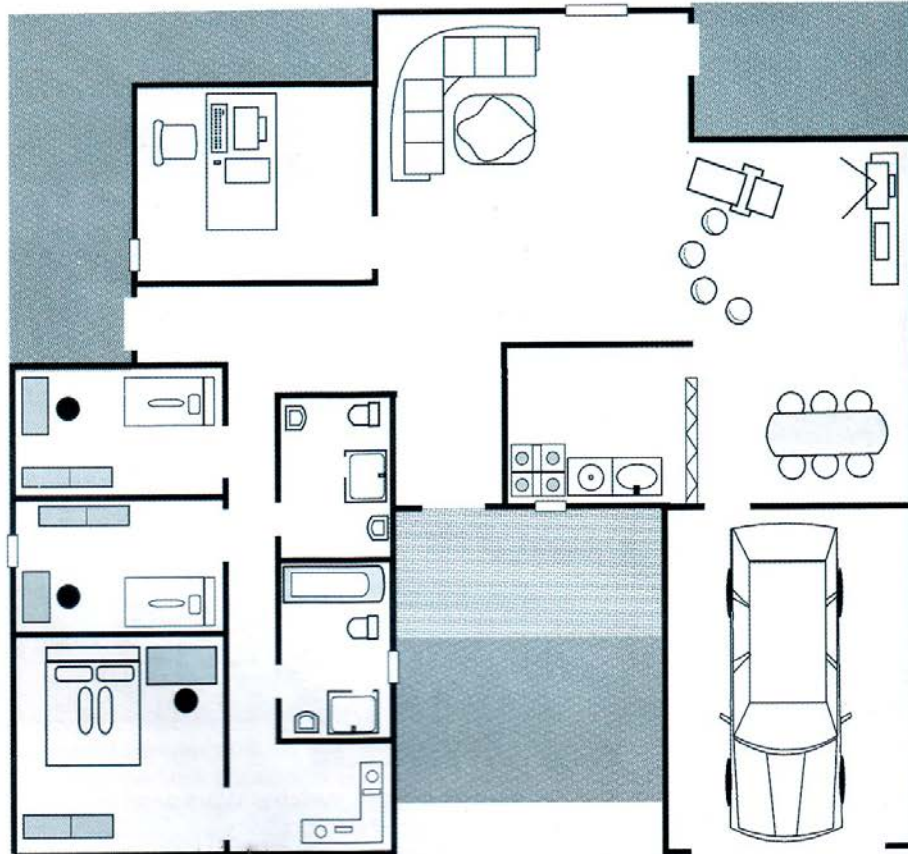
Ü 2



Schaut euch den Wohnungsgrundriss an.
Welche Zimmer erkennt ihr?

Perhatikan denah.

Ruang apa saja yang ada?



Ü 3



Familie Kuhn auf Wohnungssuche
Was sind ihre Wünsche?

Lest den Text.

Unterstreicht: Was sind die Wünsche von Jan, Tanja, Ella Kuhn und Werner Kuhn?
Bacalah teks berikut. Garisbawahi keinginan dari Jan, Tanja, Ella Kuhn dan Werner Kuhn.

Wohnen

Teil 2

Eine große
Küche!



Werner Kuhn

Ein Zimmer nur
für mich!



Tanja

Viel Platz zum
Spielen!



Jan

Ein helles
Bad!



Ella Kuhn

Familie Kuhn – das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 4 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine neue Arbeit in Walldorf bei Heidelberg. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung.

Alle haben Wünsche: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide wollen zusammen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Schlafzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine praktische Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste.

Sie rechnen mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

Die Wünsche der Kuhns

Wer sagt was? Bitte kreuzt an.

Es gibt mehrere Möglichkeiten.

Siapa yang mengatakan apa? Berilah tanda silang.

Tersedia kemungkinan jawaban lebih dari satu.

Ü 4



	Ella Kuhn	Werner Kuhn	Tanja	Jan
Ich möchte ein Zimmer nur für mich.				
Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben.				
Ich möchte auf einem Balkon spielen.				
Ich brauche einen Platz für meinen Computer.				
Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.				
Ich möchte ein Bad mit Fenstern.				
Als Hobby-Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz.				

Unit 2

Alltag

Ü 5



Wohnungsanzeigen

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?

Tempat tinggal mana yang cocok untuk Keluarga Kuhn?

Lest die Anzeigen.

Bacalah iklan.

- a. Sucht die Ortsnamen auf der Karte.
Carilah nama-nama tempat di peta.



1

Heidelberg-Wiesloch, 3-Zimmer-Wohnung, Einbauküche, neu renoviert, ca. 80 qm, Dachgeschoss, Waldnähe, 750 Euro + NK

2

Heidelberg-Leimen, schöne 5-Zimmer-Wohnung mit Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage, Speicher, 1.150 Euro + NK, sofort frei

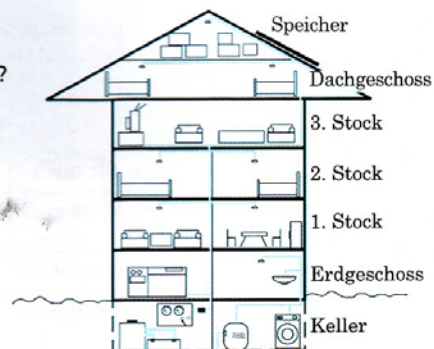
4

Große 5-Zimmer-Wohnung, 105 qm Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für Familie mit Kindern, 680 Euro + NK

3

Nur 450 Euro + NK, 2-Zimmer-Wohnung, Terrasse, Keller ruhige Lage, 50 qm, in Eppelheim, an Einzelperson oder älteres Paar

- b. Unterstreicht alle Zahlen und das Wort nach den Zahlen.
Wozu bekommt ihr Informationen?
Kreuzt das Zutreffende an.
Garisbawahi semua angka dan kata di belakangnya.
Mengenai apa saja kalian mendapatkan informasi?
Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat.



	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Alter der Wohnung				
b) Mietpreis				
c) Anzahl der Zimmer				
d) Größe der Wohnung				
e) Dauer des Mietvertrags				

82 zweiundachtzig

Wohnen

Teil 2

Was macht ihr in der Wohnung?

Sprecht nach.

Wir sehen	im Wohnzimmer	fern.
Wir ruhen	sonntags	aus.
Wir rufen	Freunde	an.
Wir bereiten	das Essen	vor.
Wir schließen	die Tür	ab.
Wir machen	das Licht	aus.
Wir schlafen	bald	ein.



Ü 11



Die Kuhns in ihrer Wohnung

- a. Tragt die Sätze mit den fett gedruckten Wörtern aus Übung 10 in die Tabelle ein. Schreibt das Verb im Infinitiv daneben.

Tuliskan kalimat yang verbanya tercetak tebal dari Latihan 10 ke dalam tabel.
Cantumkan bentuk infinitif dari verba tersebut pada kolom terakhir.

Ü 12



1. Die Kuhns	sehen	im Wohnzimmer	fern.	fernsehen
2.				
3.				
4.				
5.		in der Garage		
6.				
7.				
8.				



Die Verben

fernsehen, anrufen; anziehen, ausziehen, aufhängen,
ausmachen, einschlafen; vorbereiten, abschließen; ausruhen.
sind trennbar.

- b. Wählt 5 Sätze aus. Bildet dazu wie im Beispiel Fragen mit „wo?“.

Pilihlah lima kalimat dan bentuklah kalimat tanya yang mengacu kepadanya dengan menggunakan wo?.

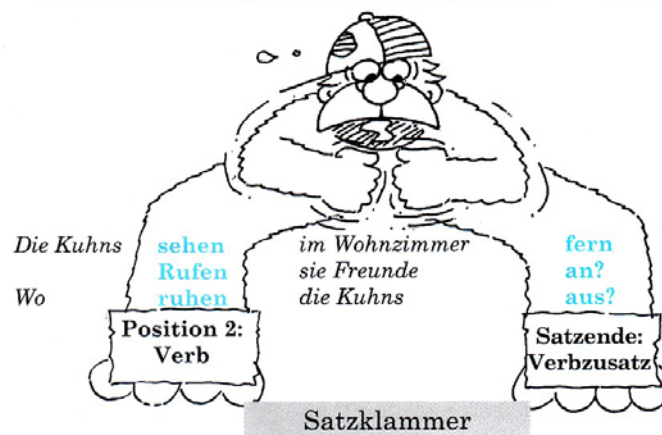
Wo	sehen	die Kuhns	fern?

Unit 2

Alltag

c. Fragt ohne Fragewort.

Sehen	sie dort	fern?



Ü 13



Vergleiche mit zwei Freunden die Wohnungen in den Anzeigen!

Unterstreicht die Adjektive und schreibt sie in die Tabellen.

Bandingkan bertiga dengan temanmu perbedaan antara tempat tinggal yang diiklankan. Garisbawahi adjektiva dan salinkan ke dalam tabel.

- a. ☐ Ich glaube, die Wohnung Nummer 1 ist **schön**.
Es gibt eine Einbauküche und die Wohnung liegt in Waldnähe.
- ☐ Ich glaube, die Wohnung Nummer 2 ist **schöner**.
Sie hat einen Südbalkon und eine Einbauküche.
- Ich glaube, Wohnung Nummer 4 ist am **schönsten**.
Sie hat einen Garten.

Wohnung Nr. 1	Wohnung Nr. 2	Wohnung Nr. 4
Einbauküche Waldnähe	Südbalkon Einbauküche	Garten
<u>schön</u>		<u>am</u>
	↓ Komparativ: <u>-er</u>	↓ Superlativ: <u>am...sten</u>

86 sechshundachtzig

Quelle: Kontakte Deutsch Extra, hal.86

Wohnen

Teil 2

- b. ☐ Die Wohnung Nummer 1 ist **groß**. Sie hat 80 qm.
☐ Aber Nummer 4 ist **größer**. Sie hat 105 qm.
☐ Und Nummer 2 ist **am größten**. Sie hat 110 qm.

Wohnung Nr. 1	Wohnung Nr. 4	Wohnung Nr. 2
80 qm	85 qm	110 qm
_____	<i>größer</i>	<i>am</i> _____

- c. ☐ Die Wohnung Nummer 4 ist **teuer**. Sie kostet 680 €.
☐ Aber die Wohnung Nummer 1 ist **teurer**. Sie kostet 750 €.
☐ Die Wohnung Nummer 2 ist **am teuersten**. Sie kostet 1.150 €.

Wohnung Nr. 4	Wohnung Nr. 1	Wohnung Nr. 2
680 €	750 €	1.150 €
_____	<i>teurer</i>	<i>am</i> _____



Regelmäßig:	schön	schöner	am schönsten
Aber:	groß	größer	am größten
	teuer	teurer	am teuersten

Macht Dialoge wie in Übung 12.

Benutzt die Anzeigen von Übung 5. Macht Vergleiche mit klein, hell, angenehm, billig, praktisch, attraktiv.

Gunakan iklan dari Latihan 5. Buatlah perbandingan dengan mempergunakan *klein*, *hell*, *angenehm*, *billig*, *praktisch*, *attraktiv*.

Ü 14



In der Wohnung – Beim Einkaufen: Zwei Dialoge

- a. Lest die folgenden Sätze. Ihr hört dann hintereinander zwei Dialoge. Welcher Satz gehört zu Dialog 1, welcher zu Dialog 2?
Macht ein Kreuz.

Bacalah kalimat-kalimat di bawah ini. Kemudian akan diperdengarkan dua percakapan secara berurutan. Kalimat mana yang termasuk dialog 1, dan mana yang termasuk dialog 2? Berilah tanda silang.

Ü 15



	Dialog 1	Dialog 2
Nun, Santi, wie findest du unsere Wohnung?	<input checked="" type="checkbox"/>	
Am besten schwarz, das bleibt immer modern.		
Ja, mein Vater kocht sehr gern. Das ist sein Hobby. Die Küche ist für ihn sehr wichtig.		
Ja – ein Kleid für ein Fest.		

siebenundachtzig 87

Unit 2

Alltag

Morgen, ca. 13.00 Uhr. Geht das?	Das ist in Ordnung. Die Adresse ist Ebertstraße 126.	A
	Ich gehe morgen in die Wohnung.	B
Dann bis morgen.		

- b. Macht selbst eine Wohnungsanzeige und schreibt dazu einen Dialog.
Karanglah iklan rumah sendiri dan buatlah percakapannya.

Ü 19



Wo wohnst du?

Paula spricht mit Tuti und Tono.

Paula bercakap-cakap dengan Tuti dan Tono.

Variiert die Dialoge.

Variasikan percakapan.

a) <input type="checkbox"/> Sag mal, wo wohnst du, Tuti? <input type="radio"/> Ich gehe noch zur Schule. Ich wohne bei meinen Eltern. 1 <input type="checkbox"/> Habt ihr ein Haus oder eine Wohnung? <input type="radio"/> Wir haben ein Haus. <input type="checkbox"/> Wie groß ist euer Haus? <input type="radio"/> Etwa 150 qm.	bei meinen Eltern bei meinen Verwandten bei meiner Schwester ... 1
<input type="checkbox"/> Gibt es einen Balkon? <input type="radio"/> Nein, aber eine Terrasse . 2	e Terrasse r Garten viele Fenster ... 2
<input type="checkbox"/> In welchem Stock liegt dein Zimmer? <input type="radio"/> Im Erdgeschoss. 3	Im Erdgeschoss. Im ersten Stock. Im zweiten Stock. Im _____ Stock. Im Dachgeschoss. ... 3
b) <input type="checkbox"/> Und wo wohnst du, Tono? <input type="radio"/> Ich studiere. Ich wohne nicht mehr bei meinen Eltern. Ich wohne in Untermiete . 4 <input type="checkbox"/> Wie groß ist dein Zimmer? <input type="radio"/> Es ist etwa 15 qm groß.	in Untermiete in einer WG in einem Wohnheim ... 4

Wohnen

Teil 2

<input type="checkbox"/> Wie gefällt dir dein Zimmer? <input type="radio"/> Gut. Es ist einfach aber praktisch . 5	<i>einfach – praktisch</i> <i>einfach – billig</i> <i>klein – praktisch</i> <i>klein – hell</i> <i>billig – attraktiv</i> <i>einfach – möbliert</i> ...
<input type="checkbox"/> Was gefällt dir an deinem Zimmer am besten? <input type="radio"/> Die Fenster sind sehr groß . 6 Das gefällt mir.	<i>Die Fenster sind sehr groß.</i> <i>Vor dem Zimmer ist der Garten.</i> <i>Es gibt eine Terrasse.</i> <i>Das Zimmer ist möbliert.</i> ...



Habt ihr ein Haus **oder** eine Wohnung? → **zwei Möglichkeiten**
Mein Zimmer ist einfach **aber** praktisch. → **Gegensätze**
Die Wohnung hat 3 Zimmer, Küche **und** Bad. → **Aneinanderreihung**

Vergleiche

Variiert die Dialoge.

Ü 20



a) <input type="checkbox"/> Wohnst du gern in einem Wohnheim? 1 <input type="radio"/> Ja, aber lieber wohne ich in Untermiete, und am liebsten wohne ich bei meinen Eltern. ...	<i>in Untermiete</i> <i>bei meinen Eltern</i> <i>bei meinem Bruder</i> <i>bei Verwandten</i> <i>bei meiner Oma</i> <i>bei Onkel Bambang</i> ...
b) <input type="checkbox"/> Gefällt dir ein Haus mit Balkon? 2 <input type="radio"/> Ja, ein Haus mit Balkon gefällt mir gut . Aber besser gefällt mir ein Haus mit Terrasse, und am besten gefällt mir ein Haus mit Garten. ...	<i>ein Haus mit Balkon</i> <i>ein Haus mit Terrasse</i> <i>ein Haus mit Garten</i> <i>eine Wohnung im ersten Stock</i> <i>eine Wohnung im dritten Stock</i> <i>eine Wohnung im Dachgeschoss</i> ...

einundneunzig 91

Wiederholung

Teil 3



bügeln → Zum Bügeln brauche ich ein _____.

r Ofen

s Buch

s Eisen

e Pfanne

e Maschine

koch - en + s Buch → das Kochbuch
 _____ + _____ → _____
 _____ + _____ → _____
 _____ + _____ → _____
 _____ + _____ → _____

- c. Welche Wörter bedeuten das Gegenteil? Bildet Gegensätze.
 Kata mana yang berlawanan artinya? Buatlah pasangan lawan kata.

	Gegenteil		Gegenteil
<i>bequem</i>	<i>unbequem</i>	<i>gut</i>	<i>schlecht</i>

schwer ungeduldig leicht unmöbliert unabhängig
 gut schwer nah schlecht klein unangenehm
 weit einfach unbequem unpraktisch unmodern
 uninteressant möbliert unsympathisch
 groß praktisch abhängig modern angenehm
 sympathisch interessant geduldig bequem

siebenundneunzig 97

LAMPIRAN III

**SAMPEL HASIL KERJA TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
JERMAN KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL**

S = 14

Name :

Datum : 04. April 2014

Nummer : 15

Klasse : XI IPA 1

Kreuzen Sie bitte die richtigen Antwort an! (35 Punkte)

- | | | | | | | | |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------|
| 1. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 21. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 2. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input checked="" type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 22. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 3. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 23. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 4. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 24. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 5. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input checked="" type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 25. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 6. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input checked="" type="checkbox"/> D | 26. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 7. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 27. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 8. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input checked="" type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 28. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 9. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 29. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 10. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input checked="" type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 30. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 11. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 31. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 12. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 32. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 13. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 33. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 14. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 34. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 15. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input checked="" type="checkbox"/> D | 35. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 16. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input checked="" type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 36. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 17. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 37. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 18. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 38. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 19. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input checked="" type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 39. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 20. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input checked="" type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 40. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |

Viel Erfolg

$$S = 14$$

Name :

Datum : 4. April - 2014

Nummer : 12

Klasse : XI IPA 3

Kreuzen Sie bitte die richtigen Antwort an! (35 Punkte)

- | | | | | | | | |
|-------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 21. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 22. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 3. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input checked="" type="checkbox"/> D | 23. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 4. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 24. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 5. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 25. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 6. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 26. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 7. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 27. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 8. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input checked="" type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 28. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 9. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 29. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 10. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input checked="" type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 30. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input checked="" type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 11. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 31. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 12. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 32. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 13. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input checked="" type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 33. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 14. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 34. <input type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 15. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input checked="" type="checkbox"/> D | 35. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 16. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input checked="" type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 36. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 17. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 37. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 18. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input checked="" type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 38. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 19. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input checked="" type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 39. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |
| 20. <input checked="" type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input checked="" type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D | 40. <input type="checkbox"/> A | <input type="checkbox"/> B | <input type="checkbox"/> C | <input type="checkbox"/> D |

Viel Erfolg

$\int = 8$

Name :

Datum : 16. Mai 2014

Nummer : 18

Klasse : XI IPA I

Kreuzen Sie bitte die richtigen Antwort an! (35 Punkte)

1. ~~A~~ ~~X~~ C D
2. ~~X~~ B C D
3. A B C ~~X~~
4. A ~~X~~ C D
5. ~~X~~ B C D
6. ~~A~~ ~~X~~ ~~X~~ D
7. A ~~X~~ C D
8. ~~A~~ B ~~X~~ D
9. ~~A~~ ~~X~~ C D
10. A B ~~X~~ D
11. ~~X~~ B C D
12. ~~A~~ B ~~X~~ D
13. ~~X~~ B C D
14. ~~A~~ ~~X~~ C D
15. A ~~X~~ C D
16. A B ~~X~~ D
17. ~~X~~ B C D
18. A B C ~~X~~
19. ~~X~~ B C D
20. A ~~X~~ C D

21. ~~X~~ B C D
22. A ~~X~~ C D
23. A B C ~~X~~
24. A ~~X~~ C D
25. A B C ~~X~~
26. A ~~X~~ C D
27. A ~~X~~ C D
28. A B C ~~X~~
29. ~~X~~ B C D
30. A B ~~X~~ D
31. ~~X~~ B C D
32. A ~~X~~ C D
33. A B C ~~X~~
34. A ~~X~~ C D
35. ~~X~~ B C D
36. A B C D
37. A B C D
38. A B C D
39. A B C D
40. A B C D

Viel Erfolg

$\sum = 13$

Name :

Datum : 16 Mei 2014

Nummer : 21

Klasse : XI IPA 3

Kreuzen Sie bitte die richtigen Antwort an! (35 Punkte)

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 1. X B C D | 21. A X C D |
| 2. A B X D | 22. X B C D |
| 3. A B C X | 23. A B C X |
| 4. A X C D | 24. A X C D |
| 5. A X C D | 25. A B C X |
| 6. A B X D | 26. A X C D |
| 7. A X C D | 27. A X C D |
| 8. A B X D | 28. A B C X |
| 9. A B C X | 29. A X C D |
| 10. A B X D | 30. A B X D |
| 11. X B C D | 31. X B C D |
| 12. A X C D | 32. A X C D |
| 13. A B X D | 33. A B C X |
| 14. A B X D | 34. A X C D |
| 15. X B C D | 35. X B C D |
| 16. A B X D | 36. A B C D |
| 17. X B C D | 37. A B C D |
| 18. A X C D | 38. A B C D |
| 19. A B C X | 39. A B C D |
| 20. A B X D | 40. A B C D |

Viel Erfolg

LAMPIRAN IV

**NILAI UJI COBA INSTRUMEN, HASIL UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS INSTRUMEN**

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JML	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
2	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
3	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
4	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
5	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
6	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
13	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
14	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
19	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	
20	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
21	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	

Keterangan:

- No.1-21 mewakili jumlah peserta didik kelas uji coba
- No.1-40 mewakili jumlah soal uji coba instrumen tes penguasaan kosakata kelas XI SMA Negeri Pakem
- 1: jawaban yang benar
- 0: jawaban yang salah
- Jumlah menjabarkan jumlah nilai yang diterima setiap peserta didik

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

KR-20	N of Items
.932	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	28.0476	82.248	.508	.930
Butir2	28.0476	81.648	.586	.930
Butir3	28.0476	81.948	.547	.930
Butir4	28.1905	80.662	.621	.929
Butir5	28.0952	81.590	.557	.930
Butir6	28.1429	81.729	.515	.930
Butir7	28.1429	82.129	.468	.931
Butir8	28.0476	82.048	.534	.930
Butir9	28.4762	85.662	.063	.935
Butir10	28.0476	82.248	.508	.930
Butir11	28.1429	80.329	.681	.929
Butir12	28.1429	81.229	.574	.930
Butir13	28.0000	82.600	.506	.930
Butir14	28.0476	81.648	.586	.930
Butir15	28.0952	80.590	.681	.929
Butir16	28.0476	82.148	.521	.930
Butir17	28.0476	81.548	.599	.930
Butir18	28.1905	86.162	.006	.935
Butir19	28.3333	80.233	.651	.929
Butir20	27.9524	82.448	.597	.930

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir21	28.0000	82.100	.576	.930
Butir22	28.0952	82.190	.483	.931
Butir23	28.0476	82.348	.495	.930
Butir24	28.0476	80.848	.691	.929
Butir25	28.0476	82.148	.521	.930
Butir26	28.0476	81.448	.612	.929
Butir27	28.0000	82.600	.506	.930
Butir28	28.1429	80.929	.610	.929
Butir29	28.1429	81.129	.586	.930
Butir30	28.1429	85.029	.135	.934
Butir31	27.9524	82.948	.518	.930
Butir32	27.9524	83.048	.503	.931
Butir33	28.3333	86.133	.007	.936
Butir34	28.2857	81.414	.518	.930
Butir35	28.0952	81.490	.569	.930
Butir36	27.9048	87.790	-.252	.935
Butir37	28.0000	81.700	.632	.929
Butir38	28.1905	81.462	.529	.930
Butir39	27.9048	83.390	.543	.930
Butir40	27.9524	82.448	.597	.930

LAMPIRAN V

**DATA PENELITIAN, HASIL UJI DESKRIPTIF, PERHITUNGAN KELAS
INTERVAL, DATA KATEGORISASI, PERHITUNGAN KATEGORISASI**

DATA PRETEST EKSPERIMEN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JML	NILAI
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	25	71.43
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	27	77.14
3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	25	71.43	
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	26	74.29	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	26	74.29	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	26	74.29		
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	27	77.14	
8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22	62.86	
9	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	22	62.86	
10	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	65.71	
11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	26	74.29	
12	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	24	68.57	
13	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	65.71	
14	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	24	68.57	
15	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	21	60.00	
16	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	68.57	
17	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	71.43	
18	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	71.43	
19	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	77.14	
20	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	74.29	
21	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	74.29	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	28	80.00	

- No.1-22 mewakili jumlah peserta didik kelas eksperimen
- No.1-35 mewakili jumlah soal *pre test* instrumen tes penguasaan kosakata kelas XI SMA Negeri Pakem
- 1: jawaban yang benar
- 0: jawaban yang salah
- Jumlah menjabarkan jumlah soal yang benar
- Nilai menjabarkan total nilai

DATA POSTEST KELAS EKSPERIMEN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JML	NILAI	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	30	85.71
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	27	77.14	
3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	28	80.00	
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	28	80.00		
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	30	85.71			
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	30	85.71				
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	31	88.57				
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	88.57		
9	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31	88.57			
10	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	30	85.71			
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	91.43			
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	91.43			
13	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	80.00			
14	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	27	77.14			
15	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	85.71		
16	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	77.14		
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	28	80.00			
18	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	77.14			
19	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29	82.86			
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	28	80.00			
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	30	85.71			
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	91.43			

- No.1-22 mewakili jumlah peserta didik kelas eksperimen
- No.1-35 mewakili jumlah soal *post test* instrumen tes penguasaan kosakata kelas XI SMA Negeri Pakem
- 1: jawaban yang benar
- 0: jawaban yang salah
- Jumlah menjabarkan jumlah soal yang benar
- Nilai menjabarkan total nilai

DATA PRETEST KONTROL

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JML	NILAI	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	27	77,14
2	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	26	74,29	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	27	77,14		
4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	77,14		
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	27	77,14		
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	27	77,14	
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	65,71	
8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	68,57	
9	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	65,71	
10	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	60,00	
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	68,57	
12	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	60,00	
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	71,43	
14	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	68,57	
15	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	68,57	
16	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	65,71	
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	80,00	
18	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	77,14	
19	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	71,43	
20	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	74,29	
21	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	71,43	

- No.1-21 mewakili jumlah peserta didik kelas kontrol
- No.1-35 mewakili jumlah soal *pre test* instrumen tes penguasaan kosakata kelas XI SMA Negeri Pakem
- 1: jawaban yang benar
- 0: jawaban yang salah
- Jumlah menjabarkan jumlah soal yang benar
- Nilai menjabarkan total nilai

DATA POSTEST KELAS KONTROL

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JML	NILAI
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29	82,86
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	27	77,14
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	80,00
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	77,14
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	80,00
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29	82,86
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	82,86
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27	77,14
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	77,14
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	27	77,14
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	80,00
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	80,00
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29	82,86
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	22	62,86
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	85,71
15	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	74,29
16	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	71,43
17	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	82,86
18	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	77,14
19	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	68,57
20	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	68,57
21	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	62,86

- No.1-21 mewakili jumlah peserta didik kelas kontrol
- No.1-35 mewakili jumlah soal *post test* instrumen tes penguasaan kosakata kelas XI SMA Negeri Pakem
- 1: jawaban yang benar
- 0: jawaban yang salah
- Jumlah menjabarkan jumlah soal yang benar
- Nilai menjabarkan total nilai

DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	71.4	85.7	77.1	82.9
2	77.1	77.1	74.3	77.1
3	71.4	80.0	77.1	80.0
4	74.3	80.0	77.1	77.1
5	74.3	85.7	77.1	80.0
6	74.3	85.7	77.1	82.9
7	77.1	88.6	65.7	82.9
8	62.9	88.6	68.6	77.1
9	62.9	88.6	65.7	77.1
10	65.7	85.7	60.0	80.0
11	74.3	91.4	68.6	80.0
12	68.6	91.4	60.0	82.9
13	65.7	80.0	71.4	62.9
14	68.6	77.1	68.6	85.7
15	60.0	85.7	68.6	74.3
16	68.6	77.1	65.7	71.4
17	71.4	80.0	80.0	82.9
18	71.4	77.1	77.1	77.1
19	77.1	82.9	71.4	68.6
20	74.3	80.0	74.3	68.6
21	74.3	85.7	71.4	62.9
22	80.0	91.4		
MEAN	77.532		74.1	
GAIN SCORE	3.451			

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

	PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N Valid	22	22	21	21
Mean	71.1682	83.8864	71.2810	76.8762
Median	71.4000	85.7000	71.4000	77.1000
Mode	74.30	85.70	77.10	77.10 ^a
Std. Deviation	5.27197	4.95919	5.80591	6.56833
Range	20.00	14.30	20.00	22.80
Minimum	60.00	77.10	60.00	62.90
Maximum	80.00	91.40	80.00	85.70
Sum	1565.70	1845.50	1496.90	1614.40

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Keterangan:

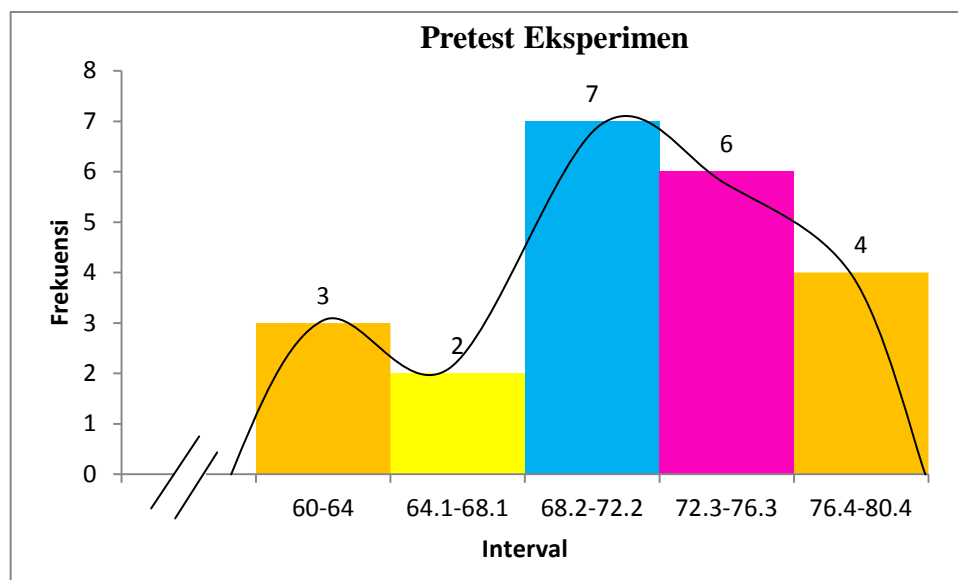
- N : Jumlah peserta didik kelas eksperimen dan kontrol yang mengikuti *pre test* dan *post test*
- Mean : Nilai rata-rata hasil tes
- Median : Nilai tengah data
- Mode : Nilai yang paling sering muncul
- Std Deviation : Simpangan baku data
- Range : Rentang antara nilai tertinggi dan terendah
- Minimum : nilai terendah yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen dan kontrol saat tes
- Maximum : nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen dan kontrol saat tes
- Sum : Rangkuman secara keseluruhan

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRETEST EKSPERIMEN

Min	60.0
Max	80.0
R	20
N	22
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.429994847
\approx	5
P	4.0000
\approx	4

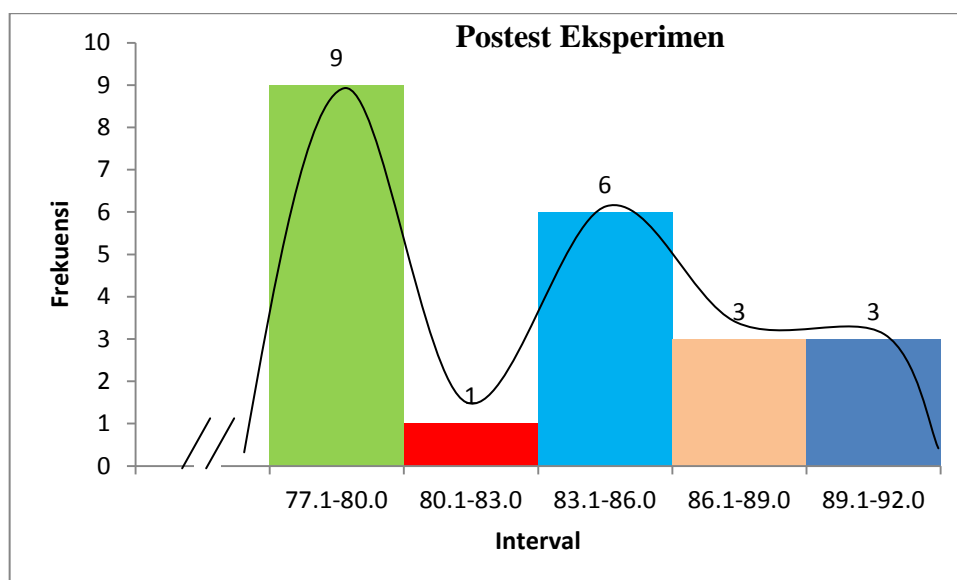
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	76.4-80.4	4	4	18.2%
2	72.3-76.3	6	10	27.3%
3	68.2-72.2	7	17	31.8%
4	64.1-68.1	2	19	9.1%
5	60.0-64.0	3	22	13.6%
Jumlah		22	72	100.0%



2. POSTEST EKSPERIMEN

Min	77.1
Max	91.4
R	14.28571429
N	22
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.429994847
\approx	5
P	2.8571
\approx	2.9

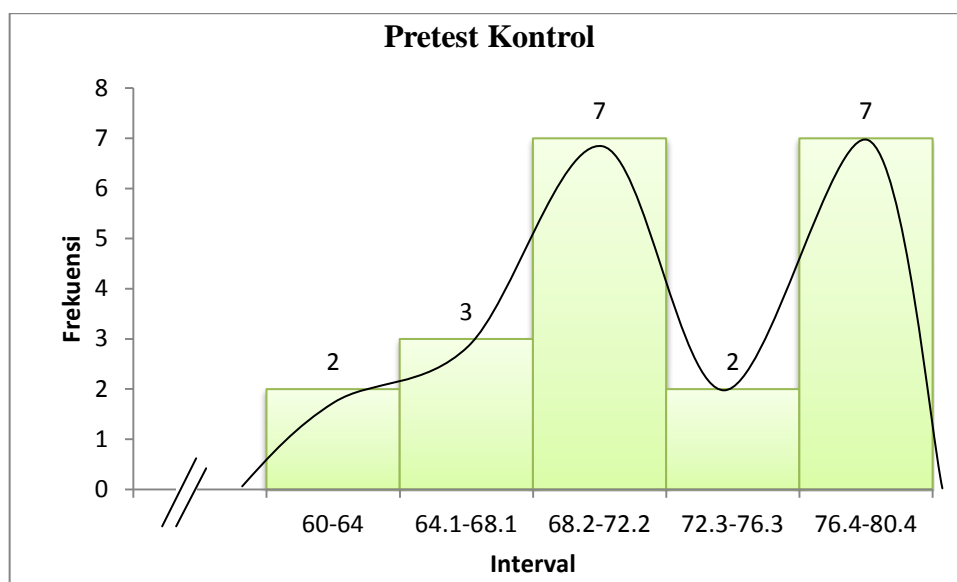
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	89.1-92.04	3	3	13.6%
2	86.1-89.04	3	6	13.6%
3	83.1-86.04	6	12	27.3%
4	80.1-83.04	1	13	4.5%
5	77.1-80.04	9	22	40.9%
Jumlah		22	56	100.0%



3. PRETEST KONTROL

Min	60.0
Max	80.0
R	20
N	23
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.493701859
\approx	5
P	4.0000
\approx	4

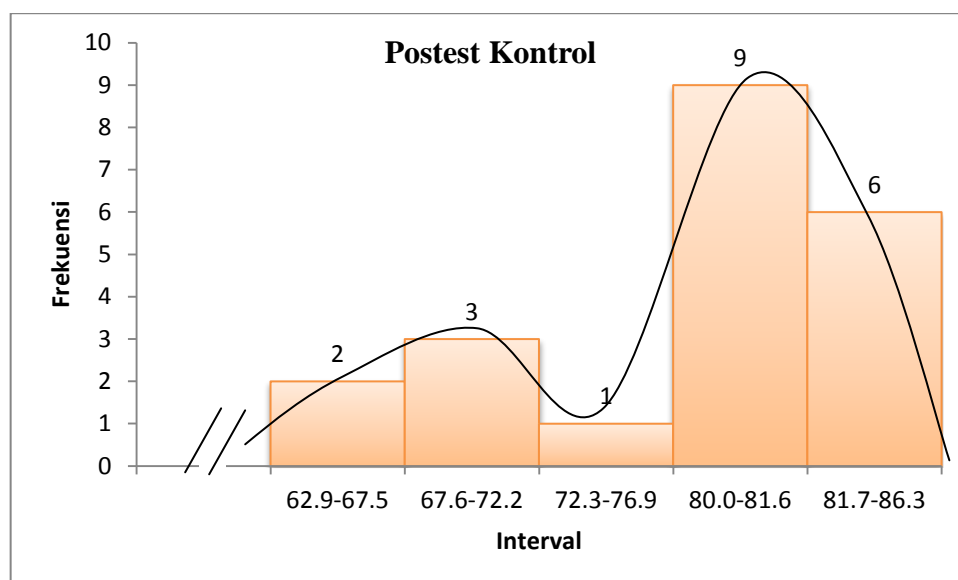
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	76.4-80.4	7	7	33.3%
2	72.3-76.3	2	9	9.5%
3	68.2-72.2	7	16	33.3%
4	64.1-68.1	3	19	14.3%
5	60.0-64.0	2	21	9.5%
Jumlah		21	72	100.0%



4. POSTEST KONTROL

Min	62.9
Max	85.7
R	22.85714286
N	23
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.493701859
\approx	5
P	4.5714
\approx	4.6

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	81.7-86.3	6	6	28.6%
2	77.0-81.6	9	15	42.9%
3	72.3-76.9	1	16	4.8%
4	67.6-72.2	3	19	14.3%
5	62.9-67.5	2	21	9.5%
Jumlah		21	77	100.0%



DATA KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	71.4	Sedang	85.7	Sedang	77.1	Tinggi	82.9	Sedang
2	77.1	Tinggi	77.1	Rendah	74.3	Sedang	77.1	Sedang
3	71.4	Sedang	80.0	Sedang	77.1	Tinggi	80.0	Sedang
4	74.3	Sedang	80.0	Sedang	77.1	Tinggi	77.1	Sedang
5	74.3	Sedang	85.7	Sedang	77.1	Tinggi	80.0	Sedang
6	74.3	Sedang	85.7	Sedang	77.1	Tinggi	82.9	Sedang
7	77.1	Tinggi	88.6	Sedang	65.7	Sedang	82.9	Sedang
8	62.9	Rendah	88.6	Sedang	68.6	Sedang	77.1	Sedang
9	62.9	Rendah	88.6	Sedang	65.7	Sedang	77.1	Sedang
10	65.7	Rendah	85.7	Sedang	60.0	Rendah	80.0	Sedang
11	74.3	Sedang	91.4	Tinggi	68.6	Sedang	80.0	Sedang
12	68.6	Sedang	91.4	Tinggi	60.0	Rendah	82.9	Sedang
13	65.7	Rendah	80.0	Sedang	71.4	Sedang	62.9	Rendah
14	68.6	Sedang	77.1	Rendah	68.6	Sedang	85.7	Tinggi
15	60.0	Rendah	85.7	Sedang	68.6	Sedang	74.3	Sedang
16	68.6	Sedang	77.1	Rendah	65.7	Sedang	71.4	Sedang
17	71.4	Sedang	80.0	Sedang	80.0	Tinggi	82.9	Sedang
18	71.4	Sedang	77.1	Rendah	77.1	Tinggi	77.1	Sedang
19	77.1	Tinggi	82.9	Sedang	71.4	Sedang	68.6	Rendah
20	74.3	Sedang	80.0	Sedang	74.3	Sedang	68.6	Rendah
21	74.3	Sedang	85.7	Sedang	71.4	Sedang	62.9	Rendah
22	80.0	Tinggi	91.4	Tinggi				

PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

MEAN	=	71.17
SD	=	5.27

Tinggi		$: X \geq M + SD$
Sedang		$: M - SD \leq X < M + SD$
Rendah		$: X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	\geq			
Sedang	:	65.90	\leq	X	$<$	76.44
Rendah	:	X	$<$			65.90

POSTEST EKSPERIMEN

MEAN	=	83.89
SD	=	4.96

Tinggi		$: X \geq M + SD$
Sedang		$: M - SD \leq X < M + SD$
Rendah		$: X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	\geq			
Sedang	:	78.93	\leq	X	$<$	88.85
Rendah	:	X	$<$			78.93

PRETEST KONTROL

MEAN = 71.28
SD = 5.81

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	77.09	
Sedang	:	65.48	\leq	X	< 77.09
Rendah	:	X	$<$	65.48	

POSTEST KONTROL

MEAN = 76.88
SD = 6.57

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	83.44	
Sedang	:	70.31	\leq	X	< 83.44
Rendah	:	X	$<$	70.31	

LAMPIRAN VI

**HASIL UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS, UJI T, PERHITUNGAN
BOBOT KEEFEKTIFAN**

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		22	22	21	21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.1682	83.8864	71.2810	76.8762
	Std. Deviation	5.27197	4.95919	5.80591	6.56833
Most Extreme Differences	Absolute	.178	.192	.175	.228
	Positive	.094	.192	.110	.132
	Negative	-.178	-.188	-.175	-.228
Kolmogorov-Smirnov Z		.836	.903	.803	1.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.486	.389	.539	.226

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Keterangan:

- Dikatakan normal apabila signifikansi $> 0,05$
Contoh: $0,486 > 0,05 = \text{normal}$

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	.343	1	41	.561
POSTEST	.463	1	41	.500

Keterangan:

- Dikatakan homogen apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (4,085)$
Contoh: $0,343 < 4,085$
- df1 : Jalur yang berisi kelas eksperimen dan kelas kontrol
df2 : $41 = \text{jumlah peserta didik kedua kelas dikurangi } 2$

HASIL INDEPENDENT T TEST (PRETEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST EKSPERIMEN	22	71.1682	5.27197	1.12399
KONTROL	21	71.2810	5.80591	1.26695

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	.343	.561	-.067	41	.947	-.11277	1.68980	-3.52538	3.29984
	Equal variances not assumed			-.067	40.172	.947	-.11277	1.69367	-3.53535	3.30981

Keterangan:

- Kemampuan yang sama dilihat pada *mean*
- Dikatakan tidak ada perbedaan bila $t_{hitung} < t_{tabel} (2,021) = 0,067 < 2,021$
- F : F hitung
- Sig. : tingkat signifikansi
- t : t hitung

HASIL INDEPENDENT T TEST (POSTEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST EKSPERIMEN	22	83.8864	4.95919	1.05730
KONTROL	21	76.8762	6.56833	1.43333

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	.463	.500	3.962	41	.000	7.01017	1.76952	3.43656	10.58378
	Equal variances not assumed			3.936	37.198	.000	7.01017	1.78110	3.40197	10.61838

Keterangan:

- Kemampuan yang beda dilihat pada *mean*
- Dikatakan ada perbedaan bila $t_{hitung} > t_{tabel} (2,021) = 3,962 > 2,021$
 F : F hitung
 Sig. : tingkat signifikansi
 t : t hitung

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\ &= \frac{71,168 + 83,886}{2} = 71,23\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\ &= \frac{83,886 - 76,876}{71,23} = 0.098 \times 100\% = 9,8\%\end{aligned}$$

LAMPIRAN VII

NILAI TABEL DISTRIBUSI T, TABEL DISTRIBUSI F, LOG TABEL,
R TABEL

TABEL DISTRIBUSI *t* STUDENT

<i>df</i>	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.00
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.496
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.435
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.415
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.413
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.412
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.410
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.407
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.405
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.403
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.402
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.390

Quelle: <http://junaidichaniago.wordpress.com/>. Diunduh pada tanggal 1 April 2014

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013	1.965
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011	1.963
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006	1.958
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980	1.932
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975	1.927
110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.966	1.918

Quelle: <http://junaidichaniago.wordpress.com/>. Diunduh pada tanggal 1 April 2014

Tabel Logaritma

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.0	0.0000	0.0043	0.0086	0.0128	0.0170	0.0212	0.0253	0.0294	0.0334	0.0374
1.1	0.0414	0.0453	0.0492	0.0531	0.0569	0.0607	0.0645	0.0682	0.0719	0.0755
1.2	0.0792	0.0828	0.0864	0.0899	0.0934	0.0969	0.1004	0.1038	0.1072	0.1106
1.3	0.1139	0.1173	0.1206	0.1239	0.1271	0.1303	0.1335	0.1367	0.1399	0.1430
1.4	0.1461	0.1492	0.1523	0.1553	0.1584	0.1614	0.1644	0.1673	0.1703	0.1732
1.5	0.1761	0.1790	0.1818	0.1847	0.1875	0.1903	0.1931	0.1959	0.1987	0.2014
1.6	0.2041	0.2068	0.2095	0.2122	0.2148	0.2175	0.2201	0.2227	0.2253	0.2279
1.7	0.2304	0.2330	0.2355	0.2380	0.2405	0.2430	0.2455	0.2480	0.2504	0.2529
1.8	0.2553	0.2577	0.2601	0.2625	0.2648	0.2672	0.2695	0.2718	0.2742	0.2765
1.9	0.2788	0.2810	0.2833	0.2856	0.2878	0.2900	0.2923	0.2945	0.2967	0.2989
2.0	0.3010	0.3032	0.3054	0.3075	0.3096	0.3118	0.3139	0.3160	0.3181	0.3201
2.1	0.3222	0.3243	0.3263	0.3284	0.3304	0.3324	0.3345	0.3365	0.3385	0.3404
2.2	0.3424	0.3444	0.3464	0.3483	0.3502	0.3522	0.3541	0.3560	0.3579	0.3598
2.3	0.3617	0.3636	0.3655	0.3674	0.3692	0.3711	0.3729	0.3747	0.3766	0.3784
2.4	0.3802	0.3820	0.3838	0.3856	0.3874	0.3892	0.3909	0.3927	0.3945	0.3962
2.5	0.3979	0.3997	0.4014	0.4031	0.4048	0.4065	0.4082	0.4099	0.4116	0.4133
2.6	0.4150	0.4166	0.4183	0.4200	0.4216	0.4232	0.4249	0.4265	0.4281	0.4298
2.7	0.4314	0.4330	0.4346	0.4362	0.4378	0.4393	0.4409	0.4425	0.4440	0.4456
2.8	0.4472	0.4487	0.4502	0.4518	0.4533	0.4548	0.4564	0.4579	0.4594	0.4609
2.9	0.4624	0.4639	0.4654	0.4669	0.4683	0.4698	0.4713	0.4728	0.4742	0.4757
3.0	0.4771	0.4786	0.4800	0.4814	0.4829	0.4843	0.4857	0.4871	0.4886	0.4900
3.1	0.4914	0.4928	0.4942	0.4955	0.4969	0.4983	0.4997	0.5011	0.5024	0.5038
3.2	0.5051	0.5065	0.5079	0.5092	0.5105	0.5119	0.5132	0.5145	0.5159	0.5172
3.3	0.5185	0.5198	0.5211	0.5224	0.5237	0.5250	0.5263	0.5276	0.5289	0.5302
3.4	0.5315	0.5328	0.5340	0.5353	0.5366	0.5378	0.5391	0.5403	0.5416	0.5428
3.5	0.5441	0.5453	0.5465	0.5478	0.5490	0.5502	0.5514	0.5527	0.5539	0.5551
3.6	0.5563	0.5575	0.5587	0.5599	0.5611	0.5623	0.5635	0.5647	0.5658	0.5670
3.7	0.5682	0.5694	0.5705	0.5717	0.5729	0.5740	0.5752	0.5763	0.5775	0.5786
3.8	0.5798	0.5809	0.5821	0.5832	0.5843	0.5855	0.5866	0.5877	0.5888	0.5899
3.9	0.5911	0.5922	0.5933	0.5944	0.5955	0.5966	0.5977	0.5988	0.5999	0.6010
4.0	0.6021	0.6031	0.6042	0.6053	0.6064	0.6075	0.6085	0.6096	0.6107	0.6117
4.1	0.6128	0.6138	0.6149	0.6160	0.6170	0.6180	0.6191	0.6201	0.6212	0.6222
4.2	0.6232	0.6243	0.6253	0.6263	0.6274	0.6284	0.6294	0.6304	0.6314	0.6325
4.3	0.6335	0.6345	0.6355	0.6365	0.6375	0.6385	0.6395	0.6405	0.6415	0.6425
4.4	0.6435	0.6444	0.6454	0.6464	0.6474	0.6484	0.6493	0.6503	0.6513	0.6522
4.5	0.6532	0.6542	0.6551	0.6561	0.6571	0.6580	0.6590	0.6599	0.6609	0.6618
4.6	0.6628	0.6637	0.6646	0.6656	0.6665	0.6675	0.6684	0.6693	0.6702	0.6712
4.7	0.6721	0.6730	0.6739	0.6749	0.6758	0.6767	0.6776	0.6785	0.6794	0.6803
4.8	0.6812	0.6821	0.6830	0.6839	0.6848	0.6857	0.6866	0.6875	0.6884	0.6893
4.9	0.6902	0.6911	0.6920	0.6928	0.6937	0.6946	0.6955	0.6964	0.6972	0.6981
5.0	0.6990	0.6998	0.7007	0.7016	0.7024	0.7033	0.7042	0.7050	0.7059	0.7067
5.1	0.7076	0.7084	0.7093	0.7101	0.7110	0.7118	0.7126	0.7135	0.7143	0.7152
5.2	0.7160	0.7168	0.7177	0.7185	0.7193	0.7202	0.7210	0.7218	0.7226	0.7235
5.3	0.7243	0.7251	0.7259	0.7267	0.7275	0.7284	0.7292	0.7300	0.7308	0.7316
5.4	0.7324	0.7332	0.7340	0.7348	0.7356	0.7364	0.7372	0.7380	0.7388	0.7396

Quelle: <http://artikelkomputerku.blogspot.com>. Diunduh pada tanggal 28 Desember 2014

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Quelle: <http://junaidichaniago.wordpress.com/>. Diunduh pada tanggal 1 April 2014

LAMPIRAN VIII

SURAT PENYATAAN *EXPERT JUDGMENT*, SURAT IZIN PENELITIAN,
SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Tutik Hadi Tama, S. Pd
NIP : -
Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

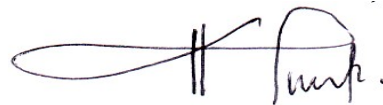
Menyatakan bahwa saya telah menganalisa data keperluan penelitian mahasiswa:

Nama : Intan Riany Mandala
Nim : 10203244033
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman“. Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgment*. Demikian pernyataan ini di buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Juni 2014

Guru Pembimbing,



Tutik Hadi Tama, S. Pd



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRMFBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0308e/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Maret 2014

Kepada Yth.
Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.
Sleman
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI I PAKEM

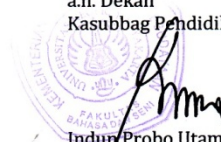
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : INTAN RIANY MANDALA
NIM : 10203244033
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2014
Lokasi Penelitian : SMA Negeri I Pakem

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,


Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri I Pakem



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksirhlie (0274) 868800
 Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1071 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/1025/2014
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 20 Maret 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : INTAN RIANY MANDALA
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10203244033
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
 Alamat Rumah : Samirono, Caturtunggal, Depok, Sleman
 No. Telp / HP : 085239418945
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG
 BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
 TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI I PAKEM**
 Lokasi : SMA Negeri I Pakem, Sleman
 Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 20 Maret 2014 s/d 20 Juni 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 20 Maret 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM
 Pembina, IV/a
 NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Pakem
5. Ka. SMA Negeri I Pakem, Sleman
6. Dekan FBS - UNY
7. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kaliurang Km. 17,5, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582

Telepon (0274) 895283, Faksimile (0274) 898343

Website: sma1pakem.sch.id, E-mail: k1smapa@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/421/2014

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. nama : Drs. AGUS SANTOSA
- b. NIP : 19590710 199003 1 003
- c. jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Pakem

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. nama : INTAN RIANY MANDALA
- b. no.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10203244033
- c. program/tingkat : S1
- d. instansi/ perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- e. alamat instansi/ perguruan tinggi : Karangmalang Yogyakarta
- f. alamat rumah : Samirono, Caturtunggal, Depok, Sleman
- g. no. telp/HP : 085239418945

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Pakem yang dilaksanakan tanggal 20 Maret 2014 s.d. 20 Juni 2014, dengan judul **"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PAKEM."**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 18 September 2014

Kepala SMA Negeri 1 Pakem,



Drs. AGUS SANTOSA
Pembina, IV/a
NIP 19590710 199003 1 003